

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit), serta
untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)**

***PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 (Audited),
and for 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit), serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)		<i>Consolidated Financial Statements As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) for the 6 (Six) Month Periods Ended June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Change in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	<i>Statements of Financial Position Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	<i>Statements of Changes in Equity Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	<i>Statements of Cash Flows Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	<i>Other Disclosures</i>



PT Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

Surat Pernyataan Direksi/ Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan/
Relating to the Responsibility on the Consolidated Financial Statements and Supplementary Information
Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)/
As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
Dan Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)/
And For the 6 Month Periods Ended June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama
Alamat Kantor

Alamat Rumah

Nomor Telepon
Jabatan

Haryanto Tjiptodihardjo
Altira Office Tower Lt.38, Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav 85, Sunter Jaya, Jakarta Utara, 14350
Jalan Pantai Kuta V/22-24 RT 004 RW 010, Kelurahan
Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara
(021) 21882000
Direktur Utama / President Director

1. Name
Office address

Domicile address

Telephone
Position

2. Nama
Alamat Kantor

Alamat Rumah

Nomor Telepon
Jabatan

Lisan
Altira Office Tower Lt.38, Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav 85, Sunter Jaya, Jakarta Utara, 14350
Kav. Polri Blok G III/1669-C, RT 001 RW 006, Kelurahan Wijaya
Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat
(021) 21882000
Direktur / Director

2. Name
Office address

Domicile address

Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements and supplementary information of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in consolidated financial statements and supplementary information of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements and supplementary information of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of these statements.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors
Jakarta, 29 Juli 2021 / July 29, 2021


Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama/President Director.


Lisan
Direktur/Director



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	187.885.676.555	237.451.911.049	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	7			Trade Receivables
Pihak Berelasi	38	4.859.026.860	4.607.557.705	Related Parties
Pihak Ketiga - Bersih		315.033.450.881	358.678.151.161	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	38	--	312.959.831	Related Parties
Pihak Ketiga		4.816.149.307	1.544.453.708	Third Parties
Persediaan - Bersih	8	710.615.985.174	603.691.776.129	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	9	34.108.153.277	16.561.956.430	Advance Payments
Pajak Dibayar di Muka	18.a	34.372.403.535	34.657.049.168	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka		12.873.551.397	4.446.344.746	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		1.304.564.396.986	1.261.952.159.927	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	18.d	39.739.628.466	41.670.189.466	Deferred Tax Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10	7.627.818.850	8.061.051.340	Other Non-Current Financial Assets
Properti Investasi - Bersih	11	231.748.865.476	234.913.503.552	Investment Properties - Net
Aset Tetap - Bersih	12	892.551.140.076	907.748.683.255	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Hak-Guna - Bersih	13	73.017.187.406	60.031.495.992	Right-of-Use Assets - Net
Goodwill	14	20.760.273.617	20.760.273.617	Goodwill
Aset Takberwujud	15	185.342.867.740	161.962.705.607	Intangible Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.450.787.781.631	1.435.147.902.829	Total Non-Current Assets
Jumlah ASET		2.755.352.178.617	2.697.100.062.756	TOTAL ASSETS

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	16	101.160.185.805	108.375.599.199	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	17			Trade Payables
Pihak Berelasi	38	630.902.412	2.521.624.895	Related Parties
Pihak Ketiga		217.267.948.665	175.055.076.022	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya				Other Financial Liabilities
Pihak Berelasi	38	--	516.515.669	Related Parties
Pihak Ketiga		15.461.443.584	12.051.699.558	Third Parties
Utang Pajak	18.b	36.871.911.701	33.916.434.254	Taxes Payable
Beban Akrua	19	48.671.238.529	47.085.319.368	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	20	19.557.783.370	16.930.890.538	Advances from Customer
Utang Obligasi	23	99.971.594.125	99.823.285.472	Bonds Payable
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Liabilitas Sewa	21	16.395.537.051	13.403.255.821	Lease Liabilities
Pinjaman Bank	22	111.016.196.743	98.673.918.599	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		667.004.741.985	608.353.619.395	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)				Long-Term Liabilities (Net of current maturities)
Liabilitas Sewa	21	41.202.011.921	34.064.299.250	Lease Liabilities
Pinjaman Bank	22	328.780.208.250	410.134.259.345	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Pascakerja	36	174.857.591.895	178.640.056.000	Post-employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		544.839.812.066	622.838.614.595	Total Non-Current Liabilities
Jumlah LIABILITAS		1.211.844.554.051	1.231.192.233.990	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham -Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Rp 10 Per Saham				Rp 10 per Share
Modal Dasar - 17.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 17,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid-Up Capital
4.833.500.000 Saham	24	48.335.000.000	48.335.000.000	4,833,500,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	25	168.919.315.136	168.919.315.136	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali	27	84.078.065.983	84.078.065.983	Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interest
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		9.667.000.000	9.667.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		1.009.916.831.857	929.584.643.168	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya		6.738.432.315	6.793.169.047	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.327.654.645.291	1.247.377.193.334	Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	26	215.852.979.275	218.530.635.432	Non-Controlling Interest
Jumlah EKUITAS		1.543.507.624.566	1.465.907.828.766	TOTAL EQUITY
Jumlah LIABILITAS DAN EKUITAS		2.755.352.178.617	2.697.100.062.756	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	
PENDAPATAN BERSIH	29	1.057.819.784.885	768.067.772.836	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(661.476.145.006)	(493.053.542.975)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		396.343.639.879	275.014.229.861	GROSS PROFIT
Beban Usaha	31	(224.495.320.921)	(189.140.098.946)	Operating Expenses
Beban Keuangan	32	(25.181.913.335)	(34.829.622.105)	Financial Costs
Penghasilan Keuangan	33	2.668.842.412	3.264.487.974	Finance Income
Pajak Penghasilan Final	34	(989.115.251)	(982.599.852)	Final Income Tax
Penghasilan Lainnya	35	8.863.201.568	4.531.748.897	Other Income
Beban Lainnya	35	(8.884.394.833)	(22.752.760.268)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		148.324.939.519	35.105.385.561	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	18.c	(47.160.889.164)	(12.990.001.113)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		101.164.050.355	22.115.384.448	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	36	6.845.602.721	(2.101.113.625)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait		(1.369.120.544)	525.278.407	Related Income Tax
		5.476.482.177	(1.575.835.218)	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		(54.736.732)	(701.210.850)	Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currency
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak		5.421.745.445	(2.277.046.068)	Other Comprehensive Income For The Period Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		106.585.795.800	19.838.338.380	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		103.856.706.512	29.399.172.937	Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali		(2.692.656.157)	(7.283.788.489)	Non-Controlling Interest
Laba Bersih Periode Berjalan		101.164.050.355	22.115.384.448	Net Profit For The Period
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		109.278.451.957	27.123.244.905	Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali		(2.692.656.157)	(7.284.906.525)	Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		106.585.795.800	19.838.338.380	Total Comprehensive Income For The Period
LABA PER SAHAM DASAR	37	21,49	6,08	BASIC EARNING PER SHARE

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parents						Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currency			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Tanggal 31 Desember 2019	48.335.000.000	168.919.315.136	81.581.510.268	9.667.000.000	864.970.396.243	4.336.414.870	1.177.809.636.517	230.478.196.271	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian	--	--	--	--	(1.139.618.577)	(41.313.841)	(1.180.932.418)	--	Adjustment
Saldo Tanggal 31 Desember 2019	48.335.000.000	168.919.315.136	81.581.510.268	9.667.000.000	863.830.777.666	4.295.101.029	1.176.628.704.099	230.478.196.271	Balance as of December 31, 2019
Setoran Modal Pada Entitas Anak	27	--	--	2.496.555.715	--	--	2.496.555.715	2.403.455.501	Additional Capital in Subsidiary
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	--	125.060.624.062	--	125.060.624.062	(9.255.299.700)	Net Profit for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	--	(10.971.758.560)	2.498.068.018	(8.473.690.542)	(150.716.640)	Other Comprehensive Income for the Period
Dividen	28	--	--	--	(48.335.000.000)	--	(48.335.000.000)	--	Dividend
Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali	28	--	--	--	--	--	--	(4.945.000.000)	Dividend to Non-Controlling Interests
Saldo Tanggal 31 Desember 2020	48.335.000.000	168.919.315.136	84.078.065.983	9.667.000.000	929.584.643.168	6.793.169.047	1.247.377.193.334	218.530.635.432	Balance as of December 31, 2020
Setoran Modal Pada Entitas Anak	1.d, 26	--	--	--	--	--	--	15.000.000	Additional Capital in Subsidiary
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	--	103.856.706.512	--	103.856.706.512	(2.692.656.157)	Net Profit for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	--	5.476.482.177	(54.736.732)	5.421.745.445	--	Other Comprehensive Income for the Period
Dividen	28	--	--	--	(29.001.000.000)	--	(29.001.000.000)	--	Dividend
Saldo Tanggal 30 Juni 2021	48.335.000.000	168.919.315.136	84.078.065.983	9.667.000.000	1.009.916.831.857	6.738.432.315	1.327.654.645.291	215.852.979.275	Balance as of June 30, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

		Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parents						Kepentingan	Jumlah	
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Jumlah/ Total	Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currency				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Tanggal 31 Desember 2019	48.335.000.000	168.919.315.136	81.581.510.268	9.667.000.000	864.970.396.243	4.336.414.870	1.177.809.636.517	230.478.196.271	1.408.287.832.788	Balance as of December 31, 2019
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	--	29.399.172.937	--	29.399.172.937	(7.283.788.489)	22.115.384.448	Net Profit for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	--	(1.574.717.182)	(701.210.850)	(2.275.928.032)	(1.118.036)	(2.277.046.068)	Other Comprehensive Income for the Period
Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	(20.000.000)	(20.000.000)	Dividend to Non-Controlling Interests
Saldo Per 30 Juni 2020	48.335.000.000	168.919.315.136	81.581.510.268	9.667.000.000	892.794.851.998	3.635.204.020	1.204.932.881.422	223.173.289.746	1.428.106.171.168	Balance as of June 30, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		1.106.242.062.767	812.068.087.485	Receipts from Customer
Pembayaran kepada Pemasok		(657.032.525.315)	(443.745.998.929)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(157.827.598.935)	(135.647.333.148)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Operasi		(97.794.878.626)	(75.535.417.132)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan		(43.961.085.747)	(28.044.471.076)	Payments for Income Tax
Penerimaan dari Pendapatan Lain-lain		2.457.178.857	4.991.886.147	Receipts from Others Income
Pembayaran Beban Keuangan	32	(25.181.913.335)	(34.829.622.105)	Payments for Financial Expenses
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		126.901.239.666	99.257.131.242	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	12	149.745.052	1.669.384.132	Receipts from Sales of Property, Plant and Equipment
Penambahan Aset Tetap	12	(16.899.930.688)	(106.391.949.192)	Acquisitions of Property, Plant and Equipment
Pembelian Aset Takberwujud	15	(22.375.278.500)	(458.975.500)	Acquisitions of Intangible Assets
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(17.452.348.777)	(2.046.868.071)	Advance Payments for Acquisition of Property, Plant and Equipment
Pembelian Properti Investasi	11	(268.131.868)	(77.319.588)	Acquisitions of Investment Properties
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(56.845.944.781)	(107.305.728.219)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan Modal Disetor pada Entitas Anak	25	15.000.000	--	Additional Share Capital in Subsidiaries
Penerimaan dari Pinjaman Bank Jangka Pendek	16, 42	669.154.194.305	770.382.026.493	Receipts from Short-Term Bank Loan
Pembayaran atas Pinjaman Bank Jangka Pendek	16, 42	(676.290.218.313)	(786.683.301.762)	Payments for Short-Term Bank Loan
Penerimaan dari Pinjaman Bank	22, 42	22.544.715.787	150.300.139.948	Receipts from Bank Loan
Pembayaran atas Pinjaman Bank	22, 42	(92.679.678.321)	(46.869.438.989)	Payments for Bank Loan
Pembayaran atas Liabilitas Sewa		(9.326.097.473)	(15.370.913.965)	Payments for Lease Liabilities
Pembayaran Dividen	28	(29.001.000.000)	(20.000.000)	Dividend Payments
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		(115.583.084.015)	71.738.511.725	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(45.527.789.130)	63.689.914.748	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS		(4.038.445.364)	(2.403.737.182)	FOREIGN EXCHANGE EFFECT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		237.451.911.049	218.293.735.988	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	187.885.676.555	279.579.913.554	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF THE PERIOD

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

1. UMUM

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Impack Pratama Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981 oleh Abdul Latief, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui keputusan No. Y.A5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1989, Tambahan No. 3210.

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang perubahan badan hukum Perseroan Terbatas No. AHU-07287.40.20.2014 tanggal 1 September 2014, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta mengubah status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 170 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, tanggal 29 Juni 2020 mengenai perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perusahaan. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0309067 tanggal 27 Juli 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang perindustrian, perdagangan dan jasa.

Alamat hukum Perusahaan adalah di Gedung Altira Business Park Lt 38. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Jakarta Utara dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Delta Silicon Industrial Park dan Hyundai Industrial Park, Cikarang, Jawa Barat.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodiharjo.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

1.a. Establishment of The Company

PT Impack Pratama Industry Tbk ("the Company"), established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. based on Notarial Deed No. 55 dated January 26, 1981 by Abdul Latif, SH, Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5/179/4 dated August 26, 1981 and was published in the State Gazette No. 94 dated November 24, 1989, Supplement No. 3210.

Based on Notarial Deed No. 166 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta on August 26, 2014 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on the change of legal entity Limited Liability Company No. AHU-07287.40.20.2014 dated September 1, 2014, approved the Company's plan to conduct initial public offering of shares of the Company and the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange and change the status of the company from of closed company to public company and approved the change of name of the Company to PT Impack Pratama Industri Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment is based on Notarial Deed No. 170 of Notary Christina Dwi Utami, SH, MHum, dated June 29, 2020 regarding several changes on the Company's Articles of Association. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0309067 dated July 27, 2020.

The Company started its commercial operations in 1982. The purpose and objectives of the Company is to engaged in the field of industry, trade and services.

The Company's legal address is in Altira Business Park Building 38 flo. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 North Jakarta and the location of the Company's factory is located in Delta Silicon Industrial Park and Hyundai Industrial Park, Cikarang, West Java.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodiharjo.

1.b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Members of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020/ June 30, 2021 and December 31, 2020

Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Komisaris Utama	Handojo Tjiptodihardjo	President Commissioner	
Komisaris Independen	Kelvin Choon Jhen Lee	Independent Commissioner	
Direksi		Directors	
Direktur Utama	Haryanto Tjiptodihardjo	President Director	
Wakil Direktur Utama	Nga Seg Min	Vice President Director	
Direktur	David Herman Liasdanu	Director	
Direktur	Lindawati	Director	
Direktur	Janto Salim	Director	
Direktur	Lisan	Director	
Direktur	Sugiarto Romeli	Director	
Direktur	Wira Yuwana	Director	
Komite Audit		Audit Committee	
Ketua	Kelvin Choon Jhen Lee	Chairman	
Anggota	Priscella Pipie Widjaja	Member	
Anggota	Tri Susilo	Member	

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing - masing 1.991 dan 1.955 karyawan (tidak diaudit).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020 the number of employees of the Group are 1,991 and 1,955 employees (unaudited), respectively.

1.c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-514/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.050.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.800 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2014.

1.c. The Company's Initial Public Offering

On December 8, 2014, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-514/D.04/2014 to perform the Initial Public Offering of 150,050,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp 3,800 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on December 17, 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.833.500.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company's shares amounting 4,833,500,000 shares are listed in Indonesian Stock Exchange.

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.d. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
				%	%	Rp	Rp
<u>Dikonsolidasi / Consolidated</u>							
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>							
PT Unipack Plasindo (UPC)	Karawang	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1992	99,90	99,90	338.702.234.983	316.232.323.821
PT Sinar Gramhas Lestari (SGL)	Jakarta	Pengembang Properti/ Property Developer	2010	50,95	50,95	468.205.325.975	467.443.486.822
PT Mulford Indonesia (MI)	Jakarta	Distributor/ Distributor	1991	99,90	99,90	472.524.175.792	430.073.120.203
PT Kreasi Dasatama (KD)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1989	99,90	99,90	118.961.195.469	116.377.936.934
PT Alsynite Indonesia (AI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2007	99,00	99,00	11.658.215.440	11.369.817.308
Impact Vietnam Company Limited (IV)	Vietnam	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2013	100,00	100,00	58.431.527.139	48.379.317.274
PT OCI Material Pratama (OCI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2015	99,90	99,90	57.517.310.178	73.605.197.741
Impact International Pte Ltd. (II)	Singapura / Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ Trademark, Investment, and Distribution	2015	100,00	100,00	165.713.092.397	164.127.228.466
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Distributor/ Distributor	2015	99,90	99,90	108.414.025.230	124.733.874.125
PT Solarone Pratama Internasional (SPI)	Jakarta	Industri & Industri Peralatan Listrik Lainnya/ Industry & Other Electrical Equipment Industry	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	99,90	99,90	8.812.104.467	8.655.936.303
Impact One Pte. Ltd. (IPS)	Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ Trademark, Investment, and Distribution	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	100,00	100,00	21.563	21.288
ImpactOne Sdn Bhd (IPM)	Malaysia	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2019	100,00	100,00	121.360.063.878	126.084.039.122
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd (MPM)	Malaysia	Distributor/ Distributor	2019	100,00	100,00	56.840.349.459	49.322.291.738
ImpactOne Pty Ltd (IPA)	Australia	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2020	100,00	100,00	172.748.184.522	116.151.542.850

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
				%	%	Rp	Rp
Dikonsolidasi / Consolidated							
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui							
Impact International Pte Ltd. (II) /							
Indirect Ownership Through							
Impact International Pte Ltd (II)							
OCI International Sdn. Bhd. (OCI Int.)	Malaysia	Distributor/ Distributor	2017	100,00	100,00	796.296.290	507.224.552
Alsinite One NZ Limited (AO)	New Zealand	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2017	100,00	100,00	213.185.170.470	197.328.194.894

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC berkedudukan di kabupaten Karawang sebelumnya didirikan dengan nama PT Unipack Plasindo Corporation, didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 405 tanggal 30 November 1990 oleh Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan Akta No. 119 tanggal 7 Oktober 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 tanggal 4 Juli 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 10 tanggal 3 Februari 1998, tambahan No. 770.

Perusahaan memiliki 4.995 lembar saham dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas UPC.

Pada tanggal 7 Mei 2021, UPC meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyeter tambahan penyertaan sebesar Rp14.985.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas UPC.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL")

SGL berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 30 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati SH sebagai notaris pengganti dari Mudofir Hadi SH, notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Desember 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 42 tanggal 27 Mei 1997, Tambahan No. 2073.

Perusahaan memiliki 2.497.500 lembar saham Seri A dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp2.497.500.000. Perusahaan memiliki 50,95% kepemilikan atas SGL.

PT Mulford Indonesia ("MI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 75 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, S.H., Perusahaan membeli 2.077.551 saham MI dari Mulford International Pte. Ltd. dengan nilai Rp26.847.250.200. Pada saat Perusahaan mengakuisisi MI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar sebesar Rp16.232.687.929 dicatat sebagai goodwill. Jual beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 74 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 tanggal 22 April 2010.

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC is located in Karawang previously established under the name PT Unipack Plasindo Corporation, established in accordance with Notarial Deed No. 405 dated November 30, 1990 by Misahardi Wilamarta, SH, notary in Jakarta and corrected by Deed No. 119 dated October 7, 1991, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 dated July 4, 1992 and was published in the State Gazette No. 10 dated February 3, 1998, Supplement No. 770.

The Company owns 4,995 shares at a price of Rp1,000,000 per share, equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership in UPC.

On May 5, 2021, UPC increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp14,985,000,000, but did not change the percentage of ownership at UPC.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL")

SGL is located in North Jakarta, established by Notarial Deed No. 129 dated August 30, 1996 by Sri Ambarwati SH, as a substitute of notary Mudofir Hadi SH, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 dated December 6, 1996 and was published in the State Gazette No. 42 dated May 27, 1997, Supplement No. 2073.

The Company owns 2,497,500 series A shares at a price of Rp1,000 per share or equivalents to Rp2,497,500,000. The Company has 50.95% ownership in SGL.

PT Mulford Indonesia ("MI")

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares, No. 75 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, the Company purchased 2,077,551 shares of MI from Mulford International Pte. Ltd. amounting to Rp26,847,250,200. At the time the Company acquired MI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the cost of acquisition and the fair value of Rp16,232,687,929 is recorded as goodwill. Sale and purchase of shares was approved through the general meeting of shareholders as stated in the deed No. 74 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 dated April 22, 2010.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Perusahaan memiliki 4.077.551 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.077.551.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MI.

The Company has 4,077,551 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp4,077,551,000. The Company owns 99.90% ownership in MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan membeli 2.985.000 saham KD dari PT Hari Cipta Dana dengan harga Rp7.960.000.000. Pembelian saham tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-40530 tanggal 19 November 2012 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Based on the Share Purchase Deed No. 58 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, the Company purchased 2,985,000 shares of KD from PT Hari Cipta Dana at a price of Rp7,960,000,000. The share purchase has been approved by the general meeting of shareholders as set out in Notarial Deed No. 57 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, and has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.10-40530 dated November 19, 2012 regarding notification received of changes of the company data.

Perusahaan memiliki 14.985.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp14.985.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas KD.

The Company has 14,985,000 shares with a par value of Rp1,000 per share or equivalent to Rp14,985,000,000. The Company has 99.90% ownership in KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 301 tanggal 25 Juni 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan membeli 1.801.404 saham AI dari Mulford International Pte. Ltd. dengan nilai Rp9.000.000.000. Pada saat Perusahaan mengakuisisi AI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah encerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara harga perolehan dan nilai wajar Rp4.527.585.688 dicatat sebagai goodwill. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.300 tanggal 25 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, dan diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15923 tanggal 29 April 2013.

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Based on the Share Sale and Purchase Deed No. 301 dated June 25, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, the Company purchased 1,801,404 shares of AI from Mulford International Pte. Ltd. for Rp9,000,000,000. At the time the Company acquired AI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the acquisition cost and the fair value of Rp4,527,585,688 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved by the general meeting of shareholders as stated in Notarial Deed No.300 dated June 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, and notified and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-15923 dated April 29, 2013.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada AI.

The Company has 99% ownership in AI.

Impack Vietnam Company Limited ("IV")

IV didirikan sesuai dengan Sertifikat Investasi No. 472043000980 tanggal 5 Desember 2012 dan Sertifikat investasi Pertama diubah tanggal 26 Agustus 2013 yang diberikan oleh Dong Nai Industrial Zone Authority. IV berdomisili di Vietnam. Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas IV.

Impack Vietnam Company Limited ("IV")

IV has been incorporated in accordance with the Investment Certificate No. 472043000980 dated December 5, 2012 and the First Investment Certificate was amended on August 26, 2013, which is given by Dong Nai Industrial Zone Authority. IV domiciled in Vietnam. The Company has 100% ownership in IV.

PT OCI Material Pratama ("OCI")

OCI didirikan dengan nama PT Master Sepadan Indonesia (MSI) oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 7 Februari 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notaris di Jakarta. Pendirian MSI telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

PT OCI Material Pratama ("OCI")

OCI was established under the name PT Master Sepadan Indonesia (MSI) by the Company in accordance with Notarial Deed No. 37 dated February 7, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notary in Jakarta. The establishment MSI has been reported and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-10.04264.Pendirian- PT.2014 dated March 3, 2014.

Perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 328 tanggal 21 Desember 2016 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Changes in authorised capital and issued and fully paid was last amended by Notarial Deed No. 328 dated December 21, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., which has approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 dated January 17, 2017.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Akta Notaris tersebut, nama MSI menjadi
PT OCI Material Pratama (OCI).

Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan pada OCI.

Impack International Pte. Ltd ("II")

Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mendirikan
Impack International Pte. Ltd. di Singapura dengan
jumlah modal disetor sebesar SG\$2. Perusahaan
memiliki 100% kepemilikan.

Pada tanggal 19 September 2014, terjadi peningkatan
modal ditempatkan pada II oleh Perusahaan sebesar
SG\$5.999.998. Perusahaan tetap memiliki 100%
kepemilikan atas II.

PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

API didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta
Notaris No. 224 tanggal 24 Maret 2015 oleh Dr. Irawan
Soerodjo, SH, M.Si, notaris di Jakarta yang pendiriannya
telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-
0013819.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 26 Maret 2015.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal
saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau
setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki
99,90% kepemilikan atas API.

Pada tanggal 18 November 2019, API meningkatkan
modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan
menyetor tambahan penyertaan sebesar
Rp14.985.000.000, tetapi tidak merubah persentase
kepemilikan atas API.

PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")

SPI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta
Notaris No. 10 tanggal 5 Oktober 2016 oleh Dr. Irawan
Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta yang pendiriannya
telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-
0045784.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 14 Oktober
2016.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal
saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau
setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki
99,90% kepemilikan atas SPI.

Impack One Pte. Ltd. ("IPS")

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan mendirikan
IPS di Singapura dengan nomor registrasi 201702527R
dan jumlah modal disetor sebesar SG\$2 (setara
Rp19.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

OCI International Sdn. Bhd. ("OCI Int.")

Pada tanggal 24 Januari 2017, Impack International Pte.
Ltd. (II) membeli OCI Int., perusahaan yang didirikan di
Malaysia dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No.
1197962-X yang diberikan oleh Suruhanjaya Syarikat
Malaysia dengan jumlah modal disetor sebesar
RM100.000. OCI Int. berdomisili di Malaysia. II memiliki
kepemilikan 100% atas OCI Int.

*Based on the Notarial Deed, the Company's name MSI
becomes PT OCI Material Pratama (OCI).*

The Company has 99.90% ownership in OCI.

Impack International Pte. Ltd ("II")

*On September 2, 2014, the Company established Impack
International Pte. Ltd. in Singapore with total capital
amounting to SG\$2. The Company has 100% ownership.*

*On September 19, 2014, the Company increased the
issued capital by SG\$5,999,998. The Company still
maintain 100% ownership over II.*

PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

*API was established by the Company in accordance with
Notarial Deed No. 224 dated March 24, 2015 by
Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notary in Jakarta which
has been approved by the Minister of Law and Human
Rights through Decree No. AHU-
0013819.AH.01.01. Tahun 2015 dated March 26, 2015.*

*The Company hold 9,990,000 shares at a price of
Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The
Company has a 99.90% ownership in API.*

*On November 18, 2019, API increased issued and paid
up capital and the Company paid an additional
investment amounted to Rp14,985,000,000, but did not
change the percentage of ownership at API.*

PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")

*SPI was established by the Company in accordance with
Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2016 by
Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta which has
been approved by the Minister of Law and Human Rights
through Decree No. AHU- 0045784.AH.01.01. Tahun
2016 dated October 14, 2016.*

*The Company hold 9,990,000 shares at a price of
Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The
Company has 99.90% ownership in SPI.*

Impack One Pte. Ltd. ("IPS")

*On January 26, 2017, the Company established IPS in
Singapore with registration number 201702527R and total
capital amounting to to SG\$2 (equivalent to Rp19,000).
The Company has 100% ownership.*

OCI International Sdn. Bhd. ("OCI Int.")

*On January 24, 2017, Impack International Pte. Ltd. (II)
purchased OCI Int., a company incorporated in Malaysia
with Certificate of Incorporation No. 1197962-X issued by
Suruhanjaya Syarikat Malaysia with total capital
amounting to RM100,000. OCI Int. is domiciled in
Malaysia. II has a 100% ownership of the OCI Int.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Alsynite One NZ Limited ("AO")

Pada tanggal 31 Maret 2017, II mendirikan AO Selandia Baru dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 6257513 dengan jumlah modal disetor sebesar NZ\$500.000 (setara Rp5.403.282.824). AO berdomisili di Selandia Baru. II memiliki kepemilikan 100% atas AO.

ImpackOne Sdn Bhd ("IPM")

Pada tanggal 28 September 2018, II mendirikan IPM di Malaysia. IPM berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas IPM.

Berdasarkan Perjanjian Jual beli tanggal 22 April 2019, Perusahaan membeli 100% saham IPM dari II dengan nilai RM1.000.000 (Rp3.454.519.762).

Pada tanggal 15 April 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPM oleh Perusahaan sebesar RM1.000.000 (setara Rp3.675.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPM.

ImpackOne Pty Ltd ("IPA")

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan mendirikan IPA dengan modal disetor AU\$1. Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar AU\$999.999 sehingga modal disetor menjadi AU\$1.000.000 (setara Rp9.648.000.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas IPA yang berdomisili di Australia.

Pada tahun 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPA oleh Perusahaan sebesar AU\$1.000.000 (setara Rp11.195.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPA.

Mulford Plastics (M) Sdn Bhd ("MPM")

Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian 100.000 lembar saham dengan harga RM1 per lembar saham atau setara dengan Rp170.438.315. MPM berdomisili di Malaysia. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Pada tanggal 5 Oktober 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM1.400.000 (setara Rp5.145.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Pada 8 Juni 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM3.500.000 (setara Rp12.442.500.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1.e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2021.

Alsynite One NZ Limited ("AO")

On March 31, 2017, II established AO in New Zealand with the Certificate of Incorporation No. 6257513 with total capital amounting to NZ\$500,000 (equivalent to Rp5,403,282,824). AO is domiciled in New Zealand. II has a 100% ownership of the AO.

ImpackOne Sdn Bhd ("IPM")

On September 28, 2018, II established IPM in Malaysia. IPM domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of the IPM.

Based on the Sale and Purchase Agreement dated April 22, 2019, the Company purchased 100% of IPM shares from II with a value of RM1,000,000 (Rp3,454,519,762).

On April 15, 2020, the Company increased the issued capital of IPM amounted to RM1,000,000 (equivalent to Rp3,675,000,000). The Company still maintain 100% ownership over IPM.

ImpackOne Pty Ltd ("IPA")

On October 9, 2019, the Company established IPA with paid up capital of AU\$1. On December 20, 2019, the Company increased the paid up capital by AU\$999,999 therefore paid up capital became AU\$1,000,000 (equivalent Rp9,648,000,000). The Company has 100% ownership in IPA that is domiciled in Australia.

In 2021, the Company increased the issued capital of IPA amounted to AU\$1,000,000 (equivalent to Rp11,195,000,000). The Company still maintain 100% ownership over IPA.

Mulford Plastics (M) Sdn Bhd ("MPM")

On December 5, 2019, the Company bought 100,000 shares at RM1 per share or equivalent to Rp170,438,315. MPM domiciled in Malaysia. The Company has 100% ownership of MPM.

On October 5, 2020, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM1,400,000 (equivalent to Rp5,145,000,000). The Company still maintain 100% ownership over MPM.

On June 8, 2021, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM3,500,000 (equivalent to Rp12,442,500,000). The Company still maintain 100% ownership over MPM.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

1.e. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorised for issue on July 29, 2021.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

2.a. Standar dan Amandemen/Penyesuaian yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- **PSAK 71, Instrumen Keuangan**

Grup telah menerapkan panduan baru untuk akuntansi instrumen keuangan. Panduan ini diterapkan dengan menggunakan bantuan transisi yang memungkinkan entitas untuk tidak menyajikan kembali periode sebelumnya. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran, dan penurunan nilai tidak memiliki dampak yang material pada laporan keuangan konsolidasian sehingga tidak ada penyesuaian yang dilakukan pada tanggal penerapan awal.

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Itu membuat perubahan besar pada panduan sebelumnya tentang klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan memperkenalkan model 'kerugian kredit ekspektasian' untuk penurunan nilai aset keuangan.

PSAK 71 juga memuat persyaratan baru tentang penerapan akuntansi lindung nilai. Persyaratan baru terlihat untuk menyelaraskan akuntansi lindung nilai lebih dekat dengan aktivitas manajemen risiko entitas dengan meningkatkan kelayakan item lindung nilai dan instrumen lindung nilai dan memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip untuk menilai efektivitas lindung nilai. Grup menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai yang baru secara prospektif dan semua lindung nilai memenuhi syarat untuk dianggap sebagai hubungan lindung nilai yang berkelanjutan.

Adopsi PSAK 71 telah berdampak pada penurunan nilai aset keuangan dengan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian. Hal ini mempengaruhi piutang usaha dan aset keuangan lainnya, Grup menerapkan model yang disederhanakan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya karena pos-pos ini tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan. Lihat Catatan 3g.

- **PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

Grup telah menerapkan panduan baru untuk pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Panduan ini, sebagaimana diterapkan dengan menggunakan pendekatan dengan dampak kumulatif pada awal penerapan pada tanggal 1 Januari 2020. Oleh karena itu, Grup tidak diharuskan untuk menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada tanggal tersebut.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

2.a. Standards and Amendments/Improvements Effective in the Current Period

In the current year, the Group has applied, a number of new standards, amendments, annual improvements and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020, are as follows:

- **PSAK 71, Financial Instruments**

The Group has adopted new guidance for accounting for financial instruments. This guidance was applied using the transitional relief allowing the entity not to restate prior periods. Differences arising from the adoption of PSAK 71 in relation to classification, measurement, and impairment are not material impact to consolidated financial statement therefore at the initial application date there is no adjustment have been made.

PSAK 71 replaces PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement". It makes major changes to the previous guidance on the classification and measurement of financial assets and introduces an 'expected credit loss' model for the impairment of financial assets.

PSAK 71 also contains new requirements on the application of hedge accounting. The new requirements look to align hedge accounting more closely with entities' risk management activities by increasing the eligibility of both hedged items and hedging instruments and introducing a more principles-based approach to effectiveness. The Group applies the new hedge accounting requirements prospectively and all hedges qualify for being regarded as continuing hedging relationships.

The adoption of PSAK 71 has impacted the impairment of financial assets applying the expected credit loss model. This affects the Group's trade receivables and other financial assets, the Group applies simplified model of recognizing lifetime expected credit losses as these items do not have a significant financing component. Refer to Note 3g.

- **PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers**

The Group has adopted new guidance for the recognition of revenue from contracts with customers. This guidance as applied using cumulative catch-up approach at the beginning of adoption on January 1, 2020. Accordingly, the Group is not required to present a third statement of financial position as at that date.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

PSAK 72 'Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan' dan 'Klarifikasi terhadap PSAK 72 'Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan' (selanjutnya disebut sebagai "PSAK 72") menggantikan PSAK 23 'Pendapatan', PSAK 34 'Kontrak Konstruksi', dan beberapa Interpretasi terkait pendapatan. Sesuai dengan pedoman transisi, PSAK 72 hanya diterapkan untuk kontrak yang tidak lengkap pada tanggal 1 Januari 2020.

Meskipun ini merupakan pedoman baru yang signifikan, penerapan pedoman baru ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap waktu atau jumlah pendapatan yang diakui oleh Grup di tahun manapun.

- **PSAK 73, Sewa**

Grup telah mengadopsi panduan baru untuk pengakuan sewa. Standar baru telah diterapkan dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan efek kumulatif penerapan pada tanggal 1 Januari 2020 diakui sebagai penyesuaian tunggal pada saldo laba ditahan. Periode sebelumnya tidak disajikan kembali. Oleh karena itu, Grup tidak diharuskan untuk menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada tanggal tersebut.

PSAK 73 'Sewa' menggantikan PSAK 30 'Sewa' bersama dengan tiga Interpretasi (ISAK 8 'Penentuan apakah suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa', ISAK 23 'Sewa Operasi-Insentif' dan ISAK 24 'Evaluasi Substansi beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa').

Penerapan Standar baru ini mengakibatkan Grup mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan semua sewa operasi sebelumnya kecuali yang diidentifikasi sebagai sewa bernilai rendah atau memiliki sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan dari tanggal penerapan awal.

Untuk kontrak yang ada pada tanggal penerapan awal, Grup telah memilih untuk menerapkan definisi sewa dari PSAK 30 dan ISAK 8 dan belum menerapkan PSAK 73 untuk pengaturan yang sebelumnya tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8.

Grup telah memilih untuk tidak memasukkan biaya langsung awal dalam pengukuran aset-hak-guna untuk sewa operasi yang ada pada tanggal penerapan awal PSAK 73, yaitu 1 Januari 2020. Pada tanggal ini, Grup juga memilih untuk mengukur aset-hak-guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa yang disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa dibayar di muka atau masih harus dibayar yang ada pada tanggal transisi.

Dari pada melakukan penelaahan penurunan nilai atas aset hak guna pada tanggal penerapan awal, Grup mengandalkan penilaian historisnya apakah sewa memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal PSAK 73.

PSAK 72 'Revenue from Contracts with Customers' and the related 'Clarifications to PSAK 72 'Revenue from Contracts with Customers' (hereinafter referred to as "PSAK 72") replace PSAK 23 'Revenue', PSAK 34 'Construction Contracts', and several revenue-related Interpretations. In accordance with the transition guidance, PSAK 72 has only been applied to contracts that are incomplete as at January 1, 2020.

While this represents significant new guidance, the implementation of this new guidance did not have a significant impact on the timing or amount of revenue recognized by the Group in any year.

- **PSAK 73, Lease**

The Group has adopted new guidance for the recognition of leases. The new Standard has been applied using the modified retrospective approach, with the cumulative effect of adoption as at January 1, 2020 being recognised as a single adjustment to retained earnings. Prior periods have not been restated. Accordingly, the Group is not required to present a third statement of financial position as at that date.

PSAK 73 'Leases' replaces PSAK 30 'Leases' along with three Interpretations (ISAK 8 'Determining Whether an Arrangement Contains a Lease', ISAK 23 'Operating Leases-Incentives' and ISAK 24 'Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease').

The adoption of this new Standard has resulted in the Group recognising a right-of-use asset and related lease liability in connection with all former operating leases except for those identified as low-value or having a remaining lease term of less than 12 months from the date of initial application.

For contracts in place at the date of initial application, the Group has elected to apply the definition of a lease from PSAK 30 and ISAK 8 and has not applied PSAK 73 to arrangements that were previously not identified as lease under PSAK 30 and ISAK 8.

The Group has elected not to include initial direct costs in the measurement of the right-of-use asset for operating leases in existence at the date of initial application of PSAK 73, being January 1, 2020. At this date, the Group has also elected to measure the right-of-use assets at an amount equal to the lease liability adjusted for any prepaid or accrued lease payments that existed at the date of transition.

Instead of performing an impairment review on the right-of-use assets at the date of initial application, the Group has relied on its historic assessment as to whether leases were onerous immediately before the date of initial application of PSAK 73.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pada masa transisi, untuk sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan dan untuk sewa aset bernilai rendah, Grup telah menerapkan pengecualian opsional untuk tidak mengakui aset-hak-guna tetapi untuk mencatat biaya sewa dengan metode garis lurus selama sisa masa sewa.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, aset-hak-guna dan liabilitas sewa diukur pada tanggal penerapan awal dengan jumlah yang sama dengan PSAK 30 segera sebelum tanggal penerapan awal.

Grup mendapatkan keuntungan dari penggunaan peninjauan ke belakang untuk menentukan jangka waktu sewa ketika mempertimbangkan opsi untuk memperpanjang dan mengakhiri sewa.

Transisi ke PSAK 73, kenaikan tingkat pinjaman rata-rata tertimbang yang diterapkan untuk liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 adalah 4,2% - 10%.

Berikut ini adalah rekonsiliasi item pada baris laporan keuangan konsolidasian dari PSAK 30 ke PSAK 73 pada 1 Januari 2020:

- **Konsesi Sewa Terkait Covid-19 (Amandemen PSAK 73, Sewa)**

Amandemen PSAK 73 ini mengusulkan, sebagai cara praktis, bahwa penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang membuat pilihan ini harus memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 secara konsisten dengan bagaimana ia akan mencatat perubahan yang menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Cara praktis berlaku hanya untuk konsesi sewa yang timbul sebagai konsekuensi langsung pandemi Covid-19 dan hanya jika semua kondisi berikut terpenuhi:

- perubahan pembayaran sewa menghasilkan imbalan revision untuk sewa yang secara substansial sama dengan, atau kurang dari, imbalan sewa sesaat sebelum perubahan tersebut;
- pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran yang semula jatuh tempo pada tahun 2020 (konsesi sewa memenuhi kondisi ini jika mengakibatkan pengurangan pembayaran sewa pada tahun 2020 dan peningkatan pembayaran sewa pada periode setelahnya); dan
- tidak ada perubahan substantif pada syarat dan ketentuan lain dari sewa.

Penerapan amandemen PSAK 73, Sewa ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

On transition, for leases previously accounted for as operating leases with a remaining lease term of less than 12 months and for leases of low-value assets the Group has applied the optional exemptions to not recognise right-of-use assets but to account for the lease expense on a straightline basis over the remaining lease term.

For those leases previously classified as finance leases, the right-of-use asset and lease liability are measured at the date of initial application at the same amounts as under PSAK 30 immediately before the date of initial application.

The Group has benefited from the use of hindsight for determining the lease term when considering options to extend and terminate leases.

On transition to PSAK 73 the weighted average incremental borrowing rate applied to lease liabilities recognized under PSAK 73 was 4.2 – 10%.

The following is a reconciliation of the consolidated financial statements line items from PSAK 30 to PSAK 73 at January 1, 2020:

- **Covid-19 Related Rent Concessions Leases (Amendment to PSAK 73, Lease)**

This amendment to PSAK 73 proposes, as a practical expedient, that lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19-related rent concession consistently with how it would account for the change applying PSAK 73 if the change were not a lease modification.

The practical expedient would apply only to rent concessions occurring as a direct consequence of the Covid-19 pandemic and only if all of the following conditions are met:

- *the change in lease payments results in revised consideration for the lease that is substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;*
- *any reduction in lease payment affects only payments originally due in 2020 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments only in 2020 and increased lease payments in period thereafter); and*
- *there is no substantive change to other terms and conditions of the lease.*

The application of amendment to PSAK 73 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- **PSAK 1 (Amandemen), Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 25 (Amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan Tentang Definisi Material**

Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu amandemen tersebut juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi *over disclosure* karena perubahan ambang batas *threshold* dari definisi material tersebut.

Penerapan PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 25 (amandemen) tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- **PSAK 1 (Amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan**

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk menggunakan judul untuk laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Misalnya, entitas dapat menggunakan judul 'laporan laba rugi komprehensif' dari pada 'laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain'.

Penerapan PSAK 1 (amandemen), tentang Judul Laporan Keuangan tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- **PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019), Penyajian Laporan Keuangan**

Ini mengklarifikasi beberapa kata dalam standar untuk menyelaraskan dengan intensi dalam PSAK 1.

Penerapan PSAK 1 (penyesuaian tahunan 2019) tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- **Reformasi Acuan Suku Bunga (Amandemen PSAK 71, PSAK 55 dan PSAK 60)**

Amandemen ini mengusulkan untuk memberikan kelonggaran dari efek potensial dari ketidakpastian yang disebabkan oleh reformasi Interbank Offered Rate (IBOR) tersebut dengan memberikan pengecualian terhadap persyaratan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 71 dan PSAK 55 sehingga entitas akan menganggap bahwa acuan tingkat bunga yang menjadi dasar arus kas yang dilindung nilai, dan/atau acuan tingkat bunga yang menjadi dasar arus kas instrumen lindung nilai, tidak diubah sebagai akibat dari reformasi IBOR. Selain itu juga mengatur pengungkapan spesifik sebagaimana diatur dalam PSAK 60 terkait ketidakpastian yang timbul dari reformasi IBOR.

- **PSAK 1 (Amandment), Presentation of Financial Statements and PSAK 25 (Amandment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error Regarding Material Definition**

The amendments to PSAK 1 and PSAK 25 clarify the material definitions with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK. In addition, the amendment also provides clearer guidance related to the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

The application of PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements and PSAK 25 (amendment) has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

- **PSAK 1 (Amandment), Presentation of Financial Statements regarding Titles of Financial Statements**

The amendment allows the entities to use titles for the statements other than those used in PSAK 1. For example, an entity may use the title 'statement of comprehensive income' instead of 'statement of profit or loss and other comprehensive income'.

The application of PSAK 1 (amendment), regarding Titles of Financial Statements has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- **PSAK 1 (Annual Improvement 2019), Presentation of Financial Statements**

This clarifies some wording in the standard to align with the intention in PSAK 1.

The application of PSAK 1 (annual improvement 2019) has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- **Interest Rate Benchmark Reform (Amandments to PSAK 71, PSAK 55 and PSAK 60)**

This amendment proposes to provide relief from the potential effects of uncertainty caused by the reform of the Interbank Offered Rate (IBOR) by providing an exception to the hedge accounting requirements in PSAK 71 and PSAK 55 so that the entity will assume that the reference rate of interest on which the cash flows are based the hedged instrument, and/or the reference interest rate on which the hedging instrument cash flow is based, is not changed as a result of the IBOR reform. In addition, it also regulates specific disclosures as regulated in PSAK 60 regarding uncertainties arising from the IBOR reforms.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Penerapan Reformasi Acuan Suku Bunga (Amendemen PSAK 71, PSAK 55 dan PSAK 60) tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

The application of Interest Rate Benchmark Reform (Amendments to PSAK 71, PSAK 55 and PSAK 60) has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

2.b. Standar dan Amandemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Amandemen dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (penyesuaian), Akuntansi Sukuk; dan
- PSAK 111 (penyesuaian), Akuntansi Wa'd.

Amendemen dan PSAK berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 Dan Amendemen PSAK 73 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 112, Akuntansi Wakaf; dan
- PSAK 101 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- PSAK 57 (amendemen), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020), Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa.

PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023.

PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap, hasil penggunaan sebelum efektif digunakan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023.

PSAK 74, Kontrak Asuransi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

2.b. Standards and Amendments to Standards Issued Not Yet Adopted

Amendments and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021:

- *PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Definition of Business;*
- *PSAK 110 (improvement), Accounting for Sukuk; and*
- *PSAK 111 (improvement), Accounting for Wa'd.*

The following amendments and PSAK are effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted is:

- *Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform – Stage 2;*
- *PSAK 112, Accounting for Wakaf (Endowments); and*
- *PSAK 101 (amendment), Presentation of Sharia Financial Statements.*

The following amendments and annual improvements to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early application permitted is:

- *PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *PSAK 57 (amendment), Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs;*
- *PSAK 69 (2020 Annual Improvement), Agriculture;*
- *PSAK 71 (2020 Annual Improvement), Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (2020 Annual Improvement), Leases.*

PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term are effective for periods beginning on or after January 1, 2023.

PSAK 16, (amendment), Property Plant and Equipment, income before intended use are effective for periods beginning on or after January 1, 2023.

PSAK 74, Insurance Contracts are effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3e untuk informasi mata uang fungsional grup.

Kecuali dinyatakan di atas dalam Catatan 3, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3.c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

3.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 3e for the information on the group's functional currency.

Except as described above in Note 3, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

3.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara kepemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, 'Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran' atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

3.d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation. Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, 'Financial Instruments: Recognition and Measurement' or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

3.d. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

3.e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

3.e. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Kegiatan usaha luar negeri

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Foreign operations

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognised in profit or loss. For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognised in other comprehensive income.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the rates of exchange used were as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Euro ("EUR") / Euro ("EUR")	17.254,61	17.330,13
Dolar Amerika Serikat ("USD") / United States Dollar ("USD")	14.496,00	14.105,00
Dolar Australia ("AUD") / Australian Dollar ("AUD")	10.914,77	10.771,29
Dolar Singapura ("SGD") / Singapore Dollar ("SGD")	10.781,31	10.644,09
Dong Vietnam ("VND") / Vietnamese Dong ("VND")	0,63	0,61
Ringgit Malaysia ("MYR") / Malaysian Ringgit ("MYR")	3.492,61	3.491,78
Dolar Selandia Baru ("NZD") / New Zealand Dollar ("NZD")	10.147,93	10.116,13
Yuan Tiongkok ("CNY") / Chinese Yuan ("CNY")	2.244,26	2.161,49

3.f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

3.f. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - has control or joint control over the reporting entity;*
 - has significant influence over the reporting entity; or*
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

3.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

3.g. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised immediately in profit or loss.

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- *amortised cost*
- *fair value through profit or loss (FVTPL)*
- *fair value through other comprehensive income (FVOCI)*

The classification is determined by basis of both:

- *the entity's business model for managing the financial asset and*
- *the contractual cash flow characteristics of the financial asset.*

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- *they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows*
- *the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding*

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, trade receivables and other non-current financial assets fall into this category of financial instruments.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihakpihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang berbeda selain 'dimiliki untuk mendapatkan' atau 'dimiliki untuk mendapatkan dan dijual' dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Selanjutnya, terlepas dari model bisnis aset keuangan yang arus kas kontraktualnya tidak semata dari pembayaran pokok dan bunga, dicatat di FVTPL. Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini, kecuali yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, yang menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai (lihat di bawah).

Kategori ini juga berisi investasi ekuitas. Grup mencatat investasi di FVTPL dan tidak membuat keputusan yang tidak dapat dibatalkan untuk memperhitungkan investasi dan mencatatkan efek ekuitas pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI). Investasi ekuitas diukur pada harga perolehan dikurangi biaya penurunan nilai dalam periode komparatif berdasarkan PSAK 55, karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi dengan andal. Dalam tahun buku berjalan, nilai wajar ditentukan sesuai dengan ketentuan PSAK 71, yang tidak memungkinkan pengukuran sebesar biaya perolehan.

Aset dalam kategori ini diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar aset keuangan dalam kategori ini ditentukan dengan mengacu pada transaksi pasar aktif atau menggunakan teknik penilaian jika tidak terdapat pasar aktif.

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets that are held within a different business model other than 'hold to collect' or 'hold to collect and sell' are categorised at fair value through profit and loss. Further, irrespective of business model financial assets whose contractual cash flows are not solely payments of principal and interest are accounted for at FVTPL. All derivative financial instruments fall into this category, except for those designated and effective as hedging instruments, for which the hedge accounting requirements apply (see below).

The category also contains an equity investment. The Group accounts for the investment at FVTPL and did not make the irrevocable election to account for the investment and listed equity securities at fair value through other comprehensive income (FVOCI). The equity investment was measured at cost less any impairment charges in the comparative period under PSAK 55, as it was determined that its fair value could not be estimated reliably. In the current financial year, the fair value was determined in line with the requirements of PSAK 71, which does not allow for measurement at cost.

Assets in this category are measured at fair value with gains or losses recognised in profit or loss. The fair values of financial assets in this category are determined by reference to active market transactions or using a valuation technique where no active market exists.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Karena akuntansi untuk liabilitas keuangan sebagian besar tetap sama menurut PSAK 71 dibandingkan dengan PSAK 55, liabilitas keuangan Grup tidak terpengaruh oleh penerapan PSAK 71. Namun, untuk kelengkapan, kebijakan akuntansi diungkapkan di bawah ini.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, liabilitas sewa, beban akrual dan utang obligasi.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Piutang usaha dan piutang lainnya serta aset kontrak

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain serta aset kontrak dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi forward-looking untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo.

As the accounting for financial liabilities remains largely the same under PSAK 71 compared to PSAK 55, the Group's financial liabilities were not impacted by the adoption of PSAK 71. However, for completeness, the accounting policy is disclosed below.

Classification and subsequent measurement of financial liabilities

The Group's financial liabilities include bank loans, trade payables, other financial liabilities, lease liabilities, accrued expenses and bonds payable.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

Trade and other receivables and contract assets

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables as well as contract assets and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

The Group assess impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics they have been grouped based on the days past due.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya akumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi ditransfer ke laba ditahan.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan. Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

If the transferred asset is part of a larger financial asset (eg when an entity transfers interest cash flows that are part of a debt instrument) and the part transferred qualifies for derecognition in its entirety, the previous carrying amount of the larger financial asset shall be allocated between the part that continues to be recognised and the part that is derecognised, on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. For this purpose, a retained servicing asset shall be treated as a part that continues to be recognised. The difference between the carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the part derecognised and the consideration received for the part derecognised (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru. Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

3.h. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3.i. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya dan mudah dikonversi menjadi kas yang dapat diketahui serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan serta cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan pada pinjaman bank.

3.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

3.h. Netting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has currently a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

3.i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and readily convertible into known amounts of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within bank loans.

3.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in first-out (FIFO). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

3.k. Persediaan – Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

3.l. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

3.k. Inventories – Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalised.

3.l. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings and Certificate of Strata Title are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalised.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognised in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

3.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui atas biaya akuisisi atau biaya produksi, termasuk biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mereka mampu beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen grup. Aset tetap selanjutnya diukur dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

3.m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognised at acquisition cost or manufacturing cost, including any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by the Group's management. Assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan diakui secara garis lurus untuk menurunkan biaya dikurangi perkiraan nilai sisa aset tetap. Umur manfaat berikut diterapkan:

Depreciation is recognised on a straight-line basis to write down the cost less estimated residual value of property, plant and equipment. The following useful lives are applied:

Umur/ Years		
Bangunan	20	Building
Infrastruktur	20	Infrastructures
Instalasi	20	Installation
Prasarana	20	Facilities
Mesin dan Peralatan Teknik	15	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	5	Vehicle
Peralatan Kantor	5	Office Equipment
Peralatan Pabrik	5	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	5	Workshop Equipment

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

3.n. Goodwill

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

3.o. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Tarif/ Rate		
Merek Dagang	6,25%	Trademark
Hak Kekayaan Intelektual	5%	Intellectual Property Rights

3.p. Penurunan Nilai Goodwill, Aset Tak Berwujud dan Aset Tetap

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas yang diharapkan akan mendapat manfaat dari sinergi dari kombinasi bisnis terkait dan mewakili level terendah dalam Grup di mana manajemen memantau goodwill.

Unit penghasil kas untuk goodwill yang telah dialokasikan (ditentukan oleh manajemen Grup setara dengan segmen operasinya) diuji penurunan nilainya paling tidak setiap tahun. Semua aset individual atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah yang dapat dipulihkan, yang mana lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari setiap unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut. Data yang digunakan untuk prosedur pengujian penurunan nilai secara langsung terkait dengan anggaran terbaru Grup yang disetujui, disesuaikan seperlunya untuk mengecualikan efek reorganisasi di masa depan dan peningkatan aset. Faktor diskon ditentukan secara terpisah untuk setiap unit penghasil kas dan mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan faktor risiko spesifik aset.

3.n. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

3.o. Other Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life is amortised over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

3.p. Impairment of Goodwill, Intangible Assets and Property, Plant and Equipment

For impairment assessment purposes, assets are grouped at the lowest levels for which there are largely independent cash inflows (cash-generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash-generating unit level. Goodwill is allocated to those cash-generating units that are expected to benefit from synergies of a related business combination and represent the lowest level within the Group at which management monitors goodwill.

Cash-generating units to which goodwill has been allocated (determined by the Group's management as equivalent to its operating segments) are tested for impairment at least annually. All other individual assets or cash-generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's (or cash-generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less costs of disposal and value-in-use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. The data used for impairment testing procedures are directly linked to the Group's latest approved budget, adjusted as necessary to exclude the effects of future reorganisations and asset enhancements. Discount factors are determined individually for each cash-generating unit and reflect current market assessments of the time value of money and asset-specific risk factors.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Kerugian penurunan nilai untuk unit penghasil kas mengurangi terlebih dahulu jumlah tercatat dari goodwill yang dialokasikan untuk unit penghasil kas. Kerugian penurunan nilai yang tersisa dibebankan secara pro rata ke aset lain di unit penghasil kas. Dengan pengecualian goodwill, semua aset kemudian dinilai kembali untuk indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah tercatatnya.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

3.q. Sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, Grup telah menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan oleh karena itu informasi komparatif tidak disajikan kembali. Ini berarti informasi komparatif masih dilaporkan berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8.

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai 1 Januari 2020:

Sebagai Penyewa

Untuk setiap kontrak baru yang dibuat pada atau setelah 1 Januari 2020, Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- kontrak tersebut berisi aset identifikasi, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan. Aset-hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

Grup mendepresiasi aset-hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset-hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset-hak-guna jika indikator tersebut ada.

Impairment losses for cash-generating units reduce first the carrying amount of any goodwill allocated to that cash-generating unit. Any remaining impairment loss is charged pro rata to the other assets in the cash-generating unit. With the exception of goodwill, all assets are subsequently reassessed for indications that an impairment loss previously recognised may no longer exist. An impairment loss is reversed if the asset's or cash-generating unit's recoverable amount exceeds its carrying amount.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

3.q. Leases

As described in Note 2, the Group has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach and therefore comparative information has not been restated. This means comparative information is still reported under PSAK 30 and ISAK 8.

Accounting policy applicable from January 1, 2020:

As Lessee

For any new contracts entered into on or after January 1, 2020, the Group considers whether a contract is, or contains a lease. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- *the contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group*
- *the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract*
- *the Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.*

At lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait tercermin dalam aset-hak-guna, atau laba rugi jika aset-hak-guna sudah berkurang menjadi nol.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset-hak-guna dan liabilitas sewa telah dicatat dalam pos sendiri.

Sebagai Pesewa

Kebijakan akuntansi Grup berdasarkan PSAK 73 tidak berubah dari periode komparatif.

Sebagai pesewa, Grup mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang mendasarinya, dan diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020:

Sebagai Penyewa - Sewa Pembiayaan

Manajemen menerapkan pertimbangan dalam mempertimbangkan substansi perjanjian sewa dan apakah perjanjian tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Faktor-faktor utama yang dipertimbangkan mencakup lamanya masa sewa dalam hubungannya dengan umur ekonomis aset, nilai kini pembayaran sewa minimum dalam kaitannya dengan nilai wajar aset, dan apakah Grup memperoleh kepemilikan aset pada akhir kontrak sewa.

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

When the lease liability is remeasured, the corresponding adjustment is reflected in the right-of-use asset, or profit and loss if the right-of-use asset is already reduced to zero.

The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in a separate item.

As Lessor

The Group's accounting policy under PSAK 73 has not changed from the comparative period.

As a lessor the Group classifies its leases as either operating or finance leases.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset, and classified as an operating lease if it does not.

Accounting policy applicable before January 1, 2020:

As Lessee - Finance Leases

Management applies judgment in considering the substance of a lease agreement and whether it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Key factors considered include the length of the lease term in relation to the economic life of the asset, the present value of the minimum lease payments in relation to the asset's fair value, and whether the Group obtains ownership of the asset at the end of the lease term.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Untuk sewa tanah dan bangunan, pembayaran sewa minimum pertama-tama dialokasikan ke setiap komponen berdasarkan nilai wajar relatif dari hak sewa masing-masing. Setiap komponen kemudian dievaluasi secara terpisah untuk kemungkinan perlakuan sebagai sewa pembiayaan, dengan mempertimbangkan fakta bahwa tanah biasanya memiliki umur ekonomis yang tidak terbatas.

Lihat Catatan 3m untuk metode penyusutan dan masa manfaat untuk aset dalam sewa pembiayaan. Unsur bunga dari pembayaran sewa dibebankan ke laba rugi sebagai beban keuangan selama masa sewa.

Sebagai Penyewa - Sewa Operasi

Semua sewa lainnya diperlakukan sebagai sewa operasi. Jika Grup adalah penyewa, pembayaran perjanjian sewa operasi diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya terkait, seperti pemeliharaan dan asuransi, dibebankan pada saat terjadinya.

Sebagai Pesewa

Grup juga memperoleh pendapatan sewa dari sewa operasi atas properti investasi. Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3.r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

For leases of land and buildings, the minimum lease payments are first allocated to each component based on the relative fair values of the respective lease interests. Each component is then evaluated separately for possible treatment as a finance lease, taking into consideration the fact that land normally has an indefinite economic life.

See Note 3m for the depreciation methods and useful lives for assets held under finance leases. The interest element of lease payments is charged to profit or loss, as finance costs over the period of the lease.

As Lessee - Operating Leases

All other leases are treated as operating leases. Where the Group is a lessee, payments on operating lease agreements are recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term. Associated costs, such as maintenance and insurance, are expensed as incurred.

As Lessor

The Group also earns rental income from operating leases of its investment properties. Rental income is recognised on a straight-line basis over the term of the lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised on a straight-line basis over the lease term.

3.r. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognised if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3.s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

3.t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Program pensiun imbalan pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan. Aset program dapat mencakup aset yang secara khusus ditujukan untuk dana manfaat jangka panjang serta kebijakan asuransi yang memenuhi syarat.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Estimasi manajemen atas kewajiban imbalan pasti setiap tahun akan dibantu aktuaris independen. Ini didasarkan pada tingkat inflasi standar, tingkat pertumbuhan gaji dan kematian. Faktor-faktor diskon ditentukan hampir setiap akhir tahun dengan mengacu pada obligasi pemerintah jika obligasi korporasi berkualitas tinggi tidak memiliki pasar aktif dan tidak stabil lagi, yang didenominasikan dalam mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban pensiun terkait.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected-unit-credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera pada saldo laba di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali

3.t. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Defined benefit pension plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside. Plan assets may include assets specifically designated to a long-term benefit fund as well as qualifying insurance policies.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets.

Management estimates the defined benefit obligation annually with the assistance of independent actuaries. This is based on standard rates of inflation, salary growth rate and mortality. Discount factors are determined close to each year-end by reference to government bonds if high quality corporate bonds has no active market or unstable anymore, that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The cost of providing benefits is determined using the projected-unit-credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately against retained earnings in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

3.u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalti dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalti diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Pendapatan real estate

Pendapatan dari penjualan real estate diakui berdasarkan PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" sebagai berikut:

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

3.u. Revenue and Expense Recognition

Accounting policy applicable before January 1, 2020

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

Sale of real estate

Revenue from the sale of real estate is recognized based on PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Proses penjualan telah selesai;
2. Harga jual akan tertagih;
3. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time sharing, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Pendapatan dari penjualan real estate diakui berdasarkan PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" sebagai berikut:

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk garansi diakui pada saat timbul kewajiban pada Grup, yang biasanya ketika barang terkait terjual.

3.v. Pajak Penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:

- 1. A sale is consummated;*
- 2. The selling price is collectible;*
- 3. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
- 4. The seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.*

Revenues from sales of condominiums, apartments, offices, shopping centre and other similar property, and units in a time sharing ownership, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:

- 1. The construction process has already commenced, i.e. the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
- 2. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*
- 3. The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Revenue from the sale of real estate is recognized based on PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Operating expenses are recognised in profit or loss upon utilisation of the service or as incurred. Expenditure for warranties is recognised when the Group incurs an obligation, which is typically when the related goods are sold.

3.v. Income Tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

3.w. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

3.w. Final Income Tax

Final income tax expense is recognised proportionately with the accounting income recognised during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognised as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

3.x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3.y. Segmen Pelaporan

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Masing-masing segmen operasi ini dikelola secara terpisah karena masing-masing membutuhkan teknologi, pendekatan pemasaran dan sumber daya lainnya yang berbeda. Semua transfer antar-segmen dilakukan dengan harga wajar berdasarkan harga yang dibebankan kepada pelanggan yang tidak terkait dalam penjualan tersendiri atas barang atau layanan yang identik.

Untuk tujuan manajemen, Grup menggunakan kebijakan pengukuran yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangannya, kecuali untuk item-item tertentu yang tidak termasuk dalam menentukan laba operasi dari segmen operasi. Selain itu, aset perusahaan yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan aktivitas bisnis dari setiap segmen operasi tidak dialokasikan ke suatu segmen.

3.x. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3.y. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Each of these operating segments is managed separately as each requires different technologies, marketing approaches and other resources. All inter-segment transfers are carried out at arm's length prices based on prices charged to unrelated customers in standalone sales of identical goods or services.

For management purposes, the Group uses the same measurement policies as those used in its financial statements, except for certain items not included in determining the operating profit of the operating segments. In addition, corporate assets which are not directly attributable to the business activities of any operating segment are not allocated to a segment.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan factor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Sejauh mana aset pajak tangguhan dapat diakui didasarkan pada penilaian terhadap kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak dapat digunakan. Selain itu, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menilai dampak dari segala batasan hukum atau ekonomi atau ketidakpastian di berbagai yurisdiksi pajak (lihat Catatan 3v).

Kombinasi bisnis

Manajemen menggunakan teknik penilaian ketika menentukan nilai wajar aset dan liabilitas tertentu yang diperoleh dalam kombinasi bisnis. Secara khusus, nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi tergantung pada hasil dari banyak variabel termasuk profitabilitas masa depan yang diakuisisi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

Penurunan nilai aset non-keuangan dan goodwill

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya. Ketidakpastian estimasi terkait dengan asumsi tentang hasil operasi masa depan dan penentuan tingkat diskonto yang sesuai (lihat Catatan 14).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Recognition of deferred tax assets

The extent to which deferred tax assets can be recognised is based on an assessment of the probability that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carry-forwards can be utilised. In addition, significant judgement is required in assessing the impact of any legal or economic limits or uncertainties in various tax jurisdictions (see Note 3v).

Business combinations

Management uses valuations techniques when determining the fair values of certain assets and liabilities acquired in a business combination. In particular, the fair value of contingent consideration is dependent on the outcome of many variables including the acquirees future profitability.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

Impairment of non-financial assets and goodwill

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash-generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them. Estimation uncertainty relates to assumptions about future operating results and the determination of a suitable discount rate (see Note 14).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Taksiran masa manfaat aset yang dapat disusutkan

Manajemen menelaah estimasi masa manfaat aset yang dapat disusutkan pada setiap tanggal pelaporan, berdasarkan pada utilitas yang diharapkan dari aset tersebut. Ketidakpastian dalam estimasi ini berkaitan dengan keusangan teknologi yang dapat mengubah utilitas mesin dan peralatan teknik Grup.

Persediaan

Manajemen memperkirakan nilai persediaan bersih yang dapat direalisasi, dengan mempertimbangkan bukti paling andal yang tersedia pada setiap tanggal pelaporan. Realisasi masa depan dari inventaris ini dapat dipengaruhi oleh teknologi masa depan atau perubahan yang didorong oleh pasar lainnya yang dapat mengurangi harga jual di masa depan.

Kewajiban manfaat pasti

Estimasi kewajiban manfaat pasti manajemen didasarkan pada sejumlah asumsi mendasar seperti tingkat standar inflasi, mortalitas, tingkat diskonto, dan antisipasi kenaikan gaji di masa depan. Variasi dalam asumsi-asumsi ini dapat secara signifikan mempengaruhi jumlah kewajiban manfaat pasti dan biaya manfaat pasti tahunan (sebagaimana dianalisis pada Catatan 36).

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 7.

Estimated useful lives of depreciable assets

Management reviews its estimate of the useful lives of depreciable assets at each reporting date, based on the expected utility of the assets. Uncertainties in these estimates relate to technological obsolescence that may change the utility of the Group's machines and technical equipments.

Inventories

Management estimates the net realisable values of inventories, taking into account the most reliable evidence available at each reporting date. The future realisation of these inventories may be affected by future technology or other market-driven changes that may reduce future selling prices.

Defined benefit obligation

Management's estimate of the defined benefit obligation is based on a number of critical underlying assumptions such as standard rates of inflation, mortality, discount rate and anticipation of future salary increases. Variation in these assumptions may significantly impact the defined benefit obligation amount and the annual defined benefit expenses (as analysed in Note 36).

Lease

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases initially measured at the present value of the lease payments at the inception date of the contract, discounted using the implicit interest rate on the lease, or if the interest rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms according to the period during which there are options and reasonable assurance to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support the economic decision to extend the lease.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolio to evaluate impairment at each reporting date. The Group determines the impairment loss on trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, the possibility of the debtor will enter bankrupt, financial reorganization, default or delinquency in payments, and forecasts of economic conditions. Allowance for impairment is made based on the estimated unrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit losses in the future. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 7.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas / Cash on Hand

Rupiah
Dolar Amerika Serikat / *United State Dollar*
Ringgit Malaysia / *Malaysian Ringgit*
Dong Vietnam / *Vietnamese Dong*
Dolar Singapura / *Singapore Dollar*
Jumlah Kas / Total Cash on Hand

30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rp	Rp
350.746.040	352.715.252
144.960.000	141.050.100
45.380.530	53.274.960
36.666.431	46.436.781
722.348	846.205
578.475.349	594.323.298

Bank / Bank

Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat / *United State Dollar*
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
HSBC Bank Vietnam Ltd
Malayan Banking Berhad
Public Bank Berhad
PT Bank UOB Indonesia
Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.
HSBC Bank Malaysia Berhad

Dong Vietnam / Vietnamese Dong

Vietcombank
HSBC Bank Vietnam Ltd
Dolar Singapura / *Singapore Dollar*
Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.

Euro

PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia
Ringgit Malaysia / *Malaysian Ringgit*
Public Bank Berhad
HSBC Bank Malaysia Berhad
Malayan Banking Berhad

Dolar Australia / Australian Dollar

HSBC Bank Australia Limited
Dolar Selandia Baru / *New Zealand Dollar*
HSBC Banking Corporation Ltd.

Jumlah Bank / Total Bank

57.056.630.821	70.796.029.092
31.404.966.323	70.918.572.754
6.182.212.287	6.772.901.960
6.107.100.953	2.491.282.273
1.142.248.824	1.072.119.264
267.283.868	330.677.752
1.266.456	2.045.646
11.860.192.176	36.478.422.635
10.183.546.624	6.749.353.076
7.089.340.990	1.060.693.038
1.695.244.706	107.755.911
458.936.987	3.458.783
123.619.674	497.665.456
37.557.976	36.805.305
17.216.890	16.997.760
14.352.043	9.387.232
345.557.833	256.476.616
3.457.853.142	974.012.405
1.498.095.045	2.002.026.345
3.259.914	4.106.028
1.768.770	426.321
6.209.203.550	2.008.719.877
3.380.137.201	563.012.128
278.773.215	187.834.229
2.425.542.185	1.304.758.887
8.065.292.753	4.212.046.978
159.307.201.206	208.857.587.751

Deposito / Time Deposit

Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk.
Jumlah Deposito / Total Time Deposit

Jumlah/ Total

20.000.000.000	20.000.000.000
8.000.000.000	8.000.000.000
28.000.000.000	28.000.000.000
187.885.676.555	237.451.911.049

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu
deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates and time period of time
deposits as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah		
Tingkat Suku Bunga / Interest Rate	4,00% - 6,00%	4,50% - 7,25%
Jangka Waktu / Maturity Period	3 bulan/ months	3 bulan/ months

6. ASET KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN

6. FINANCIAL ASSETS HELD FOR TRADING

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Saham / Equity Securities	Lembar Saham / Number of Shares	Biaya Perolehan / Cost	Harga Jual / Selling Price	Kerugian yang Diakui pada Laba Rugi / Loss Recognized in Profit or Loss
		Rp	Rp	Rp
PT Surya Esa Perkasa Tbk.	89.330.000	13.399.500.000	(13.399.500.000)	(10.540.940.000)

Pada tahun 2018, SGL (entitas anak) melakukan
investasi jangka pendek pada PT Surya Esa Perkasa Tbk
dengan membeli 89.330.000 lembar saham pada harga
Rp150 per lembar dengan harga penutupan per
31 Desember 2019 sebesar Rp 268 per lembar.

In 2018, SGL (a subsidiary) made a short-term
investment in PT Surya Esa Perkasa Tbk by purchasing
89,330,000 shares at a price of Rp 150 per share with a
closing price as of December 31, 2019 was Rp 268 per
share.

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai
pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

The fair value of equity securities is determined based on
market price published by the Indonesian Stock
Exchange.

Pada tanggal 19 Agustus 2020, SGL telah menjual
seluruh investasi jangka pendek pada PT Surya Esa
Perkasa Tbk di harga Rp150 per lembar.

On August 19, 2020, SGL sold all of short-term
investments in PT Surya Esa Perkasa Tbk at a price of
Rp 150 per share.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai
berikut:

Details of trade receivables based on debtor are as
follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 38) / Related Parties (Note 38)	4.859.026.860	4.607.557.705
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Inovasi Alco Panel	25.431.675.974	20.710.161.703
PT Jankamadi Griyasarana	19.532.611.900	30.513.651.378
PT Dwimitra Griya Sentani	10.447.738.729	12.371.830.526
CV Duta Karya Baru	9.561.628.968	9.908.031.583
PD Senang Setuju Jaya	4.538.552.799	6.202.853.150
Stratco Pty Ltd	4.459.555.963	4.404.558.314
Metroll	4.305.954.587	4.154.526.300
Roofing Industries Ltd	3.562.975.465	2.653.079.825
Mitre 10 Australia Pty Ltd	3.521.131.652	4.475.030.126

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp
PT Jayatama Selaras	3.249.070.000	2.213.475.000
Benhur Trading	3.111.143.697	2.937.768.915
CV Mitra Graha Putera	2.877.349.465	3.871.014.590
PT Metalindo Pratama Indonesia	2.760.667.627	2.850.728.375
Alfa Stainless	2.678.980.230	460.568.243
Supreme Plastic Roofing Ltd	2.632.803.720	4.577.891.964
PT Sinar Semesta Sejati	2.440.127.580	1.916.507.679
Palram Australia Ltd	2.426.195.520	1.137.118.060
PT Berdikari Tunggal Perkasa	2.418.740.534	1.692.576.054
Era Indo Bangunan	2.340.430.132	842.391.093
Sunron Trading Sdn Bhd	1.966.836.778	2.084.946.028
Golden Dolphin Co. Ltd.	1.863.543.282	1.111.631.636
Steel Building Products Ltd	1.850.069.525	3.299.634.266
Alga Pratama	1.825.395.473	--
Menara Warna Indonesia	1.775.236.995	323.099.150
John Danks & Son Pty Ltd	1.723.729.460	2.251.760.256
PT Kawan Utama Prima	1.713.306.603	1.946.392.549
PT Natamas Plast	1.620.024.650	2.006.961.000
ITM Co Operative Ltd	1.534.935.097	1.727.023.893
PT Bintang Permata Sakti	1.514.505.110	314.472.924
Toko FD Bangunan	1.503.878.240	--
PT Ultra Peternakan Bandung Selatan	1.477.063.397	--
PT Arthanindo Cemerlang	2.545.406.837	787.971.732
PT Cemerlang Andalan Nusantara	1.457.644.608	1.448.804.799
CV Surpra Bintang Utama	1.446.930.999	981.646.056
PT Hartono Istana Teknologi	1.423.411.000	1.061.066.600
PT Pranata Jaya Mulia	1.331.096.749	1.521.696.145
PT Hutama Karya	1.298.265.830	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.229.729.896	2.664.396.009
K-Plast Inc.	1.226.734.872	--
Sunvue NZ Ltd	1.211.262.405	899.181.218
Nautical Roofing Group	1.196.587.545	296.750.655
Kimpin Baja	1.194.023.413	--
CV Indometal Bekasi	1.192.865.026	--
Steel & Tube Holdings Ltd	1.147.814.502	760.889.776
PT Karunia Pratama Distribusi	1.111.812.860	1.797.942.327
PT Sarana Kemasindo Plastik	1.095.930.000	900.240.000
PT Cahayamulia Glassindo Lestari	1.087.855.113	1.151.675.261
CV Aneka Usaha Jaya Abadi	1.084.672.898	--
TB Mekar Putra	1.062.054.006	--
Hanson Trading & Truss Sdn Bhd	1.015.208.684	1.055.400.841
PT Karya Indah Jaya	1.013.879.041	--
PT Karya Hasil Optima	1.000.348.360	1.157.864.436
PT Era Jaya Perkasa	1.229.319.336	3.845.589.914
Sunnyside Products Limited	966.948.656	1.535.002.953
Home Timber & Hardware Group	794.784.300	1.343.090.677
UD Empat Putra	769.919.191	1.229.922.198
JC Material Supply Sdn Bhd	753.688.403	1.046.761.269
Multi Mandiri Plasindo	747.450.000	1.398.782.000
Just Rite Australia	715.604.738	1.259.536.811
PT Pembangunan Perumahan, Tbk.	628.849.248	3.247.687.895
PT Inti Tanjung Jaya	483.264.190	1.035.209.789
PT Anugerah Wijayatriana	427.849.215	1.311.468.947
CV Alumka Cipta Prima	393.627.873	1.123.259.820
PT Pangkal Multikarya	377.639.281	1.881.100.424
CV Gelora Gemilang	173.241.497	3.042.949.601

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp
PT Titan Jaya Solusi	--	24.964.005.000
PT Kino Indonesia Tbk	--	1.398.743.361
PT Sekawan Sejati Utama	--	1.203.371.404
Lain - Lain (Di bawah Rp 2.000.000.000)/ Others (below Rp2,000,000,000)	156.314.789.728	169.551.531.159
Sub-Jumlah/ Sub-Total	323.816.369.452	369.863.223.657
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less : Allowance for Impairment Losses	(8.782.918.571)	(11.185.072.496)
Jumlah - Bersih/ Total - Net	315.033.450.881	358.678.151.161
	319.892.477.741	363.285.708.866

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Overdue	171.960.750.834	246.145.104.623
Jatuh Tempo / Overdue		
1 - 30 hari / days	92.542.455.801	85.569.692.308
31 - 60 hari / days	36.373.955.501	17.142.017.774
61 - 90 hari / days	9.227.084.448	6.772.640.243
Lebih dari 90 hari / more than 90 days	18.571.149.728	18.841.326.414
Sub-Jumlah/ Sub-Total	328.675.396.312	374.470.781.362
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less : Allowance for Impairment Losses	(8.782.918.571)	(11.185.072.496)
Jumlah - Bersih/ Total - Net	319.892.477.741	363.285.708.866

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currency are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp
Rupiah	241.311.837.257	284.909.757.690
Dolar Australia / Australian Dollar	32.176.452.282	31.422.877.185
Dolar Selandia Baru / New Zealand Dollar	21.365.935.777	21.950.757.513
Ringgit Malaysia / Malaysian Ringgit	19.206.885.829	22.598.249.332
Dolar Amerika Serikat / United State Dollar	14.575.433.653	11.913.989.323
Dolar Singapura / Singapore Dollar	38.851.514	445.798.242
Dong Vietnam / Vietnamese Dong	--	1.229.352.077
Sub-Jumlah/ Sub-Total	328.675.396.312	374.470.781.362
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less : Allowance for Impairment Losses	(8.782.918.571)	(11.185.072.496)
Jumlah - Bersih/ Total - Net	319.892.477.741	363.285.708.866

Selanjutnya, Catatan 40 mencakup pengungkapan yang berkaitan dengan eksposur risiko kredit dan analisis yang berkaitan dengan penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

Furthermore, Note 40 includes disclosures relating to the credit risk exposures and analysis relating to the allowances for expected credit losses.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Perbandingan provisi penurunan nilai di bawah mengacu pada dasar pengukuran PSAK 55 yang menerapkan model kerugian yang terjadi, sedangkan tahun berjalan menerapkan PSAK 71 yang merupakan model kerugian ekspektasian.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Saldo Awal / *Beginning Balance*
Pemulihan / *Recovery*
Penyesuaian Translasi / *Translation Adjustment*
Saldo Akhir / *Ending Balance*

The comparative for impairment provisions below refers to the PSAK 55 measurement basis which applied an incurred loss model, whereas the current year applies PSAK 71 which is an expected loss model.

The movements of allowance for impairment losses on trade receivable are as follows:

30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rp	Rp
11.185.072.496	14.016.406.948
(2.444.686.788)	(2.866.127.538)
42.532.863	34.793.086
8.782.918.571	11.185.072.496

Dalam menentukan pemulihan kerugian kredit dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16 dan 22).

In determining the recoverability of credit losses of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for expected credit losses from third parties is adequate. No allowances for expected credit losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

The Group's trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 22).

8. PERSEDIAAN

Barang Jadi / *Finished goods*
Aset Real Estat / *Real Estate Assets*
Bahan Baku & Bahan Penolong / *Raw & Supplementary Material*
Barang dalam Perjalanan / *Inventory in Transit*
Suku Cadang / *Sparepart*
Barang Dalam Proses / *Work in Process*
Sub-Jumlah/ *Sub-Total*
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan
Less : *Allowance for Impairment on Inventories*
Jumlah - Bersih/ *Total - Net*

8. INVENTORIES

30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rp	Rp
357.189.483.821	298.817.173.531
192.822.488.465	189.800.103.920
140.357.212.100	106.394.485.830
31.109.750.532	19.616.162.458
7.430.914.874	6.249.819.929
2.309.018.037	2.335.922.529
731.218.867.829	623.213.668.197
(20.602.882.655)	(19.521.892.068)
710.615.985.174	603.691.776.129

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Aset real estat terdiri dari:

Tanah / Land
Bangunan / Building
Jumlah/ Total

Aset real estat merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso kavling 85, Jakarta Utara.

Tidak ada penjualan persediaan real estat selama periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Saldo Awal / Beginning Balance
Penambahan / Additional
Penyesuaian Translasi / Translation Adjustment
Saldo Akhir / Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, proyek pembangunan Altira Business (termasuk persediaan yang telah diklasifikasi sebagai properti investasi - Catatan 11) telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk dengan total pertanggungan masing-masing sebesar US\$76,900,000.

Persediaan selain aset real estate Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) kecuali atas risiko gempa bumi beserta bencana susulannya, gunung merapi dan tsunami berdasarkan paket polis asuransi bersama yang dipimpin oleh Asuransi Great Eastern dan Asuransi BCA dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp319.874.402.467 dan Rp249.558.308.689 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16 dan 22).

Pada tahun 2020, SGL (entitas anak) mengalihkan persediaan ke properti investasi karena akan disewa kepada pihak lain sebesar Rp9.146.539.234 (Catatan 11).

Real Estate Assets consist of:

30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rp	Rp
4.148.399.559	4.093.271.354
188.674.088.906	185.706.832.566
192.822.488.465	189.800.103.920

Real estate assets are land and building located at Jl. Yos Sudarso lots 85, North Jakarta.

There was no sale of real estate inventory during the periods ended June 30, 2021 and December 31, 2020.

Movemens of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rp	Rp
19.521.892.068	18.234.910.530
2.296.026.802	1.193.455.350
(1.215.036.215)	93.526.188
20.602.882.655	19.521.892.068

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to decrease in value of inventories.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, Altira Business development project (including inventories reclassified to investment properties - Note 11) were insured with PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage of US\$76,900,000, respectively.

The Group's inventories except real estate asset were insured against fire and other risks (*all risk*) except at the risk of catastrophic earthquake and its aftershocks, volcanos and tsunami based on a package of insurance policy jointly led by Great Eastern Insurances and BCA Insurances with sum insured amounting to Rp319,874,402,467 and Rp249,558,308,689 as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 22).

In 2020, SGL (a subsidiary) transferred inventories to investment property due to it will be leased to another party amounting to Rp9,146,539,234 (Note 11).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Mesin dan peralatan / <i>Machineries and equipment</i>
Bahan baku / <i>Raw materials</i>
Bangunan dan instalasi / <i>Building and instalation</i>
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000) / <i>Others (below Rp1,000,000,000)</i>
Jumlah / Total

Pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, uang muka pembelian terdiri dari uang muka mesin dan bahan baku.

9. ADVANCES PAYMENT

30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rp	Rp
24.848.717.823	11.691.155.786
4.598.124.664	4.298.203.606
3.400.388.182	11.100.000
1.260.922.608	561.497.038
34.108.153.277	16.561.956.430

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, advances payments for machine and raw materials.

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya / <i>Restricted Time Deposit</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-Jumlah/ Sub-Total
Uang Jaminan / <i>Security Deposits</i>
Jumlah/ Total

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank MayBank Indonesia Tbk merupakan retensi dana dalam bentuk deposito atas fasilitas kredit yang diterima oleh pelanggan sehubungan dengan pembelian unit proyek Altira milik SGL (entitas anak).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh MI (entitas anak) (Catatan 16).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan garansi dari pelanggan kepada MI dan API (entitas anak).

Tingkat suku bunga dan jangka waktu atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

Suku Bunga / <i>Interest Rate</i>
Jangka Waktu / <i>Maturity Period</i>

Seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah dalam mata uang Rupiah.

Uang jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung dan listrik.

10. OTHER NON CURRENT FINANCIAL ASSETS

30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rp	Rp
2.090.000.000	2.090.000.000
1.500.000.000	1.500.000.000
625.000.000	625.000.000
4.215.000.000	4.215.000.000
3.412.818.850	3.846.051.340
7.627.818.850	8.061.051.340

Time deposits placed at PT Bank Maybank Indonesia Tbk represent the retention funds in the form of deposits for the loan received by the customer in connection with the purchase of units in Altira project owned by SGL (a subsidiary).

Time deposits placed at PT Bank HSBC Indonesia represent collateral for the loan obtained by MI (a subsidiary) (Note 16).

Time deposits placed at PT Bank Central Asia Tbk represent a warranty from the customer to MI and API (subsidiaries).

Interest rates and time period of time deposits are as follows:

30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
2,85% - 4,25%	3,20% - 7,25%
6 bulan/ months	6 bulan/ months

All restricted time deposits are denominated in Rupiah.

Security deposits represent deposits on rent of building and electricity.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTY

30 Juni 2021/ June 30, 2021					
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclass Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp
Biaya Perolehan / Acquisition Cost					
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership					
Tanah / Land	117.755.201.205	268.131.868	--	--	118.023.333.073
Bangunan / Building	98.631.865.313	--	--	--	98.631.865.313
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian / Certificate of Strata Title	38.678.932.000	--	--	--	38.678.932.000
Sub-Jumlah/ Sub Total	255.065.998.518	268.131.868	--	--	255.334.130.386
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
Bangunan / Building	10.482.761.945	2.465.796.642	--	--	12.948.558.587
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian / Certificate of Strata Title	9.669.733.021	966.973.302	--	--	10.636.706.323
Sub-Jumlah/ Sub Total	20.152.494.966	3.432.769.944	--	--	23.585.264.910
Nilai Buku / Book Value	234.913.503.552				231.748.865.476

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclass Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp
Biaya Perolehan / Acquisition Cost					
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership					
Tanah / Land	117.348.717.358	317.978.929	--	88.504.918	117.755.201.205
Bangunan / Building	89.573.830.997	--	--	9.058.034.316	98.631.865.313
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian / Certificate of Strata Title	38.678.932.000	--	--	--	38.678.932.000
Sub-Jumlah/ Sub Total	245.601.480.355	317.978.929	--	9.146.539.234	255.065.998.518
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
Bangunan / Building	5.726.924.199	4.755.837.746	--	--	10.482.761.945
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian / Certificate of Strata Title	7.735.786.416	1.933.946.605	--	--	9.669.733.021
Sub-Jumlah/ Sub Total	13.462.710.615	6.689.784.351	--	--	20.152.494.966
Nilai Buku / Book Value	232.138.769.740				234.913.503.552

Beban penyusutan properti investasi dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Depreciation expenses of investment properties are charged to the profit or loss for the periods ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp
Beban pokok pendapatan / Cost of revenue	2.465.796.642	2.315.149.038
Beban umum dan administrasi (Catatan 31) / General & administrative expenses (Notes 31)	966.973.302	966.973.303
Jumlah/ Total	3.432.769.944	3.282.122.341

SGL (entitas anak) membeli sebidang tanah seluas 12.059 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4790/Sunter Jaya dari PT Westindo Ekaperkasa.

SGL (a subsidiary) bought a plot of land amounting to 12,059 sqm, with Certificate No. 4790/Sunter Jaya from PT Westindo Ekaperkasa.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Hak milik atas satuan rumah susun non hunian merupakan ruangan perkantoran di Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan milik SGL (entitas anak).

Certificate of strata title represents office space in Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, South Jakarta that belongs to SGL (a subsidiary).

Nilai wajar tanah pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar masing-masing Rp315.915.577.397 berdasarkan nilai jual objek pajak di surat pemberitahuan pajak terutang pajak bumi dan bangunan tahun-tahun 2020.

The fair value of the landrights as of June 30, 2021 and December 31, 2020 were Rp315.915.577.397, respectively based on tax object sales value on land and building tax return for 2020.

Pendapatan sewa dari properti investasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan real estat masing-masing sebesar Rp9.891.152.500 dan Rp9.825.998.514 untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Catatan 29).

Rental revenue earned from investment property recognized as a part of real estate revenue amounting to Rp9,891,152,500 and Rp9,825,998,514 for the years ended June 30, 2021 and 2020, respectively (Note 29).

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik grup.

Based on management's evaluation at the end of year, there is no provision for impairment on the investment properties of the group.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

30 Juni 2021/ June 30, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan						
Kepemilikan Langsung						
Tanah	293.400.931.915	--	--	--	106.450.197	293.507.382.112
Bangunan	405.204.062.043	1.887.455.083	--	--	337.822.323	407.429.339.449
Infrastruktur	892.623.608	--	--	--	--	892.623.608
Instalasi	31.288.497.095	909.285.000	--	--	98.581	32.197.880.676
Prasarana	13.402.237.471	--	--	--	--	13.402.237.471
Mesin dan						
Peralatan Teknik	466.639.948.314	11.180.204.351	--	1.420.505.100	1.565.268.964	480.805.926.729
Kendaraan	85.175.273.160	1.067.215.374	237.000.000	287.735.636	105.097.575	86.398.321.745
Peralatan Kantor	43.411.664.670	1.299.236.135	--	--	29.924.037	44.740.824.842
Peralatan Pabrik	22.737.074.050	633.284.997	--	--	696.071	23.371.055.118
Peralatan Loka Karya	5.614.589.203	828.748.306	--	--	16.673.361	6.460.010.870
Sub Total	1.367.766.901.529	17.805.429.246	237.000.000	1.708.240.736	2.162.031.109	1.389.205.602.620
Aset Tetap						
Dalam Pembangunan	1.420.505.100	--	--	(1.420.505.100)	--	--
Total Biaya Perolehan	1.369.187.406.629	17.805.429.246	237.000.000	287.735.636	2.162.031.109	1.389.205.602.620
Akumulasi Depresiasi						
Kepemilikan Langsung						
Bangunan	97.565.586.853	9.920.218.445	--	--	83.836.991	107.569.642.289
Infrastruktur	192.192.894	220.091.267	--	--	--	412.284.161
Instalasi	14.266.420.784	646.810.952	--	--	12.247	14.913.243.983
Prasarana	5.627.915.795	21.943.453	--	--	--	5.649.859.248
Mesin dan						
Peralatan Teknik	230.328.986.508	14.982.279.972	--	--	640.516.562	245.951.783.042
Kendaraan	64.534.161.771	4.164.268.482	113.800.099	95.911.878	55.966.034	68.736.508.066
Peralatan Kantor	31.429.621.583	2.650.902.088	--	--	19.578.770	34.100.102.441
Peralatan Pabrik	14.358.299.174	1.481.284.080	--	--	656.842	15.840.240.096
Peralatan Loka Karya	3.135.538.012	343.375.713	--	--	1.885.493	3.480.799.218
Sub Total	461.438.723.374	34.431.174.452	113.800.099	95.911.878	802.452.939	496.654.462.544
Total Akumulasi Depresiasi	461.438.723.374	34.431.174.452	113.800.099	95.911.878	802.452.939	496.654.462.544
Nilai Buku Neto	907.748.683.255					892.551.140.076

Acquisition Cost
Direct Ownership
Land
Building
Infrastructure
Installation
Facilities
Machines and
Technical Equipment
Vehicles
Office Equipment
Factory Equipment
Workshop Equipment
Sub Total
Fixed Assets
Under Construction
Total Acquisition Cost
Accumulated Depreciation
Direct Ownership
Building
Infrastructure
Installation
Facilities
Machines and
Technical Equipment
Vehicles
Office Equipment
Factory Equipment
Workshop Equipment
Sub Total
Total Accumulated Depreciation
Net Book Value

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

31 Desember 2020/ December 31, 2020							
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	260.063.647.719	28.955.694.949	--	--	4.381.589.247	293.400.931.915	Land
Bangunan	332.119.243.663	64.343.763.368	--	--	8.741.055.012	405.204.062.043	Building
Infrastruktur	892.623.608	--	--	--	--	892.623.608	Infrastructure
Instalasi	30.862.006.356	382.000.000	--	33.200.320	11.290.419	31.288.497.095	Installation
Prasarana	13.402.237.471	--	--	--	--	13.402.237.471	Facilities
Mesin dan							Machines and
Peralatan Teknik	408.233.703.513	26.049.918.213	5.800.121.004	34.185.057.244	3.971.390.348	466.639.948.314	Technical Equipment
Kendaraan	79.442.203.937	5.148.503.571	2.442.072.353	1.962.134.454	1.064.503.551	85.175.273.160	Vehicles
Peralatan Kantor	41.969.567.314	1.467.785.406	270.076.505	(19.550.000)	263.938.455	43.411.664.670	Office Equipment
Peralatan Pabrik	21.955.350.700	1.402.681.471	796.254.899	5.050.000	170.246.778	22.737.074.050	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	3.190.484.359	2.271.687.238	68.089.710	--	220.507.316	5.614.589.203	Workshop Equipment
Sub Total	1.192.131.068.640	130.022.034.216	9.376.614.471	36.165.892.018	18.824.521.126	1.367.766.901.529	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset
Mesin dan							Machines and
Peralatan Teknik	48.000.000.000	--	--	(48.000.000.000)	--	--	Technical Equipment
Kendaraan	4.386.760.678	--	--	(4.386.760.678)	--	--	Vehicles
Sub Total	52.386.760.678	--	--	(52.386.760.678)	--	--	Sub Total
Aset Tetap							Fixed Assets
Dalam Pembangunan	4.203.757.564	1.420.505.100	--	(4.203.757.564)	--	1.420.505.100	Under Construction
Total Biaya Perolehan	1.248.721.586.882	131.442.539.316	9.376.614.471	(20.424.626.224)	18.824.521.126	1.369.187.406.629	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	78.383.291.883	18.948.464.546	--	--	233.830.424	97.565.586.853	Building
Infrastruktur	192.192.894	--	--	--	--	192.192.894	Infrastructure
Instalasi	12.562.237.707	1.703.759.525	--	--	423.552	14.266.420.784	Installation
Prasarana	5.584.028.783	43.887.012	--	--	--	5.627.915.795	Facilities
Mesin dan							Machines and
Peralatan Teknik	193.474.705.985	27.390.052.462	292.379.056	9.333.333.346	423.273.771	230.328.986.508	Technical Equipment
Kendaraan	56.801.334.558	8.131.604.551	1.717.037.003	805.731.287	512.528.378	64.534.161.771	Vehicles
Peralatan Kantor	25.734.415.094	5.821.670.703	244.087.881	--	117.623.667	31.429.621.583	Office Equipment
Peralatan Pabrik	11.896.703.087	3.173.111.895	737.015.263	--	25.499.455	14.358.299.174	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	2.659.461.732	528.320.520	68.086.199	--	15.841.959	3.135.538.012	Workshop Equipment
Sub Total	387.288.371.723	65.740.871.214	3.058.605.402	10.139.064.633	1.329.021.206	461.438.723.374	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset
Mesin dan							Machines and
Peralatan Teknik	9.059.457.826	--	--	(9.059.457.826)	--	--	Technical Equipment
Kendaraan	749.361.142	--	--	(749.361.142)	--	--	Vehicles
Sub Total	9.808.818.968	--	--	(9.808.818.968)	--	--	Sub Total
Total Akumulasi Depresiasi	397.097.190.691	65.740.871.214	3.058.605.402	330.245.665	1.329.021.206	461.438.723.374	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	851.624.396.191					907.748.683.255	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are charged to profit or loss for the periods ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp
Beban tidak langsung / Indirect expenses	20.736.243.862	19.799.117.891
Beban umum dan administrasi (Catatan 31) / General & administrative expenses (Notes 31)	11.149.805.640	11.030.355.255
Beban penjualan (Catatan 31) / Selling expenses (Notes 31)	2.545.124.950	2.780.430.704
Beban pokok pendapatan / Cost of revenue	--	--
Total	34.431.174.452	33.609.903.850

Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on sale of property, plant, and equipment for the periods ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp
Harga jual / Selling price	149.745.052	1.669.384.132
Nilai tercatat / Carrying value	123.199.901	1.678.279.311
Keuntungan (kerugian) / Gain (loss)	26.545.151	(8.895.179)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar masing-masing Rp734.444.756.851 dan Rp698.216.660.454.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Tanah terdiri atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 dengan hak guna bangunan No. 2660 dan 2704 berlaku sampai dengan 25 Juli 2032 dan Blok F 5 No. 1, dengan Hak Guna Bangunan No. 8190 dan 8747 berlaku sampai dengan 24 September 2024, Cikarang Tengah dan tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C4 kavling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 1983 berlaku sampai dengan 24 Mei 2023; tanah milik UPC (entitas anak) dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12 berlaku sampai dengan 24 September 2034 yang berlokasi di Desa Anggadita, Karawang dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2660 dan 2704 berlaku sampai dengan 25 Juli 2032 yang berlokasi di desa Cicau, Cikarang Pusat; dan tanah milik MI (entitas anak) berlokasi di Fortune Business dan Industrial Park Blok A No 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur dengan sertifikat tanah HGB No. 4378 & 4388 dan tanah di Cirebon dengan Akta Jual Beli No. 294 tahun 2011, serta Bandung dengan Hak Guna Bangunan No. 911 berlaku sampai dengan 26 Juli 2046. Serta tanah di Kulai, Johor Baru, Malaysia yang dimiliki oleh IPM (entitas anak), dan tanah di Hamilton, Selandia Baru yang dimiliki AO (entitas anak).

Beberapa aset tetap milik Grup dijadikan sebagai jaminan utang bank dan utang obligasi (Catatan 16, 22 dan 23).

The property, plant, and equipment of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp734,444,756,851 and Rp698,216,660,454, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property, plant, and equipment insured.

Based on management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on property, plant, and equipment of the Group.

Land consists of land owned by the Company located in Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 with Buildings Right Title No. 2660 and 2704 until July 25, 2032 and Blok F 5 No. 1, with Buildings Right Title No. 8190 and 8747 until September 24, 2024, Central Cikarang and land located at Jl. Inti Raya Blok C4 Lots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, South Cikarang, with Buildings Use Right Certificate No. 1983 until May 24, 2023; lands owned by UPC (a subsidiary) with Buildings Use Right Certificate No. 12 until September 24, 2034 located in Desa Anggadita, Karawang and Buildings Use Right Certificate No. 2660 and 2704 until July 25, 2032 located in village of cicau, Cikarang Pusat; and lands owned by MI (a subsidiary) are located at Fortune Business and Industrial Park Blok A No. 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur under land certificate HGB No.4378 & 4388 and Cirebon with Deed of Sale and Purchase No. 294 year 2011 and Bandung with Buildings Right Title No. 911 until July 26, 2046. As well as land in Kulai, Johor Baru, Malaysia owned by IPM (a subsidiary), and land in Hamilton, New Zealand owned by AO (a subsidiary).

Some of the fixed assets of the Group are pledged as collateral for bank loans and bonds payable (Notes 16, 22 and 23).

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

	30 Juni 2021/ June 30, 2021					
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan / Acquisition cost						
Bangunan / Building	45.434.592.969	17.803.025.831	325.314.296	--	277.985.632	63.190.290.136
Mesin dan Peralatan Pabrik / Machines and Technical Equipment	23.907.185.048	--	--	--	2.331.866	23.909.516.914
Kendaraan / Vehicle	7.179.462.692	1.750.425.510	--	(287.735.636)	5.100.725	8.647.253.291
Jumlah biaya perolehan / Total acquisition cost	76.521.240.709	19.553.451.341	325.314.296	(287.735.636)	285.418.223	95.747.060.341
Akumulasi depresiasi						
Accumulated depreciation						
Bangunan / Building	11.527.008.824	4.713.050.022	325.314.296	97.359.967	128.820.975	16.140.925.492
Mesin dan Peralatan Pabrik / Machines and Technical Equipment	2.434.386.784	974.110.906	--	--	(175.250)	3.408.322.440
Kendaraan / Vehicle	2.528.349.109	760.122.712	--	(111.177.031)	3.330.213	3.180.625.003
Jumlah akumulasi depresiasi / Total akumulasi depresiasi	16.489.744.717	6.447.283.640	325.314.296	(13.817.064)	131.975.938	22.729.872.935
Nilai tercatat / Carrying value	60.031.495.992					73.017.187.406

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp
Biaya perolehan / Acquisition cost						
Bangunan / Building	--	27.914.888.190	1.601.358.310	16.418.071.484	2.702.991.605	45.434.592.969
Mesin dan Peralatan Pabrik / Machines and Technical Equipment	--	--	--	23.815.462.039	91.723.009	23.907.185.048
Kendaraan / Vehicle	--	2.918.894.359	--	4.001.509.363	259.058.970	7.179.462.692
Jumlah biaya perolehan / Total acquisition cost	--	30.833.782.549	1.601.358.310	44.235.042.886	3.053.773.584	76.521.240.709
Akumulasi depresiasi						
Accumulated depreciation						
Bangunan / Building	--	8.927.543.960	680.362.167	2.987.119.747	292.707.284	11.527.008.824
Mesin dan Peralatan Pabrik / Machines and Technical Equipment	--	2.227.472.598	--	192.005.174	14.909.012	2.434.386.784
Kendaraan / Vehicle	--	1.853.334.426	--	538.488.952	136.525.731	2.528.349.109
Jumlah akumulasi depresiasi / Total akumulasi depresiasi	--	13.008.350.984	680.362.167	3.717.613.873	444.142.027	16.489.744.717
Total	--	--	--	--	--	60.031.495.992

Lokasi asset hak guna tetap tersebar di Selandia Baru, Australia, Malaysia, dan Indonesia.

The location of right-of-use assets is spread in New Zealand, Australia, Malaysia and Indonesia.

Beban penyusutan asset hak guna dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Depreciation expense of right-of-use assets charged to the profit or loss for the periods ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp
Beban umum dan administrasi (Catatan 31) / General & administrative expenses (Note 31)	2.771.886.557	4.083.813.211
Beban tidak langsung / Indirect expenses	1.326.990.526	226.359.984
Beban penjualan (Catatan 31) / Selling expenses (Note 31)	2.348.406.557	1.459.741.204
Total	6.447.283.640	5.769.914.399

14. GOODWILL

Goodwill terdiri dari:

14. GOODWILL

Goodwill consists of:

	30 Juni 2021 & 31 Desember 2020/ June 30, 2021 and December 31, 2020				
	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Goodwill Rp	Amortisasi Goodwill/ Goodwill/ Amortization Rp	Goodwill Neto/ Goodwill Net Rp
PT Mulford Indonesia	26.847.250.200	9.982.119.883	16.865.130.317	(632.442.388)	16.232.687.929
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	4.472.414.312	4.527.585.688	--	4.527.585.688
Total	35.847.250.200	14.454.534.195	21.392.716.005	(632.442.388)	20.760.273.617

Amortisasi goodwill dihitung sampai dengan tahun 2010.

Amortization of goodwill is calculated until year 2010.

Jumlah terpulihkan dari setiap unit ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang meliputi perkiraan lima tahun secara terperinci, diikuti oleh ekstrapolasi arus kas yang diharapkan untuk masa manfaat yang tersisa dengan menggunakan tingkat pertumbuhan menurun yang ditentukan oleh manajemen.

The recoverable amount of each unit was determined based on value-in-use calculations, covering a detailed five-year forecast, followed by an extrapolation of expected cash flows for the remaining useful lives using a declining growth rate determined by management.

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan dari setiap segmen ditentukan dengan menerapkan tingkat diskonto yang sesuai yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik untuk segmen tersebut.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai untuk ritel dan konsultasi unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

Tingkat pertumbuhan

Tingkat pertumbuhan mencerminkan tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang untuk lini produk dan industri segmen (semua tersedia untuk umum). Tingkat pertumbuhan untuk industri roofing melebihi tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang keseluruhan untuk Indonesia karena sektor ini diperkirakan akan terus tumbuh pada tingkat di atas rata-rata untuk masa mendatang.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto mencerminkan penyesuaian yang tepat terkait dengan risiko pasar dan faktor risiko spesifik dari masing-masing segmen.

Asumsi Arus Kas

Asumsi utama manajemen termasuk margin laba yang stabil, berdasarkan pengalaman masa lalu di pasar ini. Manajemen Grup percaya bahwa ini adalah input terbaik yang tersedia untuk memperkirakan pasar yang matang ini. Proyeksi arus kas mencerminkan margin laba yang stabil yang dicapai segera sebelum periode anggaran. Tidak ada peningkatan efisiensi yang diharapkan yang telah diperhitungkan dan harga dan upah mencerminkan prakiraan inflasi yang tersedia umum untuk industri.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

The present value of the expected cash flows of each segment is determined by applying a suitable discount rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the segment.

The key assumptions used in the value in use calculations for the retail and consulting cashgenerating units are as follows:

Growth Rates

The growth rates reflect the long-term average growth rates for the product lines and industries of the segments (all publicly available). The growth rate for roofing industry exceeds the overall longterm average growth rates for Indonesia because this sector is expected to continue to grow at above-average rates for the foreseeable future.

Discount Rate

The discount rates reflect appropriate adjustments relating to market risk and specific risk factors of each segment.

Cash Flow Assumption

Management's key assumptions include stable profit margins, based on past experience in this market. The Group's management believes that this is the best available input for forecasting this mature market. Cash flow projections reflect stable profit margins achieved immediately before the budget period. No expected efficiency improvements have been taken into account and prices and wages reflect publicly available forecasts of inflation for the industry.

Based on the impairment test performed, the management believes that there is no impairment on goodwill as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

15. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud terdiri dari:

	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Addition</i> Rp	Pengurangan/ <i>Deduction</i> Rp	Selish Kurs/ <i>Foreign Exchange Difference</i> Rp	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i> Rp
Biaya Perolehan / <i>Acqition Cost</i>					
Kepemilikan Langsung / <i>Direct Ownership</i>					
Merk Dagang / <i>Trademarks</i>	133.639.202.191	--	--	1.431.233.945	135.070.436.136
Hak Kekayaan Intelektual / <i>Intellectual Property Rights</i>	31.935.482.583	22.375.278.500	--	83.024.688	54.393.785.771
Sub Total	165.574.684.774	22.375.278.500	--	1.514.258.633	189.464.221.907
Akumulasi Amortisasi / <i>Accumulated Amortization</i>					
Kepemilikan Langsung / <i>Direct Ownership</i>					
Merk Dagang / <i>Trademarks</i>	830.729.167	171.875.000	--	--	1.002.604.167
Hak Kekayaan Intelektual / <i>Intellectual Property Rights</i>	2.781.250.000	337.500.000	--	--	3.118.750.000
Sub Total	3.611.979.167	509.375.000	--	--	4.121.354.167
Nilai Buku / <i>Book Value</i>	161.962.705.607				185.342.867.740

15. INTANGIBLE ASSETS

Intangible Assets consists of:
30 Juni 2020/ June 30, 2021

	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Addition</i> Rp	Pengurangan/ <i>Deduction</i> Rp	Selish Kurs/ <i>Foreign Exchange Difference</i> Rp	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i> Rp
Biaya Perolehan / <i>Acqition Cost</i>					
Kepemilikan Langsung / <i>Direct Ownership</i>					
Merk Dagang / <i>Trademarks</i>	133.639.202.191	--	--	1.431.233.945	135.070.436.136
Hak Kekayaan Intelektual / <i>Intellectual Property Rights</i>	31.935.482.583	22.375.278.500	--	83.024.688	54.393.785.771
Sub Total	165.574.684.774	22.375.278.500	--	1.514.258.633	189.464.221.907
Akumulasi Amortisasi / <i>Accumulated Amortization</i>					
Kepemilikan Langsung / <i>Direct Ownership</i>					
Merk Dagang / <i>Trademarks</i>	830.729.167	171.875.000	--	--	1.002.604.167
Hak Kekayaan Intelektual / <i>Intellectual Property Rights</i>	2.781.250.000	337.500.000	--	--	3.118.750.000
Sub Total	3.611.979.167	509.375.000	--	--	4.121.354.167
Nilai Buku / <i>Book Value</i>	161.962.705.607				185.342.867.740

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Addition</i> Rp	Pengurangan/ <i>Deduction</i> Rp	Selish Kurs/ <i>Foreign Exchange Difference</i> Rp	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i> Rp
Biaya Perolehan / <i>Acquisition Cost</i>					
Kepemilikan Langsung / <i>Direct Ownership</i>					
Merk Dagang / <i>Trademarks</i>	129.279.412.311	458.975.500	--	3.900.814.380	133.639.202.191
Hak Kekayaan Intelektual / <i>Intellectual Property Rights</i>	31.577.837.956	--	--	357.644.627	31.935.482.583
Sub Total	160.857.250.267	458.975.500	--	4.258.459.007	165.574.684.774
Akumulasi Amortisasi / <i>Accumulated Amortization</i>					
Kepemilikan Langsung / <i>Direct Ownership</i>					
Merk Dagang / <i>Trademarks</i>	486.979.167	343.750.000	--	--	830.729.167
Hak Kekayaan Intelektual / <i>Intellectual Property Rights</i>	2.106.250.000	675.000.000	--	--	2.781.250.000
Sub Total	2.593.229.167	1.018.750.000	--	--	3.611.979.167
Nilai Buku / <i>Book Value</i>	158.264.021.100				161.962.705.607

Pada tahun 2019, IPM (Entitas anak) membeli merk Vermax dari Megaplas Corporation Sdn Bhd dengan harga sebesar Rp17.133.200.000 (RM5,000,000).

In 2019, IPM (a subsidiary) purchased a trademark Vermax from Megaplas Corporation Sdn Bhd amounting to Rp17,133,200,000 (RM5,000,000).

Pada tahun 2019, IPM (entitas anak) membeli daftar pelanggan dan komputer domain dari Megaplas Corporation Sdn Bhd dengan harga sebesar Rp5.962.394.720 (RM1.740.012).

In 2019, IPM (a subsidiary) purchased customer list and computer domain from Megaplas Corporation Sdn Bhd amounting to Rp5,962,394,720 (RM1,740,012).

Pada tahun 2020, IPA (entitas anak) membeli merk dagang Galaxy Rooflite dari Galaxy Rooflite Pty. Ltd dengan harga sebesar Rp458.975.500 (AU\$50.000).

In 2020, IPA (a subsidiary) purchased a trademark Galaxy Rooflite from Galaxy Rooflite Pty. Ltd. amounting to Rp458,975,500 (AU\$50,000).

Pada tahun 2021, IPA (entitas anak), membeli properti intelektual berupa paten, hak cipta, nama dagang, daftar pelanggan, domain internet, dan merek dagang terdaftar "SupaGlass" dari FGW Corporation Pty Ltd sebesar Rp22.375.278.500 (AU\$2.050.000).

In 2021, IPA (a subsidiary), purchased intellectual property in the form of patents, copyrights, trade names, customer lists, internet domains, and registered trademark "SupaGlass" from FGW Corporation Pty Ltd for Rp22,375,278,500 (AU\$2,050,000).

Masa manfaat merk dagang milik II, IPM, dan IPA (entitas anak) yang berjumlah Rp140.200.123.743 dinilai tidak terbatas, karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada batas waktu terhadap arus kas yang dapat dihasilkan Grup dari merk-merk dagang tersebut.

The useful lives of trademarks belong to II, IPM, and IPA (subsidiaries) which totaling to Rp140,200,123,743 are estimated to be indefinite due to the management believes there is no foreseeable limit to the period over which the trademarks are expected to generate cash inflows for the Group.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)
Dolar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i>
HSBC Bank Vietnam Ltd
Ringgit Malaysia / <i>Malaysian Ringgit</i>
HSBC Bank Malaysia Bhd
Dolar Australia / <i>Australian Dollar</i>
HSBC Bank Australia Limited
Sub Total Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>
Jumlah / <i>Total</i>

16. SHORT-TERM BANK LOAN

30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rp	Rp
73.328.869.294	70.737.541.607
–	28.303.388.396
73.328.869.294	99.040.930.003
–	2.135.479.734
10.748.850.109	7.199.189.462
17.082.466.402	–
101.160.185.805	108.375.599.199
101.160.185.805	108.375.599.199

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/200774/U/200909 tanggal 15 Desember 2020, MI telah merubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/200631/U/200723 tanggal 16 Oktober 2019. Berdasarkan pada perubahan ini MI memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp 140.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan Suplier dengan nilai maksimum Sebesar Rp140.000.000.000, 150 hari;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar US\$1,000,000, 90 hari; dan
3. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar US\$1,000,000 untuk 1 (satu) tahun.

Jaminan yang diberikan adalah:

1. Jaminan deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000;
2. Tanah dan bangunan terletak di Fortune Business dan Industrial Park Blok A No 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur dengan sertifikat tanah HGB No. 4378 dan 4388 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp17.949.600.000 (Catatan 12);
3. Tanah dan bangunan terletak di Jl. Cibolerang No. 88A, Margahayu Utara, Bandung dengan setifikat tanah HGB No. 911 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp24.426.000.000 (Catatan 12);
4. Jaminan Korporasi nilai sebesar Rp140.000.000.000; dan
5. Piutang usaha dan persediaan yang diikat sebagai jaminan fidusia, dengan nilai gabungan sebesar Rp140.000.000.000 (Catatan 7 dan 8).

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/200774/U/200909 dated December 15, 2020, MI has amended the Corporate Facility Agreement No. JAK/200631/U/200723 dated October 16, 2019. Based on this amendment, MI obtained corporate facilities from HSBC with a maximum combined limit of Rp140,000,000,000 with the following details:

1. Supplier Financing with a maximum amount of Rp140,000,000,000, 150 days;
2. Deferred Payment Credit Facility with a maximum amount of US\$1,000,000, 90 days; and
3. Guarantee Facility with a maximum amount of US\$1,000,000 for a maximum of 1 (one) year.

Collateral:

1. Deposit Under lien for the amount of Rp1,500,000,000;
2. Land and building located at Fortune Business and Industrial Park Blok A No. 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur under land certificate HGB No.4378 & 4388 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp17,949,600,000 (Note12)
3. Land and building located at Jl. Cibolerang No.88A, Margahayu Utara, Bandung under land certificate HGB No. 911 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp24,426,000,000 (Note12);
4. Corporate Guarantee amount of Rp140,000,000,000; and
5. Accounts receivable and inventory bound as a fiduciary, with a combined value of Rp140,000,000,000 (Notes 7 and 8).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Saldo dari fasilitas pembiayaan supplier pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp73.328.869.294 dan Rp70.737.541.607, tingkat suku bunga masing-masing sebesar 7,95% dan 8,20% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2021.

Kesepakatan Umum

MI (entitas anak) tidak dapat, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, persetujuan mana tidak akan tidak diberikan tanpa alasan yang wajar:

1. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu pinjaman atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari MI, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk aset yang diperoleh melalui liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan Rp5.000.000.000 per tahun;
2. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun liabilitas apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini (b) liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan senilai Rp5.000.000.000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau;
3. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

MI (entitas anak) akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada HSBC untuk menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari MI.

Pada tanggal 30 Juni 2021, MI (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

MI (entitas anak) setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh HSBC.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit terakhir No. 00308/ALK-KOM/2021 tanggal 18 Februari 2021, UPC (entitas anak) memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dari BCA dengan fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Koran
Plafon : Rp20.000.000.000
Jatuh Tempo : 12 Februari 2022
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 8,75% per tahun (suku bunga mengambang)

Jenis Fasilitas : Time Loan Revolving
Plafon : Rp20.000.000.000
Jatuh Tempo : 12 Februari 2022
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 8,50% per tahun (suku bunga mengambang)

The outstanding balance of supplier financing facility as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp73,328,869,294 and Rp70.737.541.607, respectively, with interest bearing of 7.95% and 8.20% per annum, respectively. This loan will mature on August 31, 2021.

General Covenants

MI (a subsidiary) shall not, without the Bank's prior written consent, which consent shall not be unreasonably withheld:

1. *Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of the Company property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, except for pledge of assets acquired through leasing/financing of vehicles and equipment up to Rp5,000,000,000 per annum;*
2. *Create, incur or allow/approve loans or any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this agreement (b) leasing/financing of vehicles and equipment for the amount up to Rp5,000,000,000 per annum and (c) trade payable incurred in the ordinary course of business; or*
3. *Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business.*

MI (a subsidiary) shall provide HSBC with prior notification for declaring or making any dividend payments or distribute capital or assets to MI's shareholders and/or director.

As of June 30, 2021, MI (a subsidiary) is in compliance with the terms and conditions of the loans.

MI (a subsidiary) agrees to subordinate all shareholder loans currently existing or incurred in future to the Bank's facilities provided by HSBC.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Based on the latest Approval Letter of Credit No. 00308/ALK-KOM/2021 dated February 18, 2021, UPC (a subsidiary) obtained extension credit loan facility from BCA with the following details:

Type of Facility : Overdraft Facility
Plafond : Rp20,000,000,000
Due on : February 12, 2022
Objective : Working Capital
Interest : 8.75% p.a. (floating rate)

Type of Facility : Time Loan Revolving
Plafond : Rp20,000,000,000
Due on : February 12, 2022
Objective : Working Capital
Interest : 8.50% p.a. (floating rate)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah dan bangunan terletak di Karawang dengan SHGB No.12/Anggadita seluas 5.894m² (Catatan 12);
- Persediaan senilai Rp6.000.000.000 (Catatan 8);
- Piutang usaha senilai Rp40.000.000.000 (Catatan 7);
- 26 unit mesin-mesin produksi yang dibiayai fasilitas kredit investasi 2 (Catatan 12);
- Jaminan korporasi setinggi-tingginya sampai dengan Rp77.500.000.000.

Berdasarkan perjanjian, UPC (entitas anak) terikat dengan pembatasan tertentu. UPC (entitas anak) harus mendapatkan persetujuan dari BCA untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA).

Pada tanggal 30 Juni 2021, UPC (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman bank adalah masing-masing sebesar nihil pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 04526/ALK-KOM/2017 tanggal 14 November 2017, yang diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 1334 tanggal 11 Mei 2020, KD (entitas anak) memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Lokal

Plafon : Rp20.000.000.000
Jatuh Tempo : 1 tahun
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 8,75% per tahun (suku bunga mengambang)

Jenis Fasilitas : Time Loan Revolving

Plafon : Rp20.000.000.000
Jatuh Tempo : 1 tahun
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 8,50% p.a (suku bunga mengambang)

Jaminan kredit:

- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Kompleks Altira Business Blok G No.9, Jakarta Utara dengan SHGB No. 5089/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara;
- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Kompleks Altira Business Blok G No.10, Jakarta Utara dengan SHGB No. 5090/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara;
- Persediaan Barang minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 8);

Loan facility collaterals are:

- Land and buildings are located in Karawang SHGB No.12/Anggadita covering an area of 5,894 sqm (Note 12);
- Inventories amounting to Rp6,000,000,000 (Note 8);
- Trade receivables amounting to Rp40,000,000,000 (Note 7); and
- 26 units of production machinery financed by investment credit facilities 2 (Note 12);
- Corporate Guarantee up to a maximum amount of Rp77,500,000,000.

Based on the agreement, UPC (a subsidiary) is bound by certain restrictions. UPC (a subsidiary) must obtain approval from the BCA on:

- Additional debt from others bank/financial institutions;
- Change of management and shareholders;
- Withdrawal dividend allowed if not exceed 30% from prior year net profit a year earlier and have fulfilled all obligations in BCA (no delinquent in BCA).

As of June 30, 2021, UPC (a subsidiary) is compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans were nil as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on Approval Letter of Credit No. 04526/ALKKOM/2017 dated November 14, 2017, which is extended with a Notice of Extension of Term Letter (SPPJ) No. 1334 May 11, 2020, KD (a subsidiary) obtained Local Credit Facility from BCA with details as follows:

Type of Facility : Overdraft Facility

Plafond : Rp20,000,000,000
Due on : 1 year
Objective : Working Capital
Interest : 8.75% p.a (floating rate)

Type of Facility : Time Loan Revolving

Plafond : Rp20,000,000,000
Due on : 1 year
Objective : Working Capital
Interest : 8.50% p.a (floating rate)

Credit collateral

- 1 (one) unit of building land (shop house) in Altira Business Complex Block G. 9, North Jakarta with SHGB No. 5089/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta;
- 1 (one) unit of building land (shop house) in Altira Business Complex Blok G. 10, North Jakarta with SHGB No. 5090/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta;
- Inventory of goods at least of Rp10,000,000,000 (Note 8);

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- Piutang usaha minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 7); dan
- Jaminan korporasi sebesar Rp40.000.000.000.

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 tanggal 5 Desember 2017 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, memberikan persetujuan kepada Direksi KD (entitas anak) untuk menjaminkan harta kekayaan HTP atas fasilitas kredit yang diterima KD (entitas anak) dari BCA.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah:

- *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest* minimal 1,5 kali.

Pembatasan tertentu:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya selain pinjaman ke pemegang saham/grup usaha, yang berbunga harus dengan persetujuan BCA.
- Membagikan deviden harus ada pemberitahuan ke BCA.
- Perubahan susunan pemegang saham yang menyebabkan bapak Haryanto Tjiptodihardjo tidak menjadi *ultimate shareholder* harus dengan persetujuan BCA.
- Setiap jaminan korporasi atas fasilitas kredit diluar BCA harus dilakukan pemberitahuan ke BCA.

Pada tanggal 30 Juni 2021, KD telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman bank adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp21.997.934.195 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Impack Vietnam Company Limited (IV)

Berdasarkan surat perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Vietnam Ltd., No. 091-196543IV tanggal 2 Agustus 2013, IV (entitas anak) mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar US\$600.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 4,63% - 6% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk mesin dan peralatan IV (entitas anak) (Catatan 12). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan dari Perusahaan sebesar US\$600.000 dan Mesin IV sebesar US\$600.000.

Saldo fasilitas kredit tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp2.135.479.734.

OCI Material Pratama (OCI)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 00871/ALK-KOM/2021 tanggal 29 April 2021, OCI (entitas anak) telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal
Plafon : Rp20.000.000.000
Jatuh Tempo : 23 April 2022
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 8,75% per tahun (suku bunga mengambang)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- *Trade receivables at least of Rp10,000,000,000 (Note 7); and*
- *Corporate Guarantee amounting to Rp40,000,000,000.*

Based on the Letter of Approval by the Board of Commissioners of PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 dated December 5, 2017 from Notary Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, granted approval to KD's Director (a subsidiary) to pledge HTP's assets on the credit facility received by KD (a subsidiary) from BCA.

Financial covenants of the loan facility is:

- *Earn Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest at least 1,5 time.*

Certain restriction:

- *Additional debt from banks/other financial institutions other than loans to shareholders/business groups, which interest should be with the approval of BCA.*
- *Distribution of dividends must be notified to BCA*
- *Changes in shareholder structure that caused Haryanto Tjiptodihardjo is not be the ultimate shareholder anymore must be approved by BCA.*
- *Any additional corporate guarantees on any credit facility outside BCA must be notified to BCA.*

As of June 30, 2021, KD is compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans were nil and Rp21.997.934.195 as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

Impack Vietnam Company Limited (IV)

Under the bank loan agreement with HSBC Bank Vietnam Ltd, No. 091-196543 dated August 2, 2013, IV (a subsidiary) obtain working capital loans amounting to US\$ 600,000. This loan bears interest 4.63% - 6% per annum. The collaterals of the loan includes machinery and equipment IV (a subsidiary) (Note 12). Other collateral for this loan is a corporate guarantee amounting to US\$600,000 and machinery owned by IV (a subsidiary) amounting to US\$600,000.

The balance of the credit facility as of June 30, 2021 and December 31, 2020 were nil and Rp2.135.479.734, respectively.

OCI Material Pratama (OCI)

Based on Approval Letter of Credit Agreement No. 00871/ALK-KOM/2021 dated April 29, 2021, OCI (a subsidiary) obtained credit facility from BCA with following detail:

Type of Facility : Overdraft Facility
Plafond : Rp20,000,000,000
Due on : April 23, 2022
Objective : Working Capital
Interest : 8.75% p.a (floating rate)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 5114/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 2, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 90 meter persegi;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 5115/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 120 meter persegi;
- Persediaan Barang minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 8);
- Jaminan korporasi sebesar Rp 20.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2021, OCI (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas rekening koran tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp6.305.454.201.

ImpackOne Sdn Bhd (IPM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/1572834751000:479/LIN tanggal 26 November 2019 IPM mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan jumlah fasilitas sebesar RM3.900.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR+1,2% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti IPM (entitas anak) di Malaysia (Catatan 12). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan korporasi sebesar RM9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2021, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas kredit tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp10.748.850.109 dan Rp7.199.189.462.

ImpackOne Pty Ltd (IPA)

Pada tanggal 25 Mei 2021, IPA (entitas anak) memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari HSBC Australia dimana fasilitas pinjaman sebelumnya diberikan pada tanggal 16 Maret 2020. Pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum AU\$6.000.000 dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas *Multiple Advance* dengan nilai maksimum sebesar AU\$4.000.000, bunga 2,75% per tahun.;
- Fasilitas *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar AU\$1.000.000, bunga BLR-3,5% per tahun;
- Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar AU\$500.000;
- Fasilitas Import Line dengan nilai maksimum sebesar AU\$6.000.000.

Jaminan korporasi sebesar AU\$8.500.000.

Loan facility collaterals are:

- A Land Rights Certificate (HGB) No. 5114/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, located in Altira Business Park Block E No. 2, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 90 square meters ;
- A Land Rights Certificate (HGB) Number 5115/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, located in Altira Business Park Block E No. 1, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 120 square meters;
- Inventory of good at least of Rp10,000,000,000 (Note 8);
- Corporate guarantee amounting to Rp 20,000,000,000.

As of June 30, 2021, OCI (a subsidiary) is compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of the overdraft facility as of June 30, 2021 and December 31, 2020 were nil and Rp6,305,454,201, respectively.

ImpackOne Sdn Bhd (IPM)

Based on bank loan agreement with HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/1572834751000:479/LIN dated November 26, 2019 IPM obtain working capital loans, bank guarantee, and import line facilities with total facility amounting to RM3,900,000. This loan bears interest at BLR+1.2% per year. The collaterals of the loan includes IPM's property in Malaysia (Note 12). Other collateral for this loan is corporate guarantee amounting to RM9,680,000.

Financial covenants of the loan facility is Debt service coverage ratio at least 1 time.

As of June 30, 2021, IPM (a subsidiary) is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of the credit facility as of June 30, 2021 and December 31, 2020 were Rp10,748,850,109 and Rp7,199,189,462, respectively.

ImpackOne Pty Ltd (IPA)

On May 25, 2021, IPA (a subsidiary) obtained an additional loan facility from HSBC Australia where the previous loan facility was granted on March 16, 2020. This loan has maximum combined limit of AU\$6,000,000 with the following details:

- Multiple Advance Facility with a maximum amount of AU\$4,000,000, interest 2.75% p.a.;
- Overdraft Line Facility with a maximum amount of AU\$1,000,000, interest BLR-3.5% p.a.;
- Guarantee Line Facility with a maximum amount of AU\$500,000;
- Import Line Facility with a maximum amount of AU\$6,000,000

Corporate guarantee amounting to AU\$8,500,000.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 30 Juni 2021, IPA (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas *Overdraft* pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp17.082.466.402 dan nihil.

As of June 30, 2021, IPA (a subsidiary) is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of *Overdraft* facilities as of June 30, 2021 and December 31, 2020 were Rp17,082,466,402 and nil, respectively.

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 38) / Related Parties (Note 38)	630.902.412	2.521.624.895
Pihak Ketiga / Third Parties		
Covestro (Hong Kong) Limited	58.002.330.352	41.071.497.372
Bintang Mitra Semesta	26.691.929.541	29.096.701.077
AKR Corporation	16.069.561.200	--
Acumen Engineering	15.897.944.400	4.395.259.050
Sabic Asia Pacific Pte Ltd	10.030.072.320	9.845.697.086
Allnex New Zealand Ltd	6.709.851.197	2.234.110.387
PT Sentosa Kimia	5.281.297.010	2.495.753.425
Allnex Resins Australia Pty Ltd	4.350.963.060	2.243.222.716
Mitsui & Co., (Asia pacific) Pte	3.244.413.977	1.199.490.699
PT Lautan Luas, Tbk	3.094.059.265	3.522.806.512
PT Arthawenasakti Gemilang	2.623.772.580	1.335.335.760
PT Trikemindo Utama	2.450.587.040	1.855.062.550
PT. Indochemical Citra Kimia	2.175.613.000	1.768.387.500
PT Dasary Jaya Karya	2.075.531.489	2.399.480.990
Vitality Industries Sdn Bhd	1.871.857.065	2.332.425.794
PT Omya Indonesia	1.859.221.210	1.958.620.895
Primaplast Pte.Ltd	1.853.676.000	--
PT Inkomas Lestari	1.655.674.900	1.875.595.920
Dow Corning Singapore Pte. Ltd.	1.464.277.200	1.799.376.126
PT Allnex Resins Indonesia	1.462.362.556	2.268.412.126
PT Mitra Utama Sinergi Tangguh	1.780.626.958	982.520.000
Behrindotama Buana	1.092.806.000	68.433.200
PT Brite Polymer	1.044.679.251	619.885.970
Jiansu Metcoplus Industry Intl	--	5.022.357.304
Superplast Co.Ltd	857.583.360	4.206.675.200
World Wide Resins & Chemicals	469.435.450	3.936.473.063
Intertech MF Agencies	906.981.112	2.880.494.890
United Chemicals Inter Aneka	1.936.803	2.261.073.078
Stanley Black & Decker (Australia) Pty Ltd	440.476.786	1.722.202.062
Visichem International	336.211.590	1.058.979.460
PT Luxchem Indonesia	21.599.998	1.035.251.360
Lain-lain (Di bawah Rp1.000.000.000) / Others (Below Rp1,000,000,000)	41.450.615.995	37.563.494.450
Sub Total Pihak Ketiga/ Sub Total Third Parties	217.267.948.665	175.055.076.022
Total	217.898.851.077	177.576.700.917

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur
adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade payable from the date of
invoice are as follows:*

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due	187.282.851.365	129.231.018.085
Jatuh Tempo / Overdue		
1 - 30 hari / days	22.177.100.352	33.704.939.297
31 - 60 hari / days	5.183.140.224	4.414.769.168
61 - 90 hari / days	1.087.952.226	431.832.208
Lebih dari 90 hari / more than 90 days	2.167.806.910	9.794.142.159
Total	217.898.851.077	177.576.700.917

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

Details of trade payable by currency are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp
Rupiah	81.705.762.501	72.684.945.928
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	94.457.280.978	68.323.454.388
Dolar Selandia Baru / New Zealand Dollar	19.541.985.198	12.976.987.244
Dolar Australia / Australian Dollar	15.769.085.251	12.713.080.106
Ringgit Malaysia / Malaysian Ringgit	6.239.477.844	5.558.163.272
Dong Vietnam / Vietnamese Dong	133.587.138	297.712.675
Yuan China / Chinese Yuan Renminbi	30.448.997	5.022.357.304
Euro	21.223.170	--
Total	217.898.851.077	177.576.700.917

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian barang
dagang, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri
berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

*Purchases of merchandise, both from local and foreign
suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.*

Utang usaha Grup dilakukan tanpa pemberian jaminan
serta tidak ada bunga yang dibebankan pada utang
usaha.

*The Group's trade payables are carried out without
collaterals and no interest is charged to the trade
payables.*

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

18.a. Pajak Dibayar di Muka

18.a. Prepaid Taxes

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp
Perusahaan / The Company		
Pajak Penghasilan Pasal 28A / Income Tax Article 28A		
Tahun 2016 / Year 2016	--	510.105.124
Tahun 2018 / Year 2018	10.231.486.576	10.231.486.576
Tahun 2019 / Year 2019	--	4.132.871.111
Sub-jumlah Perusahaan / Sub-total the Company	10.231.486.576	14.874.462.811

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp
Entitas Anak / Subsidiaries		
PPN Masukan / Input VAT	20.871.864.946	13.127.138.255
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) / Income Tax Article 4 (2)	469.666.652	427.164.678
Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	--	1.574.969
Pajak Penghasilan Pasal 28A / Income Tax Article 28A		
Tahun 2019 / Year 2019	--	3.526.743.987
Tahun 2020 / Year 2020	2.639.154.528	2.639.154.528
Tahun 2021 / Year 2021	95.700.711	--
Pajak dibayar di muka - Entitas anak luar negeri/ Prepaid taxes overseas subsidiaries	64.530.122	60.809.940
Sub-jumlah entitas anak / Sub-total subsidiaries	24.140.916.959	19.782.586.357
Jumlah / Total	34.372.403.535	34.657.049.168

Perusahaan

Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan mengajukan banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan ke Pengadilan Pajak atas pajak badan tahun 2016 sebesar Rp501.105.124. Pada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan telah menerima Surat Putusan Pengadilan atas Banding Pajak Badan Tahun 2016 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp1.830.863.013. Jumlah kurang bayar tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 23 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp151.115.171 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp10.382.601.747. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp40.184.970, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp110.930.201. Pada tanggal 21 Juli 2020, Perusahaan mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas hasil SKPKB tersebut. Hingga penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu tanggapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas keberatan Perusahaan.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Pada tahun 2019, UPC (entitas anak) mengakui pajak dibayar dimuka PPH 28A atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp304.387.894. Pada tanggal 23 April 2020, berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak dari Direktur Jenderal Pajak, UPC (entitas anak) menerima pengembalian pajak sebesar Rp299.629.891. Penerimaan uang yang diterima UPC (entitas anak) sebesar Rp299.529.891, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp100.000. Selisih pengembalian yang diterima dengan klaim yang diakui dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Pada tahun 2019, KD (entitas anak) mengakui pajak dibayar dimuka PPH 28A atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp5.162.603.109. Pada tanggal 21 April 2020, KD (entitas anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 yang menyatakan KD lebih bayar pajak badan tahun

The Company

On September 27, 2019, the Company submitted an appeal against the Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax to the Tax Court for the 2016 corporate tax amounting to Rp501,105,124. On March 29, 2021, the Company received a Court Decision on the 2016 Corporate Tax Appeal with an underpayment amounting to Rp1,830,863,013. The underpayment amount is charged to current year's profit or loss.

On April 23, 2020, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 corporate tax which states that the Company was overpaying Rp151,115,171 from which the Company recognised Rp10,382,601,747. Cash receipt by the Company amounting to Rp40,184,970, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp110,930,201. On July 21, 2020, the Company submitted an objection to the Directorate General of Taxes regarding the SKPKB results. Until the issuance of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for response from the Directorate General of Taxes regarding the Company's objection.

PT Unipack Plasindo (UPC)

In 2019, UPC (a subsidiary) recognized prepaid income tax article 28A for 2018 corporate income tax amounting to Rp304,387,894. On April 23, 2020, based on Tax Excess Refund Decree from the Directorate General of Taxes, UPC (a subsidiary) received tax returns amounting to Rp299,629,891. Cash receipt by UPC (a subsidiary) amounting to Rp299,529,891 after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp100,000. The difference between the refund and the recognized claim was charged to current year's profit and loss.

PT Kreasi Dasatama (KD)

In 2019, KD (a subsidiary) recognised prepaid income tax article 28A for 2018 corporate income tax amounting to Rp5,162,603,109. On April 21, 2020, KD (a subsidiary) received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 corporate tax stating that KD (a subsidiary) overpayment of 2018 corporate tax was

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

2018 sebesar Rp5.050.067.359. Penerimaan uang yang diterima KD (entitas anak) sebesar Rp4.830.033.648, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp220.033.711. Selisih pengembalian yang diterima dengan klaim yang diakui dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT OCI Material Pratama (OCI)

Pada tahun 2019, OCI (entitas anak) mengakui pajak dibayar dimuka PPh 28A atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp476.252.000. Pada tanggal 23 Oktober 2020, OCI (entitas anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 yang menyatakan OCI (entitas anak) kurang bayar pajak badan tahun 2018 sebesar Rp582.820.352. Kurang bayar pajak badan ini dikompensasikan dengan pajak dibayar dimuka PPh 28A sebesar Rp476.252.000. Jumlah kurang bayar tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Mulford Indonesia (MI)

Pada tanggal 1 Desember 2020, MI (entitas anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh badan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN tahun pajak 2017. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut MI (entitas anak) telah membayar semua tagihan dan denda sebesar Rp751.287.408 dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Rp5,050,067,359. Cash receipt by the Company amounting to Rp4,830,033,648, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp220,033,711. The difference between the refund and the recognized claim was charged to current year's profit and loss.

PT OCI Material Pratama (OCI)

In 2019, OCI (a subsidiary) recognised prepaid income tax article 28A for 2018 corporate income tax amounting to Rp476,252,000. On October 23, 2020, OCI (a subsidiary) obtained a Tax Assessment Letters for Underpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on the 2018 corporate tax, which states that OCI (a subsidiary) underpaid 2018 corporate tax amounting to Rp582,820,352. This corporate tax underpayment is offset by prepaid income tax article 28A of Rp476,252,000. The underpayment amount is charged in the current year profit and loss.

PT Mulford Indonesia (MI)

On December 1, 2020, MI (a subsidiary) received a Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of corporate income tax and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on VAT for the fiscal year 2017. Based on the tax audit results MI (a subsidiary) already paid all bills and fines amounted to Rp751,287,408 is charged to current year's profit and loss.

18.b. Utang Pajak

18.b. Taxes Payable

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Perusahaan / The Company		
Pajak Penghasilan Pasal 4(2) / Income Tax Article 4 (2)	88.267.878	319.026
Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	511.591.818	1.301.744.871
Pajak Penghasilan Pasal 23 / Income Tax Article 23	29.885.840	25.700.063
Pajak Penghasilan Pasal 25 / Income Tax Article 25	1.296.111.308	303.276.479
Pajak Penghasilan Pasal 26 / Income Tax Article 26	112.153.470	--
Pajak Penghasilan Pasal 29 / Income Tax Article 29	15.059.232.802	11.506.012.427
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	1.573.703.139	2.262.868.442
Sub-jumlah Perusahaan / Sub-total The Company	18.670.946.255	15.399.921.308
Entitas anak / Subsidiaries		
Pajak Penghasilan Pasal 4(2) / Income Tax Article 4 (2)	167.721.832	217.879.974
Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	246.958.663	614.589.176
Pajak Penghasilan Pasal 23 / Income Tax Article 23	190.984.463	765.425.434
Pajak Penghasilan Pasal 25 / Income Tax Article 25	143.735.304	681.702.041
Pajak Penghasilan Pasal 29 / Income Tax Article 29	9.352.344.564	7.600.841.226
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	626.655.962	1.161.794.582
Pajak Penjualan Barang dan Jasa Entitas Anak Luar Negeri / Good and Service Tax (GST) - Overseas Subsidiary	2.677.767.927	3.847.988.696
Utang Pajak Entitas Anak Luar Negeri / Tax Payable Overseas Subsidiaries	4.794.796.731	3.626.291.817
Sub-jumlah Entitas anak / Sub-total subsidiaries	18.200.965.446	18.516.512.946
Jumlah / Total	36.871.911.701	33.916.434.254

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

18.c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

18.c. Benefit (Expense) Income Tax

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp
Perusahaan / The Company		
Pajak kini / Current tax	(20.861.637.939)	(7.597.232.733)
Pajak tangguhan / Deferred tax	(1.946.002.706)	2.154.119.605
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya / Adjustment for current tax of prior period	(6.527.656.850)	--
Sub-jumlah Perusahaan / Sub-total the Company	(29.335.297.495)	(5.443.113.128)
Entitas anak / Subsidiaries		
Pajak Kini / Current Tax	(18.822.798.787)	(11.630.253.222)
Pajak Tangguhan / Deferred Tax	997.207.118	4.083.365.237
Sub-jumlah entitas anak / Sub total subsidiaries	(17.825.591.669)	(7.546.887.985)
Jumlah / Total	(47.160.889.164)	(12.990.001.113)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax expense as presented in the financial statements and the estimated taxable income for the periods ended June 30, 2021 and 2020 is as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp
Laba konsolidasian sebelum pajak / Consolidated profit before tax	148.324.939.519	35.105.385.561
Dikurangi / Less :		
Laba entitas anak sebelum beban pajak / Profit of subsidiaries before income tax	(53.592.857.803)	(5.025.021.296)
Eliminasi / Elimination	14.479.583.918	8.405.371.730
Pajak penghasilan final / Final income tax	989.115.251	982.599.852
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan / Profit before income tax of the Company	110.200.780.885	39.468.335.847
Beda Tetap / Permanent differences :		
Gaji, upah, dan tunjangan / Salary and allowance	6.275.000	4.925.000
Beban pajak / Tax penalty	3.538.563.644	1.599.915.148
Pemasarana dan beban sewa / Marketing and rent expenses	24.074.074	21.666.666
Lain-lain / Others	624.100.399	604.273.977
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final / Income subject to final tax :		
Pendapatan sewa / Rent revenue	(13.872.539.100)	(13.281.161.950)
Pendapatan bunga / Interest income	(1.909.584.617)	(2.502.712.982)
Sub-jumlah beda tetap / Sub-total permanent differences	(11.589.110.600)	(13.553.094.141)
Beda waktu / Temporary differences :		
Beban imbalan kerja / Employee benefit expenses	(3.990.178.497)	3.488.621.752
Beban penyusutan / Depreciation expense	2.556.672.750	1.609.337.145
Beban tunjangan dan bonus / Allowance and bonus expenses	(1.398.394.726)	100.947.678
Penurunan nilai persediaan / Impairment of inventories	311.867.011	(41.144.091)
Beban piutang tak tertagih (pemulihan) / Bad debt expenses (recovery)	--	(2.137.572)
Beban pemasaran dan sewa / Marketing and rental expenses	(1.266.009.835)	3.462.009.441
Sub-jumlah beda waktu / Sub-total temporary differences	(3.786.043.297)	8.617.634.353
Penghasilan kena pajak / Taxable income	94.825.626.988	34.532.876.059

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp
Pajak penghasilan tahun berjalan / <i>Current corporate income tax</i>		
Perusahaan / <i>The Company</i>	20.861.637.939	7.597.232.733
Entitas anak / <i>Subsidiaries</i> :		
PT Unipack Plasindo	7.007.885.011	8.554.720.165
PT Mulford Indonesia	5.374.983.680	779.642.160
PT Kreasi Dasatama	804.220.000	938.146.410
Alsynite One NZ Limited	2.323.104.215	98.086.602
PT Alsynite Indonesia	74.979.927	347.334.767
PT Alderon Pratama Indonesia	978.338.249	189.258.309
Impack Vietnam Company Limited	1.422.859.276	--
PT OCI Material Pratama	836.428.429	723.064.809
Sub-jumlah entitas anak / <i>Sub-total subsidiaries</i>	18.822.798.787	11.630.253.222
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan / <i>Current corporate income tax</i>	39.684.436.726	19.227.485.955
Pajak Penghasilan Badan (Lebih) Bayar / <i>Corporate Income Tax (Overpayment)</i> :		
Perusahaan / <i>The Company</i>	--	(2.263.607.664)
Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i> :		
PT Mulford Indonesia	--	(2.170.885.885)
PT Alderon Pratama Indonesia	--	(532.895.317)
PT Alsynite Indonesia	(95.700.711)	(34.420.948)
Total (Lebih Bayar) / <i>(Overpayment)</i>	(95.700.711)	(5.001.809.814)
Pajak Penghasilan Badan Kurang Bayar / <i>Corporate Income Tax Underpayment</i> :		
Perusahaan / <i>The Company</i>	15.059.232.802	--
Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i> :		
PT Unipack Plasindo	4.100.261.901	5.122.754.744
PT OCI Material Pratama	464.748.926	492.382.791
PT Kreasi Dasatama	19.668.468	507.139.266
PT Mulford Indonesia	4.137.768.769	--
PT Alderon Pratama Indonesia	629.896.500	--
Total Kurang Bayar / <i>Underpayment</i>	24.411.577.366	6.122.276.801

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses attributable to the Company based on the applicable tax rate calculate from income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss is as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>According to Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	148.324.939.519	35.105.385.561
Laba Entitas Anak Sebelum Beban Pajak Penghasilan / <i>Profit of Subsidiaries before Income Tax</i>	(53.592.857.803)	(5.025.021.296)
Eliminasi / <i>Elimination</i>	14.479.583.918	8.405.371.730
Pajak Penghasilan Final / <i>Final Income Tax</i>	989.115.251	982.599.852
Laba Sebelum Pajak Perusahaan / <i>Profit Before Income Tax of The Company</i>	110.200.780.885	39.468.335.847
Beban Pajak/ <i>Tax Expenses</i>	24.244.171.795	8.683.033.886
Pengaruh Pajak atas Beda Tetap/ <i>Tax Effect of Permanent Differences</i>	(2.549.604.332)	(2.981.680.711)
Penyesuaian / <i>Adjustment</i>	7.640.730.032	(258.240.047)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan / <i>Total Income Tax Expenses</i>	29.335.297.495	5.443.113.128

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income results of reconciliation became the basis for Corporate Income Tax Return.

Pada tanggal 30 Maret 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Pengganti Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Indonesia untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) yang antara lain untuk menurunkan tarif pajak yang berlaku untuk semua pembayar pajak badan dalam negeri dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022. Perubahan ini berlaku efektif segera setelah peraturan diterbitkan. Tarif pajak yang digunakan untuk pajak penghasilan Grup adalah 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

On March 30, 2020, the Government of Indonesia issued Substitution of Government Regulation No. 1 Tahun 2020 regarding Indonesian Financial Policy in Response to Corona Virus Disease (COVID-19) which among others is to reduce the enacted tax rate for all domestic corporate tax payers from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% for fiscal year 2022. This change is effective immediately right after the issuance of the regulation. The tax rate used for Group's income tax is 22% for the year ended December 31, 2020.

Penghasilan kena pajak dan beban pajak kini Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sama dengan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and current tax expense of the Group for the year ended December 31, 2020 are in line with Annual Corporate Tax submitted to Tax Office.

18.d. Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari jumlah aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

18.d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
Perusahaan/ The Company					
Penyusutan Aset Tetap/ Depreciation of Fixed Assets	(2.345.233.468)	43.652.560	—	—	(2.301.580.908)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan Allowance for Impairment of Inventories	749.121.746	(5.728.575)	—	—	743.393.171
Beban Tunjangan dan Bonus/ Allowance and Bonus Expenses	2.871.000.001	(785.871.712)	—	—	2.085.128.289
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefit Liabilities	16.468.499.480	(1.198.054.979)	(1.369.120.544)	—	13.901.323.957
Sub Total Perusahaan/ The Company	17.743.387.759	(1.946.002.706)	(1.369.120.544)	—	14.428.264.509
Entitas Anak/ Subsidiaries					
PT Kreasi Dasatama	6.957.813.189	387.211.832	—	—	7.345.025.021
PT Unipack Plasindo	2.192.347.047	(181.449.472)	—	—	2.010.897.575
PT Mulford Indonesia	7.071.908.000	(37.538.020)	—	—	7.034.369.980
PT Alsynite Indonesia	472.922.378	14.985.377	—	—	487.907.755
PT OCI Material Pratama	446.678.080	25.488.151	—	—	472.166.231
PT Alderon Pratama Indonesia	3.457.527.250	787.093.579	—	—	4.244.620.829
Alsynite One NZD Limited	1.833.590.039	—	—	5.763.880	1.839.353.919
Impack Vietnam Company Ltd	91.577.084	—	—	2.905.103	94.482.187
PT Solarone Pratama Internasional	12.710.200	1.415.671	—	—	14.125.871
ImpackOne Sdn Bhd	1.389.728.440	—	—	330.340	1.390.058.780
ImpackOne Pty Ltd	—	—	—	378.355.809	378.355.809
Sub Total Entitas Anak/ Subsidiaries	23.926.801.707	997.207.118	—	387.355.132	25.311.363.957
Total	41.670.189.466	(948.795.588)	(1.369.120.544)	387.355.132	39.739.628.466

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
Perusahaan/ The Company					
Penyusutan Aset Tetap/ Depreciation of Fixed Assets	5.507.407.457	(7.852.640.925)	–	–	(2.345.233.468)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Allowance for Impairment of Receivable	534.393	(534.393)	–	–	–
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan Allowance for Impairment of Inventories	1.167.214.834	(418.093.088)	–	–	749.121.746
Beban Tunjangan dan Bonus/ Allowance and Bonus Expenses	1.882.845.902	988.154.099	–	–	2.871.000.001
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefit Liabilities	17.563.404.765	(1.947.813.085)	852.907.800	–	16.468.499.480
Sub Total Perusahaan/ The Company	26.121.407.351	(9.230.927.392)	852.907.800	–	17.743.387.759
Entitas Anak/ Subsidiaries					
PT Kreasi Dasatama	3.145.973.354	3.271.596.235	540.243.600	–	6.957.813.189
PT Unipack Plasindo	4.499.507.012	(2.625.355.165)	318.195.200	–	2.192.347.047
PT Mulford Indonesia	7.939.950.099	(1.496.860.699)	628.818.600	–	7.071.908.000
PT Alsynite Indonesia	515.973.859	(61.536.481)	18.485.000	–	472.922.378
PT OCI Material Pratama	122.729.701	289.149.779	34.798.600	–	446.678.080
PT Alderon Pratama Indonesia	4.326.463.393	(1.202.875.143)	333.939.000	–	3.457.527.250
Alsynite One NZ Limited	839.819.935	917.804.286	–	75.965.818	1.833.590.039
Impack Vietnam Company Ltd	2.303.570.693	(2.258.041.018)	–	46.047.409	91.577.084
PT Solarone Pratama Internasional	321.423.750	(289.287.550)	(19.426.000)	–	12.710.200
OCI International Sdn Bhd	192.740.083	(198.014.912)	–	5.274.829	–
ImpackOnes Sdn Bhd	583.532.719	789.390.044	–	16.805.677	1.389.728.440
Sub Total Entitas Anak/ Subsidiaries	24.791.684.598	(2.864.030.624)	1.855.054.000	144.093.733	23.926.801.707
Total	50.913.091.949	(12.094.958.016)	2.707.961.800	144.093.733	41.670.189.466

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

19. BEBAN AKRUAL

Gaji dan bonus / Salaries and bonuses	6.971.104.148	11.161.571.312
Biaya pemasaran / Marketing expenses	10.452.876.443	14.405.503.112
Kompensasi klaim / Claim compensation	6.381.888.982	7.000.000.000
Beban asuransi/ Insurance expenses	3.990.451.775	1.594.570.933
Beban pajak/ Tax expenses	3.764.673.324	–
Beban Iklan dan promosi / Advertising and promotion expenses	3.740.335.453	2.483.825.000
Listrik, air, dan telekomunikasi / Electricity, water, and telecommunications	3.282.688.051	3.972.657.313
Biaya konsultan dan jasa audit / Consultant and Audit Fee	1.730.858.006	2.273.070.619
Beban angkut / Transportation expenses	1.649.516.018	1.848.875.732
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000) / Others (below Rp1,000,000,000)	6.706.846.329	2.345.245.347
Total	48.671.238.529	47.085.319.368

19. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp
Gaji dan bonus / Salaries and bonuses	6.971.104.148	11.161.571.312
Biaya pemasaran / Marketing expenses	10.452.876.443	14.405.503.112
Kompensasi klaim / Claim compensation	6.381.888.982	7.000.000.000
Beban asuransi/ Insurance expenses	3.990.451.775	1.594.570.933
Beban pajak/ Tax expenses	3.764.673.324	–
Beban Iklan dan promosi / Advertising and promotion expenses	3.740.335.453	2.483.825.000
Listrik, air, dan telekomunikasi / Electricity, water, and telecommunications	3.282.688.051	3.972.657.313
Biaya konsultan dan jasa audit / Consultant and Audit Fee	1.730.858.006	2.273.070.619
Beban angkut / Transportation expenses	1.649.516.018	1.848.875.732
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000) / Others (below Rp1,000,000,000)	6.706.846.329	2.345.245.347
Total	48.671.238.529	47.085.319.368

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

20. UANG MUKA PELANGGAN

Sewa dan jaminan/ <i>Rental and deposit</i>
Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000) / <i>Others (below Rp1,000,000,000)</i>
Total

20. ADVANCES FROM CUSTOMER

30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rp	Rp
13.217.368.416	10.966.879.661
5.291.764.309	5.323.927.627
1.048.650.645	640.083.250
19.557.783.370	16.930.890.538

21. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki sewa untuk gudang dan fasilitas terkait, gedung kantor dan produksi. Dengan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah, setiap sewa dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset-hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dapat dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan. Untuk sewa atas gedung perkantoran dan pabrik, Grup harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Lebih lanjut, Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

Liabilitas sewa yang dijamin dengan aset terkait yang mendasarinya.

Pembayaran sewa minimum di masa depan pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo / *Detail lease payable by due date* :

Tidak lebih dari satu tahun / *Not later than one year*

Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun /

Later than one year and not later than five years

Lebih dari lima tahun / *more than five years*

Dikurangi : Biaya keuangan di masa depan / *Less : Future finance charges*

Nilai kini pembayaran minimum sewa / *Present value of minimum lease payments*

Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / *Current maturity*

Liabilitas sewa jangka panjang - bersih / *Long-term lease liabilities - net*

21. LEASE PAYABLE

The Group has leases for the main warehouse and related facilities, an office and production building. With the exception of short-term leases and leases of low-value underlying assets, each lease is reflected on the consolidated statement of financial position as a right-of-use asset and a lease liability.

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for the Group to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by the Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. The Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security. For leases over office buildings and factory premises, the Group must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original condition at the end of the lease. Further, the Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contracts.

The lease liabilities are secured by the related underlying assets.

Future minimum lease payments as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rp	Rp
19.140.382.465	15.945.732.569
36.892.449.735	32.257.599.217
9.035.568.983	5.091.003.119
65.068.401.183	53.294.334.905
7.470.852.211	5.826.779.834
57.597.548.972	47.467.555.071
16.395.537.051	13.403.255.821
41.202.011.921	34.064.299.250

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Rincian liabilitas sewa berdasarkan lessor pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Details of lease liabilities based on lessor as of June 30, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

Rincian liabilitas sewa berdasarkan lessor / Detail lease payable by lessor :

PT Bumiputera BOT Finance	
Colin and Catherine Ding Family Trust	
Leedwell Assets Management Pty Ltd	
Metalcraft Industries Limited	
Calder Stewart Properties Limited	
Top Hup Boon	
Rutherfords Property Management	
Lain-lain / Others	
Jumlah / Total	
Dikurangi : jatuh tempo dalam satu tahun / Less : short term portion	
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang / Lease payable - long term portion	

30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rp	Rp
11.856.940.448	13.768.556.807
8.992.103.809	9.460.904.518
4.106.885.773	4.433.380.241
1.728.478.854	2.242.217.150
1.618.086.727	1.685.567.788
1.415.474.713	1.583.498.835
1.181.041.747	1.456.316.969
26.698.536.901	12.837.112.763
57.597.548.972	47.467.555.071
(16.395.537.051)	(13.403.255.821)
41.202.011.921	34.064.299.250

Pembayaran Sewa yang Tidak Diakui sebagai Liabilitas

Grup telah memilih untuk tidak mengakui liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (sewa dengan perkiraan jangka waktu 12 bulan atau kurang) atau untuk sewa aset bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan berdasarkan sewa tersebut dibebankan dengan metode garis lurus. Selain itu, pembayaran sewa variabel tertentu tidak boleh diakui sebagai liabilitas sewa dan dibebankan pada saat terjadinya.

Lease Payments Not Recognised as a Liability

The Group has elected not to recognise a lease liability for short term leases (leases with an expected term of 12 months or less) or for leases of low value assets. Payments made under such leases are expensed on a straight-line basis. In addition, certain variable lease payments are not permitted to be recognised as lease liabilities and are expensed as incurred.

Sewa Operasi sebagai Pesewa

Grup menyewakan properti investasi dalam sewa operasi (lihat Catatan 11).

Operating Leases as Lessor

The Group leases out investment properties under operating leases (see Note 11).

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

22. LONG-TERM BANK LOAN

PT Bank Central Asia Tbk	
HSBC Banking Corporation	
HSBC Bank Australia Limited	
HSBC Bank Malaysia Bhd	
Dikurang biaya transaksi belum diamortisasi / Less unamortised transaction costs	
Sub-jumlah / Sub-total	
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun: / Less current maturity:	
PT Bank Central Asia Tbk	
HSBC Banking Corporation	
HSBC Bank Malaysia Bhd	
Dikurang biaya transaksi belum diamortisasi / Less unamortised transaction costs	
Bagian Jatuh tempo dalam satu tahun / Current maturity	
Bagian jangka panjang / Long-term portion	

30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rp	Rp
273.333.333.333	350.816.447.971
88.368.174.440	92.307.663.024
61.333.242.742	48.486.457.731
18.179.661.799	19.055.987.796
(1.418.007.321)	(1.858.378.578)
439.796.404.993	508.808.177.944
80.000.000.000	89.386.899.476
30.023.665.698	8.432.805.968
1.692.610.417	1.671.424.300
(700.079.372)	(817.211.145)
111.016.196.743	98.673.918.599
328.780.208.250	410.134.259.345

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

**PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
Perusahaan**

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 98 tertanggal 26 November 2019 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari BCA berupa *Installment Loan* dengan jumlah kredit maksimal sebesar Rp400.000.000.000 yang berjangka waktu selama 5 tahun sejak tanggal realisasi dengan suku bunga 7,75% per tahun.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk pembayaran Obligasi seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2019.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 2660/Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Jl Trembesi Blok F17 Nomor 1, seluas 52.959 meter persegi (Catatan 12);
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 2704/Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2, Jl Trembesi Blok F17 Nomor 1, seluas 31.450 meter persegi (Catatan 12);
- Persediaan bahan baku (Catatan 8); dan
- Piutang usaha (Catatan 7).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan adalah:

- EBITDA dibagi cicilan dan bunga minimal 1,0 x (kali);
- *Current Ratio* minimal 1,0 x (kali); dan
- *Debt to Equity* maksimal 1,0 x (kali).

Pada 30 Juni 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut

Saldo fasilitas pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp271.915.326.012 dan Rp311.474.954.755.

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp40.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 02727 tanggal 7 Oktober 2019, UPC (entitas anak) memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari BCA. Pinjaman ini memiliki batas maksimum Rp7.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 8,50% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 13 Agustus 2020. UPC (entitas anak) telah melunasi seluruh fasilitas ini pada tanggal 12 Agustus 2020.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 02727 tanggal 7 Oktober 2019, UPC (entitas anak) memperoleh fasilitas Kredit Investasi II dari BCA. Pinjaman ini memiliki batas maksimum Rp36.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 8,50% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 4 Oktober 2024. UPC (entitas anak) telah melunasi seluruh fasilitas ini pada tanggal 10 Maret 2021.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
The Company**

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 98 dated November 26, 2019 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, mAk, MH, MKn, notary in Jakarta, the Company has credit facility from BCA in the form of *Installment Loan* with a maximum credit amount of Rp400,000,000,000 with a term of 5 years from the date of realization with an interest rate of 7.75% per year.

The purpose of this loan is for the payment of Series A bonds, which will mature on December 2, 2019.

The collateral for this credit is as follows:

- A Land Rights Certificate (HGB) Number 2660/Cicau, located in Delta Silicon 2 Industrial Estate Jl Trembesi Blok F Number 1, covering an area of 52,959 square meters (Note 12);
- A Land Rights Certificate (HGB) Number 2704/Cicau is located in Delta Silicon 2 Industrial Estate, Jl Trembesi Blok F Number 1, covering an area of 31,450 square meters (Note 12);
- Inventories raw materials (Note 8); and
- Trade Receivables (Note 7).

Financial covenants that must be met by the Company are:

- EBITDA divided by installments and interest at least 1,0 x (times);
- Current Ratio at least 1,0 (times); and
- Debt to Equity maximum of 1,0 x (times).

As of June 30, 2021, the Company had fulfilled all of the financial conditions.

The outstanding balance as of June 30, 2021 and December 31, 2020 were Rp271,915,326,012 and Rp311,474,954,755, respectively.

Payments made by the Company for the periods ended June 30, 2021 and 2020 were Rp40,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Based on Amendment Credit Agreement No. 02727 dated October 7, 2019, UPC (a subsidiary) obtained Investment Credit facility I from BCA. The loan has maximum limit of Rp7,500,000,000. This loan facility bears interest of 8.50% per annum. The loan period until August 13, 2020. UPC (a subsidiary) has fully paid this facility on August 12, 2020.

Based on Amendment Credit Agreement No. 02727 dated October 7, 2019, UPC (a subsidiary) obtained Investment Credit facility II from BCA. The loan has maximum limit of Rp36,000,000,000. This loan facility bears interest of 8.50% per annum. The loan period until October 4, 2024. UPC (a subsidiary) has fully paid this facility on March 10, 2021.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah dan Bangunan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.12/Anggadita atas nama UPC seluas 5.894m²;
- Persediaan barang senilai Rp6.000.000.000 (Catatan 8);
- Piutang Usaha senilai Rp40.000.000.000 (Catatan 7);
- 26 Unit mesin-mesin produksi yang dibiayai fasilitas kredit investasi 2 (Catatan 12); dan
- Jaminan Korporasi untuk jumlah setinggi tingginya sampai dengan Rp77.500.000.000.

Berdasarkan perjanjian, UPC (entitas anak) terikat dengan pembatasan tertentu. UPC (entitas anak) harus mendapatkan persetujuan dari BCA untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA).
- Menjaga kondisi keuangan sebagai berikut:
 - Current Ratio minimal 1 (satu) kali
 - Earned Before Interest Tax Depreciation and Amortization / (Interest + Installment Loan) minimal 1(satu) kali
 - Rasio Debt (diluar hutang pemegang saham)/ Equity maksimal 2 (dua) kali

Pada tanggal 30 Juni 2021, UPC (entitas anak) telah melunasi seluruh fasilitas ini.

Saldo fasilitas Kredit Investasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp24.483.114.638.

Pembayaran pinjaman bank untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp24.483.114.638 dan Rp3.323.522.614.

OCI Material Pratama (OCI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 9 April 2020, OCI (entitas anak) memperoleh fasilitas kredit dari BCA berupa *Installment Loan*. Pinjaman ini memiliki batas maksimum Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 8,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 60 bulan. OCI (entitas anak) telah melunasi seluruh fasilitas ini pada tanggal 15 Maret 2021.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 5114/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No.2, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 90 meter persegi;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 5115/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No.1, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 120 meter persegi;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Loan facility collaterals are:

- Land and Building located in Karawang with Building Use Right (HGB) No. 12/Anggadita on behalf of UPC measuring 5,894 sqm;
- Inventories amounting to Rp6,000,000,000 (Note 7);
- Trade receivable amounting to Rp40,000,000,000 (Note 6);
- 26 Units of production machinery financed by investment credit facilities 2 (Note 12);
- Corporate guarantees for amounts as high as up to Rp77,500,000,000.

Based on the agreement, UPC (a subsidiary) is bound by certain restrictions. UPC (a subsidiary) must obtain approval from BCA on:

- Additional debt from others bank/financial institutions;
- Change of management and shareholders;
- Withdrawal dividend allowed if not exceed 30% from prior year net profit a year earlier and have fulfilled all obligations in BCA (no delinquent in BCA).
- Maintain the financial conditions are as follows:
 - Current Ratio less than 1 (one)
 - Earned Before Interest Tax Depreciation and Amortization / (Interest + Installment Loan) less than 1 (one)
 - Debt Ratio (Excluding shareholder's loan)/ Equity is at maximum 2 (two)

As of June 30, 2021, UPC (a subsidiary) has fully paid this facility.

The balance of investment Credit as of June 30, 2021 and December 31, 2020 were nil and Rp24,483,114,638, respectively.

Payment of bank loan for periods ended June 30, 2021 and 2020 amounted to Rp24,483,114,638 and Rp3,323,522,614, respectively.

OCI Material Pratama (OCI)

Based on Deed of Credit Agreement No. 28 dated April 9, 2020, OCI (a subsidiary) obtained credit facility from BCA in the form of *Installment Loan*. The loan has maximum limit of Rp 15,000,000,000. This loan facility bears interest of 8.50% per annum with a loan term of 60 months. OCI (a subsidiary) has fully paid this facility on March 15, 2021.

Loan facility collaterals are:

- A Land Rights Certificate (HGB) Number 5114/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, located in Altira Business Park Block E No.2, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 90 square meters (Note 11);
- A Land Rights Certificate (HGB) Number 5115/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, located in Altira Business Park Block E No.1, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 120 square meters;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

OCI (entitas anak) diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Earn Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest+Installment*, lebih besar dari 1;
- *Current Ratio* lebih besar dari 1;
- Rasio *Debt to Equity* lebih kecil dari 3,5.

Pada tanggal 30 Juni 2021, OCI (entitas anak) telah melunasi seluruh fasilitas ini.

Saldo fasilitas Kredit Lokal tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp13.000.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp13.000.000.000 dan Rp500.000.000.

**HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")
Alsynite One NZ Limited (AO)**

Pada tanggal 2 Agustus 2017, AO (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC NZ. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 24 Januari 2020 pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar NZ\$11,000,000, bunga BKB+ 2,95% p.a. dan jatuh tempo 5 tahun;
- Fasilitas *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar NZ\$750,000, bunga BLR+0,80% per tahun;
- Fasilitas Bank Garansi 1 dengan nilai maksimum sebesar NZ\$50,000;
- Fasilitas Bank Garansi 2 dengan nilai maksimum sebesar NZ\$381,000;
- Fasilitas Pinjaman Ekspor dengan nilai maksimum sebesar NZ\$750,000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- *Interest cover ratio* tidak kurang dari 4:1;
- *Debt/EBITDA* tidak boleh di bawah 5 (31 Juli 2017), 4 (31 Desember 2018), 3 (31 Desember 2019), dan 2,5 (31 Desember 2020).

Pada tanggal 30 Juni 2021, AO (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas pinjaman berjangka pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp88.368.174.440 dan Rp92.307.663.024.

Pembayaran utang bank untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 4.272.364.636 dan Rp3.008.976.808.

OCI (a subsidiary) is required to maintain the financial ratios as follows:

- *Earn before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest + Installment*, greater than 1
- *Current Ratio* greater than 1;
- *Debt to Equity Ratio* less than 3.5

As of June 30, 2021, OCI (a subsidiary) has fully paid this facility.

The outstanding balance as of June 30, 2021 and December 31, 2020 were nil and Rp13,000,000,000, respectively.

Payments of bank loan for the periods ended June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp13,000,000,000 and Rp500,000,000, respectively.

**HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")
Alsynite One NZ Limited**

On August 2, 2017 AO (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC NZ. Based on latest agreement dated January 24, 2020 this loan has maximum combined limit with the following details:

- *Term Loan Facility* with a maximum amount of NZ\$11,000,000, interest BKB+2.95% p.a and due in 5 years.;
- *Overdraft Line Facility* with a maximum amount of NZ\$750,000, interest BLR+0.80% p.a.;
- *Guarantee Line 1 Facility* with a maximum amount NZ\$50,000;
- *Guarantee Line 2 Facility* with maximum amount NZ\$381,000;
- *Export Line Facility* with a maximum amount NZ\$750,000.

Financial covenants for the loan facility are:

- *Interest cover ratio* is not less than 4:1;
- *Debt/EBITDA* does not at any time fall below 5 (July 31, 2017), 4 (December 31, 2018), 3 (December 31, 2019), and 2.5 (December 31, 2020).

As of June 30, 2021, AO (a subsidiary) is compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of term loan facility as of June 30, 2021 and December 31, 2020 were Rp88,368,174,440 and Rp92,307.663.024, respectively.

Payment of bank loan for the periods ended June 30, 2021 and 2020 were Rp4,272,364,636 and Rp 3,008,976,808, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

**HSBC Bank Malaysia Bhd ("HSBC Malaysia")
ImpackOne Sdn Bhd (IPM)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Malaysia, IPM (entitas anak) mendapatkan fasilitas pembiayaan bisnis untuk memperoleh properti sebesar RM5.780.000 di Malaysia (Catatan 12). Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR-2,00% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti senilai RM5.780.000 di Malaysia (Catatan 12). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan dari Perusahaan sebesar RM9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2021, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas kredit tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp18.179.661.799 dan Rp19.055.987.796.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.155.010.964 dan Rp36.939.567.

**HSBC Bank Australia Limited ("HSBC Australia")
ImpackOne Pty Ltd (IPA)**

Pada tanggal 25 Mei 2021, IPA (entitas anak) memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari HSBC Australia dimana fasilitas pinjaman sebelumnya diberikan pada tanggal 16 Maret 2020. Pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum AU\$6.000.000 dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas *Multiple Advance* dengan nilai maksimum sebesar AU\$4.000.000, bunga 2,75% per tahun.;
- Fasilitas *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar AU\$1.000.000, bunga BLR-3,5% per tahun;
- Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar AU\$500.000;
- Fasilitas *Import Line* dengan nilai maksimum sebesar AU\$6.000.000.

Jaminan korporasi sebesar AU\$8.500.000.

Pada tanggal 30 Juni 2021, IPA (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp78.415.709.144 dan Rp48.486.457.731.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp9.769.188.083 dan nihil.

**HSBC Bank Malaysia Bhd ("HSBC Malaysia")
ImpackOne Sdn Bhd (IPM)**

Under the bank loan agreement with HSBC Malaysia, IPM (a subsidiary) obtained business financing facilities to obtain property amounting to RM5,780,000. This loan bears interest at BLR-2.00% per year. The collaterals of the loan includes property amounting to RM5,780,00 in Malaysia (Note 12). Other collateral for this loan is corporate guarantee amounting to RM9,680,000.

Financial covenants for the loan facility are Debt service coverage ratio at least 1 time.

As of June 30, 2021, IPM (a subsidiary) is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of the credit facility as of June 30, 2021 and December 31, 2020 were Rp18,179,661,799 and Rp19,055,987,796, respectively.

Payments made for the periods ended June 30, 2021 and 2020 are amounted to Rp1,155,010,964 and Rp36,939,567, respectively.

**HSBC Bank Australia Limited ("HSBC Australia")
ImpackOne Pty Ltd (IPA)**

On May 25, 2021 IPA (a subsidiary) obtained an additional loan facility from HSBC Australia where the previous loan facility was granted on March 16, 2020. This loan has maximum combined limit of AU\$6,000,000 with the following details:

- Multiple Advance Facility with a maximum amount of AU\$4,000,000, interest 2.75% p.a.;
- Overdraft Line Facility with a maximum amount of AU\$1,000,000, interest BLR-3.5% p.a.;
- Guarantee Line Facility with a maximum amount of AU\$500,000;
- Import Line Facility with a maximum amount of AU\$6,000,000.

Corporate guarantee amounting to AU\$8,500,000.

As of June 30, 2021, IPA (a subsidiary) is compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of term loan facility as June 30, 2021 and December 31, 2020 were Rp78,415,709,144 and Rp48,486,457,731, respectively.

Payments made for the periods ended June 30, 2021 and 2020 are amounted to Rp9,769,188,083 and nil, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

23. UTANG OBLIGASI

Obligasi Seri B / *Bond Serie B*

Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi / *Less unamortised transaction costs*

Jumlah/ Total

Pada tanggal 24 November 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Bapepam-LK atas penawaran obligasi Impack Pratama Industri I tahun 2016 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp500.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, obligasi Impack Pratama Industri I tahun 2016 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari:

Obligasi Seri B / *Bond Serie B*

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA-. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi antara lain:

1. Memberikan pinjaman kepada pihak lain manapun untuk keperluan di luar Kegiatan Usaha, kecuali:
 - a. pinjaman tersebut tidak melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perusahaan; atau
 - b. pinjaman atau komitmen atas pinjaman yang telah ada sebelum ditandatangani Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - c. pinjaman kepada karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku dan dilaksanakan secara wajar; atau
 - d. pinjaman yang diberikan dalam rangka atau terkait dengan kegiatan usaha, termasuk dalam rangka membiayai atau memfasilitasi akuisisi aset penunjang Kegiatan Usaha ataupun akuisisi kepemilikan saham (baik langsung maupun melalui anak perusahaan) dalam perusahaan (-perusahaan) pemilik (baik langsung maupun tidak langsung) aset penunjang kegiatan usaha; atau

23. BONDS PAYABLE

30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rp	Rp
100.000.000.000	100.000.000.000
(28.405.875)	(176.714.528)
99.971.594.125	99.823.285.472

On November 24, 2016, the Company obtain from Bapepam-LK effective approval letter effective approval letter for offering the Impack Pratama Industri I bonds in year 2016 with fixed interest rate at a maximum amount of Rp500,000,000,000 on the Indonesian Stock Exchange.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, Impack Pratama Industri I bond 2016 listed in the Indonesian Stock Exchange consist of:

30 Juni 2021/ June 30, 2021		
Jumlah Pokok/ Total Principal	Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate	Jangka Waktu/ Maturity
Rp	%	
100.000.000.000	10,50%	5 Tahun/ Years

The Company has obtained rating of idA- for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia. The trustee of the bonds is PT Bank Mega Tbk.

The bonds covenants, among others, consist of:

1. Providing loans to any other parties for purposes outside business activities, except:
 - a. The loan does not exceed 20% (twenty percent) of the Company's equity; or
 - b. loans or commitments on loans that existed before the Trusteeship Agreement was signed; or
 - c. loans to employees, including Directors and Commissioners as long as it carried out in accordance with the Company's applicable rules and exercised fairly; or
 - d. loans granted in or related to business activities, including to finance or facilitate the acquisition of the assets supporting business activities or the acquisition of ownership (either directly or through subsidiaries) in the company (ies) of the owner (directly or indirectly) supporting assets business activities; or

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- e. pinjaman tersebut dilakukan dalam kerangka pelaksanaan penggunaan dana yang diperoleh Perusahaan berdasarkan penerbitan Obligasi ini.
 2. Melakukan penggabungan, konsolidasi dan/atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak untuk melakukan penggabungan, konsolidasi dan/ atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain, kecuali:
 - a. sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap kemampuan Perusahaan dalam melakukan Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi; dan
 - b. semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan perusahaan penerus, maka seluruh kewajiban Obligasi telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran Obligasi;
 3. Melakukan dan/atau mengizinkan Entitas Anak melakukan penjualan atau pengalihan atau dengan cara apapun melepaskan dalam 1 (satu) atau beberapa transaksi yang berhubungan, seluruh aset tetap atau sebagian besar aset tetap, kecuali:
 - a. dalam rangka melaksanakan atau menunjang Kegiatan Usaha;
 - b. penjualan, pengalihan atau pelepasan atas aktiva tetap yang sudah tua atau tidak produktif (baik secara sendiri-sendiri maupun bersama dengan satu atau lebih penjualan, penyewaan, pengalihan atau pelepasan; atau
 - c. Dalam rangka pelaksanaan hak dan kewajiban yang tertuang dalam Perjanjian Perwaliamanatan maupun perjanjian lainnya yang ditandatangani sehubungan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, dan/atau perikatan dan atau perjanjian yang telah ada atau dibuat oleh Perusahaan dengan pihak lain sebelum tanggal Perjanjian Perwaliamanatan ini.
 4. Melakukan perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan atau memberikan izin atau persetujuan kepada Entitas Anak untuk merubah Kegiatan Usaha. Hal ini tidak berlaku untuk penambahan jenis kegiatan usaha yang menunjang baik langsung maupun tidak langsung dari Kegiatan Usaha.
 5. Mengurangi modal dasar dan modal disetor Perusahaan tetapi tidak termasuk *treasury stock* sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
 6. Menjaminikan dan/atau memberikan persetujuan kepada Entitas Anak untuk menjaminkan aset atau harta kekayaan Perusahaan dan/atau Entitas Anak, yang mana harta kekayaan tersebut diperuntukan sebagai jaminan atas kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 13 Perjanjian Perwaliamanatan.
- e. *loan is provided within the framework of the implementation of the Company's use of funds obtained by the issuance of these bonds.*
 2. *Exercising merger, consolidation and / or combination with other companies or parties or allowing Subsidiary to merger, consolidating and / or combination with other companies or parties, except:*
 - a. *as long as performed on the same line of business and has no negative impact on the Company's ability to pay principal of bond and / or interest of bonds; and*
 - b. *all of the terms and conditions of Bonds Trustee Agreement and other relevant documents remain valid and binding to the successor companies (surviving company), and in the event that the Company is not the successor, then the whole obligation bonds have been transferred legally to the successor, and the successor to the have sufficient assets and the ability to guarantee payment of bonds;*
 3. *Conducting and / or permitting any Subsidiary to sell or transfer or in any way release within 1 (one) or several related transactions, all fixed assets or most of the assets, except:*
 - a. *in order to implement or support the business activities;*
 - b. *sale, transfer or disposal of fixed assets that are old or not productive (either individually or together with one or more of sales, leasing, transfer or discharge; or*
 - c. *In the implementation of the rights and obligations contained in the Agreement Trustee nor any other agreements signed in connection with the Trustee Agreement, and / or engagement or existing agreements made by the Company or other parties before the date of this Trusteeship Agreement.*
 4. *Making changes of the Company's business activities or grant the permission or approval to the Subsidiary to change its Business Activity. This does not apply to additional types of business activities that support either directly or indirectly from Operating Activities.*
 5. *Reducing the authorized capital and paid-up capital of the Company but excluding treasury stock in accordance with the provisions of applicable law.*
 6. *Offering and / or giving approval to the Subsidiary to pledge assets or assets of the Company and / or its Subsidiaries, in which such property is intended as security for the Company's obligations under the Agreement the Trustee referred to in Article 13 of the Trusteeship Agreement.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali untuk hal-hal sebagai berikut:
- Untuk fasilitas pinjaman yang telah ada saat ditandatangani Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terhutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan;

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan telah memenuhi yang dipersyaratkan dalam obligasi.

Jaminan obligasi tersebut adalah tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C4 kavling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 1983 (Catatan 12).

Pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan telah melunasi pokok obligasi Impack Pratama Industri I tahun 2016 Seri A senilai Rp400.000.000.000.

7. Obtaining a loan from a bank or financial institution or other third parties, and/or issuing debentures in any form, except for the following matters:

- For existing loan facility when the signing of the Trustee; or
- The proceeds of the loan or debt issuance were used to pay off the amount owed under the Trusteeship Agreement;

Asc. of June 30, 2021, the Company is compliance with the bonds covenants

The collaterals of the bonds is land located at Jl. Inti Raya Blok C4 lots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Sout Cikarang with Buildings Right Title No. 1983 (Note 12).

On November 27, 2019, the Company paid in full the Impack Pratama Industri I Series A bonds in year 2016 with principal amounting to Rp400,000,000,000.

24. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama / President Director)
Masyarakat / Public
Jumlah / Total

Perubahan kepemilikan saham Perusahaan tahun 2020 adalah berdasarkan Akta Notaris No. 170 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH. MHum, tanggal 29 Juni 2020. Akta ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHUAH.01.03-0309067 tanggal 27 Juli 2020.

24. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders on June 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020/ June 30, 2021 and December 31, 2020

Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
2.145.336.900	44,38	21.453.369.000
2.203.852.954	45,60	22.038.529.540
81.478.000	1,69	814.780.000
402.832.146	8,33	4.028.321.460
4.833.500.000	100,00	48.335.000.000

The changes of the Company's shareholding is based on Notarial Deed No. 170 of Notary Christina Dwi Utami, SH. MHum, dated June 29, 2020. This deed been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0309067 dated July 27, 2020.

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali yang timbul dari: /
Difference in value from transactions with under common control arising from:
 Pelepasan investasi pada entitas anak / *Disposal of investments in subsidiaries*

Impack Consolidated Investment Pte. Ltd	
PT Indahcup Sukses Makmur	
PT Bangun Optima Terpadu	
PT Grahamas Lestari Sentosa	
Sub-jumlah / <i>Sub-total</i>	
Penawaran Umum Saham Perdana / <i>Initial Public Offering</i>	
Biaya penerbitan saham / <i>Share issuance cost</i>	
Sub-jumlah / <i>Sub-total</i>	
Jumlah / Total	

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rp	Rp
(522.863.713)	(522.863.713)
(6.429.567.118)	(6.429.567.118)
1.955.258	1.955.258
(134.907.109)	(134.907.109)
(7.085.382.682)	(7.085.382.682)
178.895.000.000	178.895.000.000
(2.890.302.182)	(2.890.302.182)
176.004.697.818	176.004.697.818
168.919.315.136	168.919.315.136

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Saldo awal / *Beginning balance*

Bagian atas laba tahun berjalan / *Share in profit for the year*

Bagian atas kerugian komprehensif lain tahun berjalan /
Share in other comprehensive loss for the year

Setoran modal di entitas anak / *Share capital payments in subsidiaries*

Pembagian dividen oleh entitas anak / *distribution of dividends by subsidiaries*

Jumlah / Total

26. NON CONTROLLING INTEREST

30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rp	Rp
218.530.635.432	230.478.196.271
(2.692.656.157)	(9.255.299.700)
--	(150.716.640)
15.000.000	2.403.455.501
--	(4.945.000.000)
215.852.979.275	218.530.635.432

27. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI

PT Sinar Grahamas Lestari
PT Kreasi Dasatama
Jumlah / Total

27. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTION WITH NON CONTROLLING INTEREST

30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rp	Rp
83.468.314.319	83.468.314.319
609.751.664	609.751.664
84.078.065.983	84.078.065.983

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)

Pada tanggal 30 Januari 2019, salah satu pemegang saham SGL, PT Sarana Makmur Perkasa ("SMP") mengubah klasifikasi 555.200 saham seri B yang dimilikinya menjadi 555.200 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp29.401.126.413. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar Rp14.979.873.907 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2020, SMP mengubah klasifikasi 92.530 saham seri B yang dimilikinya menjadi 92.530 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp4.900.011.216. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2020, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar Rp2.496.555.715 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)

On January 30, 2019, a shareholder of SGL, PT Sarana Makmur Perkasa ("SMP") change the classification of 555,200 shares of series B held into 555,200 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp29,401,126,413. The deposit is recorded as share premium. Thus the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp14,979,873,907 in the consolidated statement of changes in equity.

On September 30, 2020, SMP change the classification of 92,530 shares of series B held into 92,530 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp4,900,011,216. The deposit is recorded as share premium. Thus in 2020, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp2,496,555,715 in the consolidated statement of changes in equity.

28. DIVIDEN

Pada tahun 2021, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 67 tanggal 9 Juni 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp77.336.000.000 atau sebesar Rp16 per saham. Dividen final tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar Rp48.335.000.000 atau sebesar 10 per saham yang telah dibayarkan di tahun 2020, sehingga sisa dividen yang dibayarkan sebesar Rp29.001.000.000 atau sebesar Rp6 per saham.

Pada tahun 2020, berdasarkan hasil Persetujuan Dewan Komisaris dengan surat No. 002/IPLEGAL/BOC/X/2020 tanggal 21 Oktober 2020 dan Sirkuler Direksi dengan surat No. 009/IPLEGAL/BOD/X/2020 pada tanggal 21 Oktober 2020, Perusahaan menyetujui pembagian dividen sementara sebesar Rp48.335.000.000 atau sebesar Rp10 per saham.

Pada tahun 2021 dan 2020, rincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:

Perusahaan / The Company

Entitas anak / Subsidiaries

PT Sinar Grahamas Lestari

PT Alsynite Indonesia

Sub-jumlah entitas anak / Sub-total subsidiaries

Jumlah / Total

28. DIVIDEND

In 2021, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No. 67 dated June 9, 2021, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp77,336,000,000 or Rp16 per share. The final dividend includes an interim dividend of Rp48,335,000,000 or 10 per share which has been paid in 2020, so the remaining dividend paid is Rp29,001,000,000 or Rp6 per share.

In 2020, based on the Decision of Board of Commissioners with letter No. 002/IPLEGAL/BOC/X/2020 dated October 21, 2020 and Board of Directors Circular Letter No. 009/IPLEGAL/BOD/X/2020 dated October 21, 2020, the Company approved the distribution of an interim dividend amounting to Rp48,335,000,000 or Rp10 per share.

In 2021 and 2020, detail distribution of a dividend are as follows:

30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rp	Rp
29.001.000.000	48.335.000.000
--	10.000.000.000
--	4.000.000.000
--	14.000.000.000
29.001.000.000	62.335.000.000

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

29. PENDAPATAN BERSIH

29. NET REVENUES

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp
Pendapatan Kotor / Gross Revenue		
Dalam Negeri / Domestic		
<u>Manufaktur dan Distribusi / Manufacturing and Distribution</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 38) / Related Parties (Note 38)	482.500	15.136.200
Pihak Ketiga / Third Parties		
Roofing	568.941.183.753	381.974.659.467
Façade	77.057.065.543	68.171.179.745
Material	66.966.825.708	51.952.229.103
Pipa dan Lainnya/ Pipe and Others	38.904.921.152	25.423.079.356
Sub Jumlah Manufaktur dan Distribusi/ Sub Total Manufacturing and Distribution	751.870.478.656	527.536.283.871
<u>Real Estate</u>		
Pihak Ketiga / Third Parties	9.891.152.500	9.825.998.514
Sub Total Real Estate	9.891.152.500	9.825.998.514
Total Pendapatan Dalam Negeri / Total Domestic Revenue	761.761.631.156	537.362.282.385
Luar Negeri / Overseas		
Penjualan Ekspor / Export Sales		
<u>Manufaktur dan Distribusi / Manufacturing and Distribution</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 38) / Related Parties (Note 38)	26.224.956.881	23.075.008.793
Pihak Ketiga / Third Parties		
Roofing	227.837.498.379	159.475.353.769
Material	63.846.067.292	60.580.931.195
Façade	347.592.285	1.966.640.967
Sub Jumlah Manufaktur dan Distribusi/ Sub Total Manufacturing and Distribution	318.256.114.837	245.097.934.724
Total Pendapatan Luar Negeri / Total Revenues Overseas	318.256.114.837	245.097.934.724
Total Pendapatan Bruto / Total Gross Revenue	1.080.017.745.993	782.460.217.109
Potongan Penjualan / Sales Discounts	(21.084.536.434)	(13.183.459.946)
Retur Penjualan / Sales Returns	(1.113.424.674)	(1.208.984.327)
Total Pendapatan Bersih / Total Net Revenue	1.057.819.784.885	768.067.772.836

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total nilai penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020.

There was no customer with sales exceeding 10% of the total value of sales for the years ended June 30, 2021 and 2020.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Manufaktur dan Distribusi / Manufacturing and Distribution

Bahan Baku dan Bahan Penolong / Raw and Supplementary Materials

Saldo Awal / Beginning Balance

Pembelian / Purchases

Bahan Lainnya / Other Materials

Penyesuaian / Adjustment

Saldo Akhir (Catatan 8) / Ending Balance (Note 8)

Bahan Baku yang Digunakan / Raw Materials Used

Tenaga Kerja Langsung / Direct Labor

Beban Tidak Langsung / Factory Overhead

Beban Produksi / Cost of Production

Barang Dalam Proses / Work in Process

Saldo Awal / Beginning Balance

Penyesuaian / Adjustment

Saldo Akhir (Catatan 8) / Ending Balance (Note 8)

Beban Pokok Produksi / Cost of Goods Manufactured

Barang Jadi / Finished Goods

Saldo Awal / Beginning Balance

Pembelian / Purchases

Saldo Akhir (Catatan 8) / Ending Balance (Note 8)

Beban Pokok Penjualan - Manufaktur dan Distribusi/

Cost of Goods Sold - Manufacturing and Distribution

Real Estat/ Real Estate

Beban Pokok Pendapatan - Real Estate / Cost of Revenue - Real Estate

Jumlah Beban Pokok Pendapatan / Total Cost of Revenues

30. COST OF REVENUES

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp
Manufaktur dan Distribusi / Manufacturing and Distribution		
Bahan Baku dan Bahan Penolong / Raw and Supplementary Materials		
Saldo Awal / Beginning Balance	106.394.485.830	141.369.737.137
Pembelian / Purchases	558.809.569.233	318.808.983.725
Bahan Lainnya / Other Materials	1.447.268.546	909.962.088
Penyesuaian / Adjustment	1.055.690.564	(325.183.732)
Saldo Akhir (Catatan 8) / Ending Balance (Note 8)	(140.357.212.100)	(120.650.225.873)
Bahan Baku yang Digunakan / Raw Materials Used	527.349.802.073	340.113.273.345
Tenaga Kerja Langsung / Direct Labor	44.173.244.674	39.160.029.441
Beban Tidak Langsung / Factory Overhead	77.234.270.501	66.999.340.672
Beban Produksi / Cost of Production	648.757.317.248	446.272.643.458
Barang Dalam Proses / Work in Process		
Saldo Awal / Beginning Balance	2.335.922.529	1.728.368.512
Penyesuaian / Adjustment	--	(16.901.146)
Saldo Akhir (Catatan 8) / Ending Balance (Note 8)	(2.309.018.037)	(1.790.842.948)
Beban Pokok Produksi / Cost of Goods Manufactured	648.784.221.740	446.193.267.876
Barang Jadi / Finished Goods		
Saldo Awal / Beginning Balance	298.817.173.531	241.744.926.884
Pembelian / Purchases	68.589.867.368	104.798.728.907
Saldo Akhir (Catatan 8) / Ending Balance (Note 8)	(357.189.483.821)	(302.044.434.430)
Beban Pokok Penjualan - Manufaktur dan Distribusi/	659.001.778.818	490.692.489.237
Cost of Goods Sold - Manufacturing and Distribution		
Real Estat/ Real Estate		
Beban Pokok Pendapatan - Real Estate / Cost of Revenue - Real Estate	2.474.366.188	2.361.053.738
Jumlah Beban Pokok Pendapatan / Total Cost of Revenues	661.476.145.006	493.053.542.975

31. BEBAN USAHA

Beban Penjualan/ Selling Expenses

Gaji, Upah dan Tunjangan / Salaries, Wages and Benefits

Beban Angkut / Freight Expenses

Beban Pemasaran dan Komisi/ Marketing Expenses and Commission

Penyusutan (Catatan 11, 12, dan 13) / Depreciation (Note 11, 12, and 13)

Imbalan Pascakerja (Catatan 36) / Post-Employment Benefits (Note 36)

Premi Asuransi/ Insurance Premiums

Perbaikan dan Pemeliharaan / Repair and Maintenance

Peralatan Kantor / Office Equipment

Kendaraan / Vehicle

Transportasi dan Perjalanan / Transportation and Travel

Amortisasi (Catatan 15) / Amortization (Note 15)

Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000) / Others (each below Rp 1,000,000,000)

Total Beban Penjualan / Total Selling Expense

31. OPERATING EXPENSES

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp
Beban Penjualan/ Selling Expenses		
Gaji, Upah dan Tunjangan / Salaries, Wages and Benefits	44.893.916.952	36.960.050.763
Beban Angkut / Freight Expenses	32.608.518.926	18.739.333.126
Beban Pemasaran dan Komisi/ Marketing Expenses and Commission	22.401.407.511	21.421.880.023
Penyusutan (Catatan 11, 12, dan 13) / Depreciation (Note 11, 12, and 13)	4.893.531.507	4.240.171.908
Imbalan Pascakerja (Catatan 36) / Post-Employment Benefits (Note 36)	2.661.220.394	2.281.648.946
Premi Asuransi/ Insurance Premiums	2.311.131.712	2.374.750.099
Perbaikan dan Pemeliharaan / Repair and Maintenance	1.903.600.504	1.501.476.982
Peralatan Kantor / Office Equipment	1.163.832.167	973.242.046
Kendaraan / Vehicle	1.120.761.737	847.611.070
Transportasi dan Perjalanan / Transportation and Travel	1.030.630.211	1.010.859.495
Amortisasi (Catatan 15) / Amortization (Note 15)	509.375.000	509.375.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000) / Others (each below Rp 1,000,000,000)	2.481.946.802	3.645.187.114
Total Beban Penjualan / Total Selling Expense	117.979.873.423	94.505.586.572

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses		
Gaji, Upah dan Tunjangan / Salaries, Wages and Benefits	53.433.459.127	45.266.979.103
Penyusutan (Catatan 11, 12, dan 13) / Depreciation (Note 11, 12, and 13)	14.888.665.499	16.081.141.769
Sewa / Rent	5.111.856.151	382.791.766
Perbaikan dan Pemeliharaan / Repair and Maintenance	4.699.397.131	3.047.843.292
Pajak dan Lisensi / Tax and Licenses	4.028.708.038	3.918.283.050
Jasa Profesional / Professionals Fee	3.928.711.521	4.459.137.242
Premi Asuransi/ Insurance Premiums	3.282.069.261	2.476.420.465
Administrasi Bank / Bank Administration	1.420.029.031	1.398.371.461
Peralatan Kantor / Office Equipment	1.296.633.506	1.215.991.061
Air, Listrik dan Gas / Water, Electricity and Gas	1.140.805.059	1.118.849.403
Kendaraan / Vehicle	1.051.780.711	950.743.645
Imbalan Pascakerja (Catatan 36) / Post-Employment Benefits (Note 36)	983.712.111	4.424.740.833
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000) / Others (each below Rp1,000,000,000)	11.249.620.352	9.893.219.284
Total Beban Umum dan Administrasi / Total General and Administrative Expenses	106.515.447.498	94.634.512.374
Total Beban Usaha / Total Operating Expenses	224.495.320.921	189.140.098.946

32. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga pinjaman bank, obligasi dan liabilitas sewa sebesar Rp25.181.913.335 dan Rp34.829.622.105 dan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

32. FINANCIAL EXPENSES

This account represents interest expenses on bank loans, bond and lease liabilities totalling to Rp25,181,913,335 and Rp34,829,622,105 for the periods ended June 30, 2021 and 2020, respectively.

33. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pendapatan bunga bank dan deposito sebesar Rp2.668.842.412 dan Rp3.264.487.974 dan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

33. FINANCE INCOME

This account represents interest income from banks and time deposits totalling to Rp2,668,842,412 and Rp3,264,487,974 for the periods ended June 30, 2021 and 2020, respectively.

34. PAJAK PENGHASILAN FINAL

Akun ini terdiri dari pendapatan final SGL (entitas anak) dengan rincian sebagai berikut:

34. FINAL INCOME TAXES

This account consists of income subject to final income tax of SGL (a subsidiary) as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp
Penghasilan yang merupakan objek pajak final (sebelum eliminasi) / Revenue subject to final tax (before elimination):		
Pendapatan sewa / Rental revenue	9.891.152.500	9.825.998.514
Jumlah penghasilan / Total revenue	9.891.152.500	9.825.998.514
Rincian beban pajak kini final untuk setiap penghasilan disebut di atas: The detail of final current tax of each income as mentioned above:		
10% dari pendapatan sewa / 10% of rental revenue	989.115.251	982.599.852
Jumlah / Total	989.115.251	982.599.852

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

35. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

Penghasilan lainnya / Other income

Laba selisih kurs - bersih / <i>Foreign exchange gain - net</i>	4.235.302.306	2.223.436.099
Pemulihan cadangan penurunan piutang / <i>Recovery of impairment on receivable</i>	2.444.686.788	--
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12) / <i>gain on sales of property, plant and equipment (Note 12)</i>	26.545.151	--
Lain-lain / <i>Others</i>	2.156.667.323	2.308.312.798

Jumlah penghasilan lainnya / Total other income

30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Rp	Rp
4.235.302.306	2.223.436.099
2.444.686.788	--
26.545.151	--
2.156.667.323	2.308.312.798
8.863.201.568	4.531.748.897

Beban lainnya / Other expenses

Penurunan nilai persediaan / <i>Impairment of inventories</i>	2.296.026.802	2.697.274.096
Beban pajak / <i>Tax expenses</i>	4.343.045.425	2.138.530.257
Penurunan nilai wajar aset keuangan untuk diperdagangkan / <i>Decreasing of financial asset held for trading</i>	--	10.183.620.000
Penurunan nilai piutang / <i>Impairment loss of trade receivables</i>	--	5.965.577.509
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 12) / <i>Loss on sales of property, plant and equipment (Note 12)</i>	--	8.895.179
Lain-lain / <i>Others</i>	2.245.322.606	1.758.863.227

Total Beban Lainnya / Total Other Expenses

2.296.026.802	2.697.274.096
4.343.045.425	2.138.530.257
--	10.183.620.000
--	5.965.577.509
--	8.895.179
2.245.322.606	1.758.863.227
8.884.394.833	22.752.760.268

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perusahaan pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dihitung oleh aktuaris independen, PT Towers Watson, sesuai dengan manfaat yang diatur dalam perjanjian kerja bersama antara Grup dengan serikat pekerja dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan laporan tanggal 19 Maret 2021.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Liabilities for employee benefits as of June 30, 2021 and December 31, 2020 were calculated by an independent actuary, PT Towers Watson, in accordance with the mutual employment agreement between the Group and the labor union using the *projected-unit-credit* according to the report dated March 19, 2021.

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

Tingkat diskonto / *Discount rate*

Tingkat kenaikan gaji / *Salary increase rate*

Tingkat mortalitas / *Mortality rate*

Tingkat cacat / *Disability rate*

Usia pensiun normal / *Normal retirement age*

Tingkat pengunduran diri / *Resignation rate*

30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rp	Rp
6,25 - 8,00% per tahun / <i>per annum</i>	6,25% per tahun / <i>per annum</i>
8% per tahun / <i>per annum</i>	10% per tahun / <i>per annum</i>
TMI IV	TMI 2019
10% per tahun / <i>per annum</i>	10% per tahun / <i>per annum</i>
56 tahun/ year	55 tahun/ year
5% per tahun / <i>per annum</i>	5% per tahun / <i>per annum</i>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

Nilai kini liabilitas manfaat pasti / *Present value of define benefit obligations*
Liabilitas pada akhir periode / *Liabilities at the end of the year*

30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp
174.857.591.895	178.640.056.000
174.857.591.895	178.640.056.000

- a. *Total liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:*

- b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen adalah sebagai berikut :

Liabilitas bersih awal tahun / *Net liability at beginning of year*
Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang diakui pada tahun berjalan /
Employee welfare benefit expenses recognized in current year
Pembayaran manfaat / *Benefit payments*
Penghasilan komprehensif lain / *Other comprehensive income*
Liabilitas pada akhir tahun / *Liabilities at the end of the year*

30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp
178.640.056.000	149.806.639.229
5.943.727.062	22.031.248.435
(2.880.588.446)	(7.028.268.664)
(6.845.602.721)	13.830.437.000
174.857.591.895	178.640.056.000

- b. *Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:*

- c. Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas manfaat karyawan – pensiun adalah sebagai berikut:

Liabilitas manfaat karyawan tahun sebelumnya / *Defined benefit obligation of prior year*
Biaya jasa yang diakui pada laporan laba rugi / *Service cost recognised in income statement*
Beban bunga bersih pada liabilitas bersih yang diakui pada tahun berjalan /
Net interest on net liabilities recognised in income statement
Biaya jasa lalu / *Past service cost*
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) diakui pada penghasilan komprehensif lain /
Remeasurement gain (loss) recognised in other comprehensive income
Pembayaran manfaat / *Benefit payment*
Liabilitas manfaat karyawan akhir tahun / *Defined benefit obligation of year end*

30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp
178.640.056.000	149.806.639.229
10.700.988.778	13.126.799.435
1.643.699.618	10.154.872.000
(6.400.961.334)	(1.250.423.000)
(6.845.602.721)	13.830.437.000
(2.880.588.446)	(7.028.268.664)
174.857.591.895	178.640.056.000

- c. *Reconciliation of the beginning and ending balance of benefit pension liabilities are as follows:*

- d. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang dicatat di laba rugi adalah sebagai berikut:

Biaya jasa kini / *Current service cost*
Penghasilan komprehensif lain / *Other comprehensive income*
Jumlah / *Total*

30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp
10.700.988.778	11.105.015.632
(6.845.602.721)	2.101.113.625
(901.875.659)	13.206.129.257

- d. *Employee benefits expenses recorded in profit or loss are as follows:*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- e. Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Keuntungan aktuarial terkait pengalaman liabilitas / <i>Actuarial gain due to experience on obligation</i>	
Kerugian aktuarial terkait perubahan asumsi keuangan / <i>Actuarial loss due to financial assumption change</i>	
Jumlah penghasilan komprehensif lain / Total other comprehensive income	

- e. The accumulated of actuarial gain (loss) which is recorded in other comprehensive income is as follows:

30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp
(1.174.314.333)	(474.259.125)
(5.671.288.388)	2.575.372.750
(6.845.602.721)	2.101.113.625

- f. Alokasi beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Beban tidak langsung (Catatan 30) / <i>factory overhead (Note 30)</i>	
Beban tenaga kerja langsung (Catatan 30) / <i>Direct labor (Note 30)</i>	
Beban umum dan administrasi (Catatan 31) / <i>General and administrative expenses (Note 31)</i>	
Beban penjualan (Catatan 31) / <i>Selling expenses (Note 31)</i>	
Total	

- f. The allocation of the expense of employee benefits for period ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp
453.780.350	1.370.944.727
1.845.014.207	3.027.681.126
983.712.111	4.424.740.833
2.661.220.394	2.281.648.946
5.943.727.062	11.105.015.632

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risk such as investment risk, interest risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada nilai pasar dari obligasi pemerintah. Estimasi jangka waktu obligasi konsisten dengan estimasi jangka waktu kewajiban imbalan pasti dan didenominasi dalam Rupiah. Penurunan nilai pasar pada obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas imbalan pasti Grup, meskipun diharapkan hal ini akan diimbangi sebagian oleh peningkatan nilai wajar aset tertentu dari paket program.

Interest Risk

The present value of the defined benefit liability is calculated using a discount rate determined by reference to market yields of government bonds. The estimated term of the bonds is consistent with the estimated term of the defined benefit obligation and it is denominated in Rupiah. A decrease in market yield on government bonds will increase the Group's defined benefit liability, although it is expected that this would be offset partially by an increase in the fair value of certain plan assets.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follow:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan (Penurunan) atas Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ Increase (Decrease) in Present Value of Defined Benefit Obligation
Tingkat diskonto / Discount rate	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	(9.161.753.370) 10.642.369.952
Tingkat kenaikan gaji / Salary increase rate	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	9.823.334.503 (12.161.652.804)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	Tahun ke-2/ In 2nd year Rp	Di tahun 3 - 5/ In 3rd - 5th year Rp	Di tahun 6 - 10/ In 6th - 10th year Rp	Setelah tahun ke-10/ Over 10th year Rp
Manfaat Pasti / Defined Benefit	6.041.898.507	12.185.165.080	28.234.787.848	69.518.979.665	604.092.289.863

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah 7,99 – 22,21 tahun dan 10,88 tahun.

The duration of the defined benefit obligation as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are 7.99 – 22.21 years dan 10,88 years, respectively.

37. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Laba per saham adalah sebagai berikut:

37. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Earnings per are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp
Laba per saham dasar dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Earnings per share of net income attributable to owners of the parent entity	103.856.706.512	29.399.172.937
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar Weighted average number of shares outstanding	4.833.500.000	4.833.500.000
Laba per saham dasar/ Basic earning per share	21,49	6,08

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha, sedangkan piutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam piutang lain-lain dan dipisahkan antara piutang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai utang usaha, sedangkan utang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan sebagai utang lain-lain dan dipisahkan antara utang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

38. TRANSACTION AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group entered into transactions with related parties relating to the sale and purchase transactions and other financial transactions. Receivables from principal business transactions are presented in trade receivables, while receivables from non-trade transactions are presented in other receivables and separated between receivables from related parties by a third-party transactions in the consolidated statement of financial position. Debt on the subject of business transactions are presented as accounts payable, while the debt on non-trade transactions presented as other payables and separated between debt to related parties with third party transactions in the consolidated statement of financial position.

Relationship and the nature of the account balances / transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Pihak Berelasi/ Related Parties Relationship	Transaksi/ Transactions
Mulford Plastic Pty Ltd Australia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
Mulford Plastics Ltd (NZ) Limited	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
Mulford Plastics Pte Ltd (Singapore)	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
Mulford Building Product Pty Ltd	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang Usaha / Trade Payable
Mulford Holding Ltd	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang Usaha / Trade Payable
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Receivables, Sales

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp14.846.093.164 dan Rp11.098.667.545.

Total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Group for the periods ended June 30, 2021 and 2020 amounted to Rp14,846,093,164 and Rp11,098,667,545, respectively.

a. Piutang Usaha (Catatan 7)

a. Trade Receivables (Note 7)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	Rp	Rp	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
			%	%
Mulford Plastics Pty Ltd	4.116.061.290	2.952.086.369	0,15	0,11
Mulford Plastic (NZ) Limited	739.826.412	1.650.821.336	0,03	0,06
Mulford Plastics Pte Ltd	3.139.158	--	0,00	0,00
PT Indah Cup Sukses Makmur	--	4.650.000	0,00	0,00
Total	4.859.026.860	4.607.557.705	0,18	0,17

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

b. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			30 Juni 2021/ June 30, 2021 %	31 Desember 2020/ December 31, 2020 %
Mulford Plastics Pty Ltd	--	312.959.831	0,00	0,01
Total	--	312.959.831	0,00	0,01

b. Other Current Financial Assets

c. Utang Usaha (Catatan 17)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			30 Juni 2021/ June 30, 2021 %	31 Desember 2020/ December 31, 2020 %
Mulford Plastic Pty Ltd	630.902.412	2.133.332.723	0,05	0,17
Mulford Holdings Ltd.	--	388.292.172	0,00	0,03
Total	630.902.412	2.521.624.895	0,05	0,20

c. Trade Payable (Note 17)

d. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			30 Juni 2021/ June 30, 2021 %	31 Desember 2020/ December 31, 2020 %
Mulford Holding Pty Ltd	--	516.515.669	0,00	0,04
Total	--	516.515.669	0,00	0,04

d. Other Current Financial Liabilities

e. Penjualan (Catatan 29)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	Persentase Terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	
			30 Juni 2021/ June 30, 2021 %	30 Juni 2020/ June 30, 2020 %
Mulford Plastic Pty Ltd	19.118.575.230	13.649.372.718	1,81	1,78
Mulford Plastic (NZ) Limited	7.106.381.651	9.425.636.075	0,67	1,23
PT Indah Cup Sukses Makmur	482.500	15.136.200	0,00	0,00
Total	26.225.439.381	23.090.144.993	2,48	3,01

e. Revenues (Note 29)

39. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Segmen	Aktivitas/ Activity	Segment
Manufaktur	Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik, dan perekat, serta industri peralatan listrik lainnya / <i>Producing roofing sheets of plastic, plastic resin, and adhesive, and other electrical equipment industry</i>	<i>Manufacturing</i>
Real Estate	Pengembang properti / <i>Property Developer</i>	<i>Real Estate</i>
Distribusi	Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat, produk interior (toilet cubicle, karpet, dan vinyl) / <i>Distributing products roofing sheets of plastic and adhesive, interior product (toilet cubicle, carpet and vinyl)</i>	<i>Distribution</i>

b. Informasi Menurut Segmen

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

39. SEGMENT INFORMATION

a. Business Segment

b. Information By Segment

Consolidated Statements of Financial Position

	30 Juni 2021/ June 30, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	%	Rp	%
Jumlah Aset/ Total Assets				
Manufaktur/ Manufacturing				
Dalam negeri/ Domestic	2.023.420.908.083	52,40	2.004.715.125.157	53,76
Luar negeri/ Overseas	565.724.946.009	14,65	487.943.094.140	13,09
Distribusi/ Distribution				
Dalam negeri/ Domestic	580.938.201.022	15,04	554.806.994.328	14,88
Luar negeri/ Overseas	223.349.759.709	5,78	213.956.766.044	5,74
Real estat/ Real Estate	468.205.325.975	12,13	467.443.486.822	12,54
	3.861.639.140.798	100,00	3.728.865.466.491	100,00
Eliminasi/ Elimination	(1.106.286.962.181)		(1.031.765.403.735)	
Jumlah/ Total	2.755.352.178.617		2.697.100.062.756	
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities				
Manufaktur/ Manufacturing				
Dalam negeri/ Domestic	783.671.536.499	40,29	867.687.919.989	44,66
Luar negeri/ Overseas	556.532.840.223	28,62	481.391.010.668	24,78
Distribusi/ Distribution				
Dalam negeri/ Domestic	407.573.097.980	20,96	402.848.014.588	20,74
Luar negeri/ Overseas	167.668.560.545	8,62	167.824.522.093	8,64
Real estat/ Real Estate	29.418.161.888	1,51	23.054.256.101	1,19
	1.944.864.197.135	100,00	1.942.805.723.439	100,00
Eliminasi/ Elimination	(733.019.643.084)		(711.613.489.449)	
Jumlah/ Total	1.211.844.554.051		1.231.192.233.990	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
konsolidasian

*Consolidated statements of profit or loss and other
comprehensive income*

	30 Juni 2021/ June 30, 2021				
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Real Estate/ Real Estate/	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan bersih / Net revenues	1.033.198.960.370	706.788.849.348	9.891.152.500	(692.059.177.333)	1.057.819.784.885
Beban pokok pendapatan / Cost of revenues	(737.991.793.241)	(604.224.846.359)	(2.474.366.188)	683.214.860.782	(661.476.145.006)
Laba kotor/ gross profit	295.207.167.129	102.564.002.989	7.416.786.312	(8.844.316.551)	396.343.639.879
Beban - bersih / Expenses - net	(150.499.983.673)	(78.864.596.374)	(13.018.852.946)	(5.635.267.367)	(248.018.700.360)
Laba sebelum pajak / Profit before tax	144.707.183.456	23.699.406.615	(5.602.066.634)	(14.479.583.918)	148.324.939.519
Beban pajak / Tax expense	(41.557.122.794)	(5.603.766.370)	—	—	(47.160.889.164)
Laba periode berjalan / Profit for the period	103.150.060.662	18.095.640.245	(5.602.066.634)	(14.479.583.918)	101.164.050.355
Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	5.018.128.068	416.938.270	—	(13.320.893)	5.421.745.445
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan / Total comprehensive income for the period	108.168.188.730	18.512.578.515	(5.602.066.634)	(14.492.904.811)	106.585.795.800
Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	(33.805.513)	(21.407.578)	2.747.869.248	—	2.692.656.157
Penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Comprehensive income for the current period attributable to owners of the parent entity	108.134.383.217	18.491.170.937	(2.854.197.386)	(14.492.904.811)	109.278.451.957

	30 Juni 2020/ June 30, 2020				
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Real Estate/ Real Estate/	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan bersih / Net revenues	733.023.483.049	465.279.961.936	9.825.998.514	(440.061.670.663)	768.067.772.836
Beban pokok pendapatan / Cost of revenues	(528.261.577.028)	(399.644.548.477)	(2.361.053.738)	437.213.636.268	(493.053.542.975)
Laba kotor/ gross profit	204.761.906.021	65.635.413.459	7.464.944.776	(2.848.034.395)	275.014.229.861
Beban - bersih / Expenses - net	(134.920.108.313)	(77.023.281.786)	(22.408.116.866)	(5.557.337.335)	(239.908.844.300)
Laba sebelum pajak / Profit before tax	69.841.797.708	(11.387.868.327)	(14.943.172.090)	(8.405.371.730)	35.105.385.561
Beban pajak / Tax expense	(13.986.105.202)	996.104.089	—	—	(12.990.001.113)
Laba periode berjalan / Profit for the period	55.855.692.506	(10.391.764.238)	(14.943.172.090)	(8.405.371.730)	22.115.384.448
Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	(1.989.537.184)	(317.481.666)	—	29.972.782	(2.277.046.068)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan / Total comprehensive income for the period	53.866.155.322	(10.709.245.904)	(14.943.172.090)	(8.375.398.948)	19.838.338.380
Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	(49.797.628)	4.930.029	7.329.774.124	—	7.284.906.525
Penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Comprehensive income for the current period attributable to owners of the parent entity	53.816.357.694	(10.704.315.875)	(7.613.397.966)	(8.375.398.948)	27.123.244.905

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Grup dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko tersebut di definisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas: Grup mendefinisikan risiko ini sebagai kolektabilitas dari piutang usaha seperti yang di jelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: saat ini terdapat risiko pasar terkait risiko suku bunga, risiko mata uang, dan risiko perubahan nilai wajar aset keuangan untuk diperdagangkan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In operating, investing and financing activities, the Group is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The risk is defined as follows:

- *Credit risk: the possibility that customers do not pay all or part of the loan or not paid within the specified time which may result in losses for the Group.*
- *Liquidity risk: The Group defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, that creating the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: there are currently market risk relating to interest rate risk, currency risk, and change of fair value of financial asset held for trading*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Untuk mengelola risiko secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk mengelola risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini mengatur tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk seluruh transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" sebanyak mungkin saling hapus penjualan dan biaya serta hutang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama dilakukan sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan dan dimonitor pada tingkat pusat.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten serta mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam kasus kelebihan likuiditas sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Direksi.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Grup memiliki eksposur yang tinggi terhadap risiko mata uang Dolar Amerika Serikat karena terdapat pendapatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sehingga Grup menyesuaikan risiko ini dengan melakukan pinjaman ke anak perusahaan diluar negeri dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehingga ada lindung nilai alami, dengan pendapatan dan liabilitas dalam Dolar AS saling hapus dengan yang lainnya.

In order to effectively manage risk, the Board of Directors has approved several strategies to manage financial risk, which is in line with the Group's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for the entire transaction.*
- *Maximize the use of "natural hedge" as much as possible for offsetting sales and expenses as well as trade payable and trade receivable in the same currency. The same strategy is in relation to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities performed and monitored at the central level.*
- *All financial risk management activities carried out wisely and consistently and follow the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess liquidity, and the transaction must be approved by the Directors.*

Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group has exposure to the risk of the US Dollar because there are revenues in US Dollars. Thus the Group adjusts these risks by making loans to overseas subsidiaries denominated in US Dollars so there will be a natural hedge, with income and liabilities in US dollar offsetting each other.

30 Juni 2021/ June 30, 2021				31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp			Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	
Aset							Asset
Kas dan Setara Kas	USD	2.181.634	31.624.968.066	3.197.560	45.101.589.296	USD	Cash and Cash Equivalent
	MYR	2.838.420	9.913.494.496	805.561	2.812.841.194	MYR	
	NZD	794.772	8.065.292.753	416.369	4.212.046.978	NZD	
	VND	6.121.596.375	3.840.077.406	2.100.206.911	1.276.925.802	VND	
	AUD	222.226	2.425.542.185	121.133	1.304.758.887	AUD	
	SGD	139.020	1.498.817.393	188.168	2.002.872.550	SGD	
	EUR	291	5.028.684	262	4.532.349	EUR	
Piutang Usaha	AUD	2.947.973	32.176.452.282	2.917.281	31.422.877.185	AUD	Trade Receivables
	NZD	2.105.448	21.365.935.777	2.169.877	21.950.757.513	NZD	
	MYR	5.499.293	19.206.885.829	6.471.842	22.598.249.332	MYR	
	USD	1.005.480	14.575.433.653	844.664	11.913.989.323	USD	
	SGD	3.604	38.851.514	41.882	445.798.242	SGD	
	VND	-	-	2.021.960.653	1.229.352.077	VND	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	MYR	46.008	160.686.464	347.918	1.214.854.546	MYR	Other Current Financial Assets
	AUD	4.990	54.464.811	34.045	366.708.568	AUD	
	VND	-	-	55.562.571	33.782.043	VND	
Biaya Dibayar Dimuka	MYR	234.429	818.768.057	115.803	404.360.241	MYR	Prepaid Expenses
	AUD	59.715	651.774.617	3.298	35.524.038	AUD	
	NZD	22.698	230.342.383	28.946	292.816.744	NZD	
	VND	322.896.829	202.553.181	121.450.329	73.841.800	VND	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	VND	1.383.986.364	868.174.646	1.346.127.314	818.445.407	VND	Other Non-Current Financial Assets
	MYR	340.960	1.190.840.306	556.930	1.944.677.035	MYR	
Total Aset			148.914.384.503				Total Asset
							151.461.601.150

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	USD	6.516.093	94.457.280.978	4.843.917	68.323.454.388
	NZD	1.925.711	19.541.985.198	1.282.802	12.976.987.244
	AUD	1.444.747	15.769.085.251	1.180.275	12.713.080.106
	MYR	1.786.480	6.239.477.844	1.591.785	5.558.163.272
	VND	212.955.744	133.587.138	489.659.005	297.712.675
	CNY	13.568	30.448.997	2.323.563	5.022.357.304
	EUR	1.230	21.223.170	--	--
Beban Akrua	NZD	604.578	6.135.210.552	579.905	5.866.391.299
	AUD	423.147	4.618.554.446	108.192	1.165.369.762
	MYR	263.960	921.910.244	473.499	1.653.355.141
	VND	194.146.987	121.788.405	380.276.352	231.208.022
	SGD	6.190	66.736.309	7.915	84.242.650
	USD	904	13.097.078	--	--
Pinjaman Bank	AUD	1.565.078	17.082.466.402	--	--
	MYR	3.077.598	10.748.850.109	2.061.753	7.199.189.462
	USD	--	--	151.399	2.135.479.734
Liabilitas Keuangan Lainnya	NZD	139.790	1.418.580.048	--	--
	MYR	270.531	944.860.812	252.680	882.301.643
	USD	64.225	931.010.457	37.321	526.412.014
Total Liabilitas		179.196.153.438		125.152.220.385	
Aset (Liabilitas) - Bersih		(30.281.768.935)		26.309.380.765	

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variable lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	
Rupiah menguat 5%	1.514.088.447	(1.315.469.038)	Rupiah increased by 5%
Rupiah melemah 5%	(1.514.088.447)	1.315.469.038	Rupiah decreased by 5%

Risiko Suku Bunga

Grup memonitor dampak pergerakan rasio bunga untuk meminimalkan dampak pada Grup. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup menganalisis pergerakan suku bunga marjinal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas.

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

Interest Risk

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize the impact on the Group. To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Group analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on.

The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded on June 30, 2021 and December 31, 2020:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

30 Juni 2021/ June 30, 2021							
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest</i>		Tidak dikenakan bunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp	
Aset keuangan							Financial assets
Pinjaman dan piutang:							Loans and receivables:
Kas dan setara kas	159.307.201.206	--	28.000.000.000	--	578.475.349	187.885.676.555	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	--	--	--	--	4.859.026.860	4.859.026.860	Trade receivables
Pihak berelasi	--	--	--	--	315.033.450.881	315.033.450.881	Related parties
Pihak ketiga	--	--	--	--	--	--	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	--	--	--	--	4.816.149.307	4.816.149.307	Other current financial assets
Pihak ketiga	--	--	4.215.000.000	--	3.412.818.850	7.627.818.850	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	--	--	--	--	--	Other non-current financial assets
Jumlah	159.307.201.206	--	32.215.000.000	--	328.699.921.247	520.222.122.453	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							Measured at amortized cost:
Pinjaman bank jangka pendek	--	--	101.160.185.805	--	--	101.160.185.805	Short-term bank loans
Utang usaha	--	--	--	--	630.902.412	630.902.412	Trades payables
Pihak Berelasi	--	--	--	--	217.267.948.665	217.267.948.665	Related parties
Pihak Ketiga	--	--	--	--	--	--	Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	--	--	--	--	15.461.443.584	15.461.443.584	Other short-term financial liabilities
Pihak Ketiga	--	--	--	--	48.671.238.529	48.671.238.529	Third parties
Beban akrual	--	--	--	--	--	--	Accrued expense
Pinjaman bank	--	--	111.016.196.743	328.780.208.250	--	439.796.404.993	Bank loans
Liabilitas sewa	--	--	16.395.537.051	41.202.011.921	--	57.597.548.972	Lease liabilities
Utang obligasi	--	--	99.971.594.125	--	--	99.971.594.125	Bonds payable
Jumlah	--	--	328.543.513.724	369.982.220.171	282.031.533.190	980.557.267.085	Total
	<i>Floating interest</i>		<i>Fixed interest</i>		dikenakan bunga/ <i>Non interest bearing</i>	<i>Total</i>	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp	
Aset keuangan							Financial assets
Pinjaman dan piutang:							Loans and receivables:
Kas dan setara kas	208.857.587.751	--	28.000.000.000	--	594.323.298	237.451.911.049	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	--	--	--	--	4.607.557.705	4.607.557.705	Trade receivables
Pihak berelasi	--	--	--	--	358.678.151.161	358.678.151.161	Related parties
Pihak ketiga	--	--	--	--	--	--	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	--	--	--	--	312.959.831	312.959.831	Other current financial assets
Pihak berelasi	--	--	--	--	1.544.453.708	1.544.453.708	Related parties
Pihak ketiga	--	--	4.215.000.000	--	3.846.051.340	8.061.051.340	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	--	--	--	--	--	Other non-current financial assets
Jumlah	208.857.587.751	--	32.215.000.000	--	369.583.497.043	610.656.084.794	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							Measured at amortized cost:
Pinjaman bank jangka pendek	--	--	108.375.599.199	--	--	108.375.599.199	Short-term bank loans
Utang usaha	--	--	--	--	2.521.624.895	2.521.624.895	Trades payables
Pihak berelasi	--	--	--	--	175.055.076.022	175.055.076.022	Related parties
Pihak ketiga	--	--	--	--	--	--	Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	--	--	--	--	516.515.669	516.515.669	Other short-term financial liabilities
Pihak berelasi	--	--	--	--	12.051.699.558	12.051.699.558	Related parties
Pihak ketiga	--	--	--	--	47.085.319.368	47.085.319.368	Third parties
Beban akrual	--	--	--	--	--	--	Accrued expense
Pinjaman bank	--	--	98.673.918.599	410.134.259.345	--	508.808.177.944	Bank loans
Liabilitas sewa	--	--	13.403.255.821	34.064.299.250	--	47.467.555.071	Lease liabilities
Utang obligasi	--	--	99.823.285.472	--	--	99.823.285.472	Bonds payable
Jumlah	--	--	320.276.059.091	444.198.558.595	237.230.235.512	1.001.704.853.198	Total

30 Juni 2020/ June 30, 2020

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk periode berjalan Grup.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group earnings for the current period.

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Suku bunga naik 50 basis poin	796.536.006	1.044.287.939	Interest rate increase by 50 point basis
Suku bunga turun 50 basis poin	(796.536.006)	(1.044.287.939)	Interest rate decrease by 50 point basis

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola secara grup berdasarkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kredit Grup.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak dengan predikat baik yang diterima.

Piutang Usaha

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	
Dengan pihak yang tidak memiliki			Counterparties without external
Peringkat kredit eksternal			credit Rating
Grup 1	310.104.246.584	355.629.454.948	Group 1
Grup 2	18.571.149.728	18.841.326.414	Group 2
Jumlah	328.675.396.312	374.470.781.362	Total

- Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 3 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 3 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu

Grup menerapkan model yang disederhanakan PSAK 71 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dinilai secara kolektif karena memiliki karakteristik risiko kredit yang sama. Mereka telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo dan juga menurut lokasi geografis pelanggan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran untuk penjualan selama 36 bulan terakhir sebelum 31 Desember 2020 dan 1 Januari, serta kerugian kredit historis yang sesuai selama periode tersebut. Tarif historis disesuaikan untuk mencerminkan faktor ekonomi makro saat ini dan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan jumlah terutang. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan tingkat inflasi negara-negara di mana pelanggan berdomisili menjadi faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tingkat kerugian historis untuk perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini. Namun mengingat eksposur risiko kredit dalam jangka pendek, pengaruh faktor-faktor makroekonomi tersebut belum dianggap signifikan dalam periode pelaporan.

Credit Risk

The credit risk is managed on a group basis based on the Group's credit risk management policies and procedures.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Trade Receivables

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

- Group 1 - Existing customers and new customers (less than 3 months) with no default in the past.
- Group 2 - Existing customers (more than 3 months) with some default in the past.

The Group applies the PSAK 71 simplified model of recognising lifetime expected credit losses for all trade receivables as these items do not have a significant financing component.

In measuring the expected credit losses, the trade receivables have been assessed on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics. They have been grouped based on the days past due and also according to the geographical location of customers.

The expected loss rates are based on the payment profile for sales over the past 36 months before December 31, 2020 and January 1, respectively as well as the corresponding historical credit losses during that period. The historical rates are adjusted to reflect current and forwarding looking macroeconomic factors affecting the customer's ability to settle the amount outstanding. The group has identified gross domestic product (GDP) and inflation rates of the countries in which the customers are domiciled to be the most relevant factors and according adjusts historical loss rates for expected changes in these factors. However given the short period exposed to credit risk, the impact of these macroeconomic factors has not been considered significant within the reporting period.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Piutang usaha dihapuskan (yaitu dihentikan pengakuannya) jika tidak ada harapan pemulihan yang wajar. Kegagalan untuk melakukan pembayaran dalam waktu 180 hari sejak tanggal faktur dan kegagalan untuk terlibat dengan Grup dalam pengaturan pembayaran alternatif antara lain dianggap sebagai indikator tidak adanya harapan pemulihan yang wajar.

Trade receivables are written off (ie. derecognised) when there is no reasonable expectation of recovery. Failure to make payments within 180 days from the invoice date and failure to engage with the Group on alternative payment arrangement amongst other is considered indicators of no reasonable expectation of recovery.

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

The table below summarizes the aging analysis of financial assets:

30 Juni 2021/ June 30, 2021							
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days Rp	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days Rp	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days Rp	> 90 Hari/ >90 Days Rp	Jumlah/ Total Rp		
Aset keuangan						Financial assets	
Biaya perolehan diamortisasi:						Amortised cost:	
Kas dan setara kas	159.885.676.555	28.000.000.000	--	--	187.885.676.555	Cash and cash equivalents	
Aset keuangan untuk diperdagangkan	--	--	--	--	--	Financial assets held for trading	
Piutang usaha						Trade receivables	
Pihak berelasi	4.859.026.860	--	--	--	4.859.026.860	Related parties	
Pihak ketiga - bersih	259.644.179.775	36.373.955.501	9.227.084.448	9.788.231.157	315.033.450.881	Third parties - net	
Aset keuangan lancar lainnya						Other Current financial assets	
Pihak berelasi	--	--	--	--	--	Related parties	
Pihak ketiga	4.816.149.307	--	--	--	4.816.149.307	Third parties	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	--	--	7.627.818.850	7.627.818.850	Other Non-current financial assets	
Jumlah	429.205.032.497	64.373.955.501	9.227.084.448	17.416.050.007	520.222.122.453	Total	

31 Desember 2020/ December 31, 2020							
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days Rp	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days Rp	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days Rp	> 90 Hari/ >90 Days Rp	Jumlah/ Total Rp		
Aset keuangan						Financial assets	
Biaya perolehan diamortisasi:						Amortised cost:	
Kas dan setara kas	209.451.911.049	28.000.000.000	--	--	237.451.911.049	Cash and cash equivalents	
Aset keuangan untuk diperdagangkan	--	--	--	--	--	Financial assets held for trading	
Piutang usaha						Trade receivables	
Pihak berelasi	4.607.557.705	--	--	--	4.607.557.705	Related parties	
Pihak ketiga - bersih	327.107.239.226	17.142.017.774	6.772.640.243	7.656.253.918	358.678.151.161	Third parties - net	
Aset keuangan lancar lainnya						Other Current financial assets	
Pihak berelasi	312.959.831	--	--	--	312.959.831	Related parties	
Pihak ketiga	1.544.453.708	--	--	--	1.544.453.708	Third parties	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	--	--	8.061.051.340	8.061.051.340	Other Non-current financial assets	
Jumlah	543.024.121.519	45.142.017.774	6.772.640.243	15.717.305.258	610.656.084.794	Total	

Risiko Likuiditas

Pada saat ini, Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Liquidity Risk

As of to date, the Group expects to pay all obligations at maturity. To meet cash commitments, the Company hopes operations can generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has financial assets in illiquid markets and available to meet liquidity needs.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The table below analyzes financial liabilities based on the remaining period to maturity:

30 Juni 2021/ June 30, 2021							
	Tidak ditentukan/ Undefined Rp	Belum jatuh tempo/ Not yet due Rp	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year Rp	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years Rp	Jumlah/ Total Rp		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						Measured at amortized cost:	
Pinjaman bank	--	101.160.185.805	111.016.196.743	328.780.208.250	540.956.590.798	Bank loans	
Utang Usaha						Trade payables	
Pihak berelasi	--	--	630.902.412	--	630.902.412	Related parties	
Pihak ketiga	--	187.282.851.365	27.817.290.390	2.167.806.910	217.267.948.665	Third parties	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya						Other current financial liabilities	
Pihak berelasi	--	--	--	--	--	Related parties	
Pihak ketiga	--	--	15.461.443.584	--	15.461.443.584	Third parties	
Beban akrual	--	--	48.671.238.529	--	48.671.238.529	Accrued expense	
Liabilitas sewa	--	--	16.395.537.051	41.202.011.921	57.597.548.972	Lease liabilities	
Utang obligasi	--	--	99.971.594.125	--	99.971.594.125	Bonds payable	
Jumlah	--	288.443.037.170	319.964.202.834	372.150.027.081	980.557.267.085	Total	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

31 Desember 2020/ December 31, 2020							
Tidak ditentukan/ Undefined Rp	Belum jatuh tempo/ Not yet due Rp	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year Rp	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years Rp	Jumlah/ Total Rp			
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						Measured at amortized cost:	
Pinjaman bank	--	108.375.599.199	98.673.918.599	410.134.259.345	617.183.777.143	Bank loans	
Utang Usaha	--	--	2.521.624.895	--	2.521.624.895	Trade payables	
Pihak berelasi	--	--	2.521.624.895	--	2.521.624.895	Related parties	
Pihak ketiga	--	129.231.018.085	36.029.915.778	9.794.142.159	175.055.076.022	Third parties	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	516.515.669	--	516.515.669	Other current financial liabilities	
Pihak berelasi	--	--	12.051.699.558	--	12.051.699.558	Related parties	
Pihak ketiga	--	--	47.085.319.368	--	47.085.319.368	Third parties	
Beban akrual	--	--	13.403.255.821	34.064.299.250	47.467.555.071	Accrued expense	
Liabilitas sewa	--	--	99.823.285.472	--	99.823.285.472	Lease liabilities	
Utang obligasi	--	--	--	--	--	Bonds payable	
Jumlah	--	237.606.617.284	310.105.535.160	453.992.700.754	1.001.704.853.198	Total	

Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikelompokkan ke dalam tiga tingkat hirarki nilai wajar.

Tiga tingkat hirarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Tabel berikut menunjukkan Level dalam hirarki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada basis berulang di 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Financial assets and financial liabilities measured at fair value in the consolidated statement of financial position are grouped into three levels of a fair value hierarchy.

The three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly
- Level 3: unobservable inputs for the asset or liability

The following table shows the Levels within the hierarchy of financial assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis at June 30, 2021 and December 31, 2020:

30 Juni 2021/ June 30, 2021						
Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp			
Aset Keuangan yang					Financial Assets for Which	
Nilai Wajarnya Diungkapkan					Fair Values are Disclosed	
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:					Measured at Amortized Cost:	
Kas dan Setara Kas	--	187.885.676.555	--	187.885.676.555	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha	--	4.859.026.860	--	4.859.026.860	Trade Receivables	
Pihak Berelasi	--	315.033.450.881	--	315.033.450.881	Related Parties	
Pihak Ketiga	--	4.816.149.307	--	4.816.149.307	Third Parties	
Pihak Ketiga	--	7.627.818.850	--	7.627.818.850	Third Parties	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	Other Non-Current Financial Assets	
Total	--	520.222.122.453	--	520.222.122.453		
Liabilitas Keuangan yang					Financial Liabilities for Which	
Nilai Wajarnya Diungkapkan					Fair Values are Disclosed	
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:					Measured at Amortized Cost:	
Pinjaman Bank	--	540.956.590.798	--	540.956.590.798	Bank Loans	
Utang Usaha	--	630.902.412	--	630.902.412	Trade Payables	
Pihak Berelasi	--	217.267.948.665	--	217.267.948.665	Related Parties	
Pihak Ketiga	--	--	--	--	Third Parties	
Liabilitas Keuangan Lainnya	--	15.461.443.584	--	15.461.443.584	Other Financial Liabilities	
Pihak Ketiga	--	48.671.238.529	--	48.671.238.529	Third Parties	
Beban Akrual	--	57.597.548.972	--	57.597.548.972	Accrued Expense	
Liabilitas Sewa	--	99.971.594.125	--	99.971.594.125	Lease Payable	
Utang Obligasi	--	--	--	--	Bonds Payable	
Total	--	980.557.267.085	--	980.557.267.085	Total	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset Keuangan yang Nilai Wajarnya Diungkapkan					Financial Assets for Which Fair Values are Disclosed
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:					Measured at Amortized Cost:
Kas dan Setara Kas	--	237.451.911.049	--	237.451.911.049	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Berelasi	--	4.607.557.705	--	4.607.557.705	Related Parties
Pihak Ketiga	--	358.678.151.161	--	358.678.151.161	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya					Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	--	312.959.831	--	312.959.831	Related Parties
Pihak Ketiga	--	1.544.453.708	--	1.544.453.708	Third Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	8.061.051.340	--	8.061.051.340	Other Non-Current Financial Assets
Total	--	610.656.084.794	--	610.656.084.794	
Liabilitas Keuangan yang Nilai Wajarnya Diungkapkan					Financial Liabilities for Which Fair Values are Disclosed
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:					Measured at Amortized Cost:
Pinjaman Bank	--	617.183.777.143	--	617.183.777.143	Bank Loans
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	--	2.521.624.895	--	2.521.624.895	Related Parties
Pihak Ketiga	--	175.055.076.022	--	175.055.076.022	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya					Other Financial Liabilities
Pihak Berelasi	--	516.515.669	--	516.515.669	Related Parties
Pihak Ketiga	--	12.051.699.558	--	12.051.699.558	Third Parties
Beban Akruai	--	47.085.319.368	--	47.085.319.368	Accrued Expense
Liabilitas Sewa	--	47.467.555.071	--	47.467.555.071	Lease Payable
Utang Obligasi	--	99.823.285.472	--	99.823.285.472	Bonds Payable
Total	--	1.001.704.853.198	--	1.001.704.853.198	Total

Tidak ada transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada 2021 atau 2020.

There were no transfers between Level 1 and Level 2 in 2021 or 2020.

Teknik penilaian yang digunakan untuk instrumen yang dikategorikan dalam Tingkat 2 dijelaskan di bawah ini:

The valuation techniques used for instruments categorised in Level 2 are described below:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, beban akrual, liabilitas sewa, utang obligasi, dan pinjaman bank). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatatnya mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities:

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets, trade payables, other financial liabilities, accrued expenses, lease liabilities, bond payable and banks loans). These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi).

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (aset keuangan tidak lancar lainnya, pinjaman bank, dan liabilitas sewa)

- Other long-term financial asset and liabilities (other non-current financial assets, banks loans, and lease liabilities).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*riskfree rates*) dari instrumen yang serupa.

financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

41. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor *debt to equity ratio*. Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

41. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objective in managing capital are to safeguard the Group's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize capital cost effective.

In order to manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase / decrease the amount of debt. The Group manages this risk by monitoring debt to equity ratio. The Group's capital structure are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Total Rp	Persentase/ Percentage	Total Rp	Persentase/ Percentage
Liabilitas jangka pendek / <i>Short term liabilities</i>	667.004.741.985	24	608.353.619.395	23
Liabilitas jangka panjang / <i>Long term liabilities</i>	544.839.812.066	20	622.838.614.595	23
Total liabilitas / <i>Total liabilities</i>	1.211.844.554.051	44	1.231.192.233.990	46
Total ekuitas / <i>Total equity</i>	1.543.507.624.566	56	1.465.907.828.766	54
Total	2.755.352.178.617	100	2.697.100.062.756	100
 Rasio utang terhadap ekuitas / <i>Debt to equity ratio</i>	 0,79		 0,84	

Grup menargetkan rasio struktur permodalan Grup yaitu utang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

The Group's target for its capital structure ratio is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Pada tahun 2021 dan 2020, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

42. CASH FLOWS ADDITIONAL INFORMATION

In 2021 and 2020, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Sewa Pembiayaan	287.735.636	1.918.495.910	Additional in Fixed Assets Under Finance Leases
Penambahan Aset Tetap dari Uang Muka	905.498.558	8.634.640.170	Additional in Fixed Assets from Advance

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the periods ended June 30, 2021 and 2020:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes				30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement Rp	Amortisasi/ Amortization Rp	Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets Rp	Perubahan Lainnya/ Other Changes Rp	
Pinjaman Jangka Pendek / Short Term Bank Loans	108.375.599.199	(7.136.024.008)	(79.389.386)	--	--	--	101.160.185.805
Liabilitas Sewa / Lease Payable	47.467.555.071	(9.326.097.473)	--	--	--	19.456.091.374	57.597.548.972
Utang Obligasi / Bonds Payable	99.823.285.472	--	--	148.308.653	--	--	99.971.594.125
Pinjaman Bank Jangka Panjang / Long-Term Bank Loan	508.808.177.944	(70.134.962.534)	682.818.326	440.371.257	--	--	439.796.404.993
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan/ Total Liabilities from Financing Activities	764.474.617.686	(86.597.084.015)	603.428.940	588.679.910	--	19.456.091.374	698.525.733.895

	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes				30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement Rp	Amortisasi/ Amortization Rp	Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets Rp	Perubahan Lainnya/ Other Changes Rp	
Pinjaman Jangka Pendek / Short Term Bank Loans	186.157.612.384	(16.301.275.269)	(95.064.592)	--	--	--	169.761.272.523
Utang Sewa Pembiayaan / Finance Lease Payable	18.208.476.883	--	--	--	--	(18.208.476.883)	--
Liabilitas Sewa / Lease Payable	--	(11.296.400.455)	--	--	1.918.495.910	45.146.826.345	35.768.921.800
Utang Obligasi / Bonds Payable	99.570.360.451	--	--	112.329.535	--	--	99.682.689.986
Pinjaman Bank Jangka Panjang / Long-Term Bank Loan	435.914.924.192	103.430.700.959	(1.607.461.740)	548.866.363	--	--	538.287.029.774
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan/ Total Liabilities from Financing Activities	739.851.373.910	75.833.025.235	(1.702.526.332)	661.195.898	1.918.495.910	26.938.349.462	843.499.914.083

**43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Informasi keuangan entitas induk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada anak.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman i sampai dengan vi. Informasi keuangan tersendiri entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

**43. SUPPLEMENTARY OF FINANCIAL INFORMATION ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The financial information of the parent entity present statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows, and investment in subsidiaries.

Financial information of the parent entity only was presented on pages i to vi. This parent entity only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

LAMPIRAN 1

ATTACHEMENT 1

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of June 30, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited)
 (In Full Rupiah)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	62.127.548.140	138.862.574.946	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	193.039.807.242	165.726.064.263	Related Parties
Pihak Ketiga - Bersih	4.178.917.392	1.603.203.885	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	351.429.940.637	332.554.674.029	Related Parties
Pihak Ketiga	280.796.852	193.286.572	Third Parties
Persediaan - Bersih	81.840.069.530	73.962.443.857	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	17.367.422.386	6.033.163.991	Advance Payments
Pajak Dibayar di Muka	10.231.486.576	14.874.462.811	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	2.259.624.319	452.649.634	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	722.755.613.074	734.262.523.988	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	14.428.264.509	17.743.387.759	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	232.462.227.277	193.839.727.277	Investment in Subsidiaries
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.331.185.948	1.048.310.948	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap - Bersih	516.792.556.738	531.579.963.078	Property, Plant and Equipment - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	765.014.234.472	744.211.389.062	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.487.769.847.546	1.478.473.913.050	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN 1 (Lanjutan)

ATTACHEMENT 1 (Continued)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of June 30, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited)
 (In Full Rupiah)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	45.622.500	283.910.000	Related Parties
Pihak Ketiga	55.834.512.449	51.481.947.420	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya			Other Financial Liabilities
Pihak Berelasi	81.921.974	97.723.017	Related Parties
Pihak Ketiga	592.727.379	930.522.268	Third Parties
Utang Pajak	18.670.946.255	15.399.921.308	Tax Payables
Beban Akrua	14.493.203.766	19.322.840.074	Accrued Expenses
Utang Obligasi	99.971.594.125	99.823.285.472	Bonds Payable
Pinjaman Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	79.299.920.628	79.182.788.855	Current Maturities of Long-Term Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	268.990.449.076	266.522.938.414	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)	192.615.405.384	232.292.165.900	Long-Term Bank Loans (Net of current maturities)
Liabilitas Imbalan Pascakerja	69.506.619.783	80.342.401.000	Post-employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	262.122.025.167	312.634.566.900	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	531.112.474.243	579.157.505.314	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal			Share Capital - Par Value
Rp 10 per Saham			Rp 10 per Share
Modal Dasar - 17.000.000.000 Saham			Authorized Shares - 17,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			Issued and Fully Paid-Up Capital
4.833.500.000 Saham	48.335.000.000	48.335.000.000	4,833,500,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	177.324.642.291	177.324.642.291	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	9.667.000.000	9.667.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	721.330.731.012	663.989.765.445	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	956.657.373.303	899.316.407.736	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.487.769.847.546	1.478.473.913.050	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the 6 (Six) Month Periods Ended
 June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In Full Rupiah)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	
PENJUALAN BERSIH	345.764.410.146	222.349.934.447	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(189.208.058.216)	(138.482.252.144)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	156.556.351.930	83.867.682.303	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(55.722.355.382)	(53.847.851.691)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(17.088.750.000)	(21.525.925.926)	Financial Costs
Penghasilan Keuangan	8.402.635.884	9.994.096.303	Financial Income
Penghasilan Dividen	--	1.980.000.000	Dividend Income
Penghasilan Lainnya	21.792.672.277	21.226.927.634	Other Income
Beban Lainnya	(3.739.773.824)	(2.226.592.776)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	110.200.780.885	39.468.335.847	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(29.335.297.495)	(5.443.113.128)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	80.865.483.390	34.025.222.719	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	6.845.602.721	(980.204.000)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait	(1.369.120.544)	245.051.000	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	5.476.482.177	(735.153.000)	Other Comprehensive Income Current of The Period Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	86.341.965.567	33.290.069.719	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

LAMPIRAN 3

ATTACHEMENT 3

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the 6 (Six) Month Periods Ended
 June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Issued and Fully Paid</i> Rp	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid In Capital</i> Rp	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i> Rp	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> Rp		
Saldo Tanggal 31 Desember 2019	48.335.000.000	177.324.642.291	9.667.000.000	612.257.267.401	847.583.909.692	Balance as of December 31, 2019
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	103.479.129.244	103.479.129.244	Net Profit for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	(3.411.631.200)	(3.411.631.200)	Other Comprehensive Income for the Period
Dividen	--	--	--	(48.335.000.000)	(48.335.000.000)	Dividend
Saldo Tanggal 31 Desember 2020	48.335.000.000	177.324.642.291	9.667.000.000	663.989.765.445	899.316.407.736	Balance as of December 31, 2020
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	80.865.483.390	80.865.483.390	Net Profit for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	5.476.482.177	5.476.482.177	Other Comprehensive Income for the Period
Dividen	--	--	--	(29.001.000.000)	(29.001.000.000)	Dividend
Saldo Tanggal 30 Juni 2021	48.335.000.000	177.324.642.291	9.667.000.000	721.330.731.012	956.657.373.303	Balance as of June 30, 2021

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Issued and Fully Paid</i> Rp	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid In Capital</i> Rp	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i> Rp	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> Rp		
Saldo Tanggal 31 Desember 2019	48.335.000.000	177.324.642.291	9.667.000.000	612.257.267.401	847.583.909.692	Balance as of December 31, 2019
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	34.025.222.719	34.025.222.719	Net Profit for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	(735.153.000)	(735.153.000)	Other Comprehensive Income for the Period
Saldo Tanggal per 30 Juni 2020	48.335.000.000	177.324.642.291	9.667.000.000	645.547.337.120	880.873.979.411	Balance as of June 30, 2020

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the 6 (Six) Month Periods Ended
 June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In Full Rupiah)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	315.874.953.660	244.436.424.300	Receipts from Customer
Pembayaran kepada Pemasok	(182.646.271.367)	(69.844.620.276)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(38.927.338.032)	(32.960.484.095)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Operasi	(22.058.167.552)	(19.814.061.589)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(19.475.293.607)	(9.666.196.837)	Payments for Income Tax
Penerimaan dari Pendapatan Lain-lain	26.745.146.803	28.951.149.497	Receipts from Others Income
Pembayaran Beban Keuangan	(17.088.750.000)	(21.525.925.926)	Payments for Financial Expenses
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	62.424.279.905	119.576.285.074	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan Dividen	--	1.980.000.000	Dividend Income
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	145.454.546	--	Receipts from Sales Property, Plant and Equipment
Penambahan Aset Tetap	(2.808.268.623)	(2.116.553.494)	Acquisitions of Property, Plant and Equipment
Uang Muka			Advance Payments for Acquisition
Pembelian Aset Tetap	(9.981.924.983)	(1.610.374.375)	of Property, Plant and Equipment
Tambahan Investasi pada Entitas Anak	(38.622.500.000)	(3.675.000.000)	Additional of Investment in Subsidiaries
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(51.267.239.060)	(5.421.927.869)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Pinjaman Bank	(40.000.000.000)	(40.000.000.000)	Payments of Bank Loans
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(18.891.067.651)	--	Loan to Related Parties
Penerimaan dari Pihak Berelasi	--	3.286.153.331	Receipts from Related Parties
Pembayaran Dividen	(29.001.000.000)	--	Dividend Payments
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(87.892.067.651)	(36.713.846.669)	Net Cash Used for Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(76.735.026.806)	77.440.510.536	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	138.862.574.946	112.892.416.237	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	62.127.548.140	190.332.926.773	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF THE PERIOD

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As June 30, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited)
 (In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian

2. Metode Pencatatan Investasi

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

1. Separates Financial Statements

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Method of Investment Recording

Additional Information is financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only) as of June 30, 2021 and December 31, 2020 which disclosed the Company's investment in subsidiaries at acquisition cost.

Metode Biaya/ Cost Method:

Impack International Pte. Ltd.
 PT Mulford Indonesia
 PT Alderon Pratama Indonesia
 PT Kreasi Dasatama
 PT OCI Material Pratama
 PT Solarone Pratama Internasional
 ImpackOne Pty Ltd
 PT Alsynite Indonesia
 ImpackOne Sdn Bhd
 PT Unipack Plasindo Corporation
 Impack Vietnam Company Limited
 PT Sinar Grahamas Lestari
 Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
 ImpackOne Pte Ltd.
Jumlah/ Total

30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rp	Rp
56.622.000.000	56.622.000.000
28.847.250.200	28.847.250.200
24.975.000.000	24.975.000.000
19.960.000.000	19.960.000.000
9.990.000.000	9.990.000.000
9.990.000.000	9.990.000.000
20.843.000.000	9.648.000.000
9.000.000.000	9.000.000.000
7.129.519.762	7.129.519.762
19.980.000.000	4.995.000.000
4.870.000.000	4.870.000.000
2.497.500.000	2.497.500.000
17.757.938.315	5.315.438.315
19.000	19.000
232.462.227.277	193.839.727.277